

**MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA
SD ISLAM AL- AZHAR 39 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof.K.H. Saifudin Zuhri
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
Zahra Okti Pangestu
NIM. 1717401049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Okti Pangestu
NIM : 1717401049
Jenjang : S1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto”**. Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan buatan orang lain. Hal hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberitanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang sudah saya peroleh.

Purwokerto, 06 Juni 2022

Penulis,



Zahra Okti Pangestu

NIM. 1717401049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA
SD ISLAM AL- AZHAR 39 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh: Zahra Okti Pangestu, NIM: 1717401049, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, tanggal 17 bulan Juni tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 21 Juli 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris

H. Toifur, S. Ag., M. Si.

NIP. 19721217 2003121 1 001

Dimas Indianto S M. Pd.

Penguji Utama

Dr. Novan Ardy Wivani, M. Pd. 1
NIP. 198505252915031004

Diketahui Oleh
Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof.KH. Saifudin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

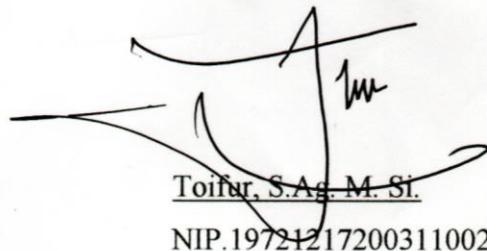
Nama : Zahra Okti Pangestu
NIM : 1717401049
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat
Siswa SD Islam
Al- Azhar 39 Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Toifur, S.Ag. M. Si.
NIP.19721217200311002

MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA SD ISLAM AL- AZHAR 39 PURWOKERTO

Zahra Okti Pangestu
NIM. 1717401049

ABSTRAK

Anak yang memiliki potensi keterbakatan merupakan anugerah istimewa yang sifatnya turunan atau dari lahir, anak berbakat selalu dianggap sebagai kekayaan negara yang akan memberikan manfaat besar dalam kemajuan dan kegemilangan umat, agar potensi tersebut muncul dapat terasah, berkembang, dimanfaatkan secara optimal diperlukan berbagai upaya untuk merealisasikannya. Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah tidak semata mata hanya mendidik dan mengajarkan supaya pintar tetapi juga sebagai wadah atau wahana untuk menampung menggali mengembangkan potensi bakat dan minat siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kegiatan manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, guru kelas. objek penelitian ini adalah manajemen pengembangan bakat dan minat siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemuadian analisis data tersebut menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan manajemen pengembangan bakat dan siswa di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto sebagai berikut: Pertama sekolah dalam menyiapkan dan melakukan kebijakan terkait pengembangan bakat dan minat unsurnya termuat dalam kurikulum SD Islam Al-Azhar 39 . Purwokerto kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kedua perencanaan pengembangan bakat dan minat dilakukan pengembangan visi misi, perumusan tujuan, pemilihan program kerja, identifikasi. Ketiga pelaksanaan pengembangan bakat dan minat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler meliputi kegiatan pembiasaan kegiatan keagamaan, kegiatan Bilingual, kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, kegiatan kokurikuler meliputi parenting day dan home visit kemudian dalam melakukan pembinaan pendampingan terdapat layanan yaitu layanan bimbingan konseling. Keempat pengawasan pengembangan bakat minat yang dilakukan dengan melakukan supervisi setiap 3 bulan sekali dan yang disupervisi meliputi supervisi KBM, supervisi ekstrakurikuler dan sebagainya. Kelima evaluasi pengembangan bakat dan minat yang dilakukan berdasarkan penilaian kurikulum 2013 yang menjadi acuan dalam penilaian tersebut meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan.

Kata kunci: *Bakat, Minat, Manajemen, Pengembangan, Program*

**STUDENTS' TALENT AND INTEREST DEVELOPMENT PROGRAM
MANAGEMENT
AL-AZHAR ISLAMIC SD 39 PURWOKERTO**

**Zahra Okti Pangestu
NIM. 1717401049**

ABSTRACT

Children who have the potential for giftedness are special gifts that are hereditary in nature or from birth, gifted children are always considered as state assets that will provide great benefits in the progress and glory of the people, so that these potentials appear to be honed, developed, utilized optimally, various efforts are needed to realize it . In the world of education, especially schools, it is not only educating and teaching to be smart but also as a place or vehicle to accommodate and explore the potential of students' talents and interests. The purpose of this study was to find out and describe how the activities of managing the talent and interest development program of students at Al-Azhar 39 Islamic Elementary School Purwokerto.

This research is a qualitative research, using a descriptive approach. The subjects of this study were the principal, extracurricular coordinator, class teacher. the object of this research is the management of the development of students' talents and interests. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Then the data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the management activities of talent and student development at Al-Azhar 39 Islamic Elementary School Purwokerto were as follows: First, schools in preparing and implementing policies related to talent development and elemental interests were contained in the Al-Azhar Islamic Elementary School 39 curriculum. Purwokerto intracurricular, extracurricular and cocurricular activities. Both talent and interest development planning are carried out by developing a vision and mission, formulating goals, selecting work programs, identifying. Third, the implementation of talent and interest development is carried out through intracurricular activities including religious habituation activities, Bilingual activities, extracurricular activities which include compulsory extracurricular and extracurricular options, co-curricular activities including parenting days and home visits. The fourth is the supervision of the development of talents and interests which is carried out by conducting supervision every 3 months and those supervised include supervision of teaching and learning activities, extracurricular supervision and so on. The five evaluations of talent and interest development carried out based on the 2013 curriculum assessment which became a reference in the assessment included attitude assessment, knowledge assessment, skills assessment.

Keywords: *Development, Management, Interest, Talent, Program*

MOTTO

Menjadi sempurna, yaitu menjadi berlapang dada untuk menerima
ketidaksempurnaan.
(Sujiwo Tedjo)¹



¹ Sujiwo Tedjo, “ *Rahvayana : Aku Lala Padamu*”, (Yogyakarta: Penerbit Bintang, 2017), hlm. 6.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukurku kepada Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat, sehat dan karunianya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dan bisa dipersembahkan sebagai hadiah istimewa untuk Bapakku tercinta Haneto atas kerja keras, banting tulang dengan segenap perjuangan dan pengorbanan.

Karya ini aku persembahkan juga untuk ibu ku tersayang yang dalam setiap sujud dan doanya selalu mengiringi di setiap langkah menuntun dan memotivasi disaat penulis merasa putus asa semuanya dirasa begitu berat. Terimakasih untuk kesabaran yang tiada batasnya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Semesta alam yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala limpahan berkat dan karunianya. Serta sholawat dan salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhamad SAW semoga kita semua bisa diberikan syafaat dan ampunan di Yaumul Qiyamah amin.

Skripsi yang berjudul “Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SD Islam Al- Azhar “diajukan untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.). Selama penyusunan skripsi peneliti menyadari banyak kesalahan dan keterbatasan. Semuanya tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi, fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H. Saifudin Zufri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zufri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zufri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zufri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zufri Purwokerto.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani M. Pd.I., Koordinator Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zufri Purwokerto.
7. Dr. M. Misbah, M.Ag. Penasihat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam 2017.
8. Toifur, S.Ag. M.Si. Dosen Pembimbing Skripsi.

9. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Syaifudin Zufri Purwokerto
10. Segenap civitas akademika SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto
11. Seluruh angkatan seperjuangan di Manajemen Pendidikan Islam 2017
12. Semua pihak yang telah membatu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan membalas segala kebaikan dan jasa- jasanya berlipat ganda pahalanya. Dalam penulisan skripsi ini tiada ada kata sempurna masih jauh dari kekurangan yang ada hanya kritik dan saran yang penulis harapkan, semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 10 Juni 2022

Penulis



Zahra Okti Pangestu

NIM.17171401049

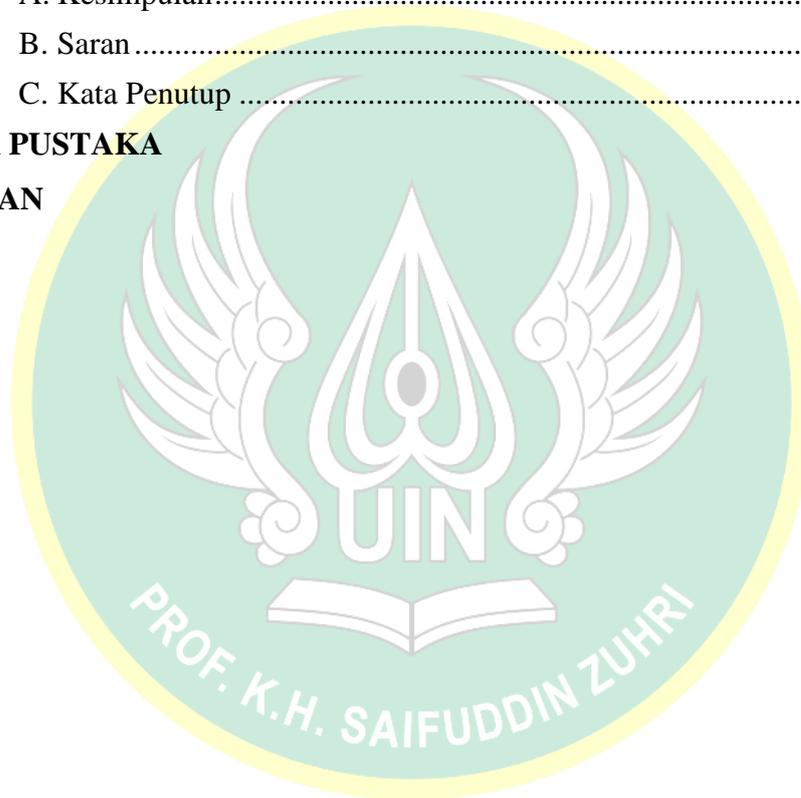


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Kajian	5
1. Manajemen	5
3. Pengembangan	5
4. Bakat dan Minat	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Manajemen	12
1. Pengertian Manajemen	12
2. Tujuan Manajemen	14
3. Prinsip Prinsip Manajemen	15
4. Fungsi Manajemen	16
B. Konsep Manajemen Kesiswaan	20
1. Pengertian Manajemen Kesiswaan	20
2. Prinsip Manajemen Kesiswaan	21
3. Tujuan Manajemen Kesiswaan	21
4. Fungsi Manajemen Kesiswaan	22

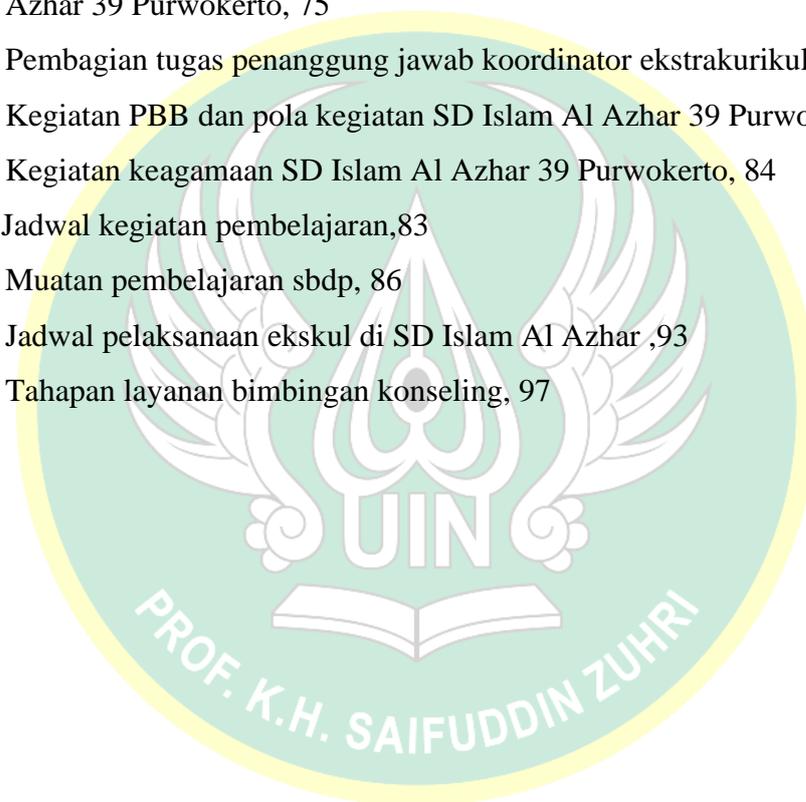
5. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan	23
C. Program Pengembangan Bakat dan Minat	28
1. Program.....	28
2. Pengembangan	29
3. Bakat	29
4. Minat.....	41
D. Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa.....	44
E. Prosedur Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa.....	45
1. Perencanaan	46
2. Pengorganisasian	47
3. Pelaksanaan.....	47
4. Pengawasan.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
1. Subjek Penelitian	51
2. Objek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Wawancara.....	52
2. Observasi	53
3. Dokumentasi	54
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	55
1. Triangulasi teknik	55
2. Triangulasi sumber	55
F. Teknik Analisis Data	56
1. Reduksi Data.....	56
2. Penyajian data atau data display	56
3. Kesimpulan atau verifikasi	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto.....	57
1. Sejarah Singkat SD Islam Al – Azhar 39 Purwokerto.....	57
2. Profil SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	57
3. Visi, Misi dan Tujuan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	58
4. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto.....	60
5. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	62
B. Hasil Penelitian Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto	63

1. Perencanaan Program Pengembangan bakat dan minat siswa	64
2. Pengorganisasian Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa	70
3. Pelaksanaan Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa	79
4. Pengawasan Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa	101
C. Analisis POAC Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto	108
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	123
C. Kata Penutup	124
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Profil SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, 57
- Tabel 2. Daftar siswa SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, 60
- Tabel 3. Daftar guru dan karyawan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, 61
- Tabel 4. Daftar sarana dan prasarana SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, 62
- Tabel 5. Koordinator kegiatan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto ,72
- Tabel 6. Pembagian tugas mengajar guru dan tugas karyawan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, 75
- Tabel 7. Pembagian tugas penanggung jawab koordinator ekstrakurikuler, 76
- Tabel 8. Kegiatan PBB dan pola kegiatan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, 82
- Tabel 9. Kegiatan keagamaan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, 84
- Tabel 10. Jadwal kegiatan pembelajaran,83
- Tabel 11. Muatan pembelajaran sdbp, 86
- Tabel 12. Jadwal pelaksanaan ekskul di SD Islam Al Azhar ,93
- Tabel. 13 Tahapan layanan bimbingan konseling, 97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi kepengurusan SD Islam Al Azhar 39
Purwokerto, 71

Gambar 2. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, 91

Gambar 3. Kegiatan ekstrakurikuler menarik, 92

Gambar 4. Kegiatan program kokurikuler, 96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

lampiran 2. Pedoman observasi

Lampiran 3. Dokumentasi penelitian

Lampiran 4. Profil SD Islam Al Azhar

Lampiran 5. Catatan data prestasi peserta didik

Lampiran 6. Surat keterangan izin riset



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional. Dengan pendidikan, sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia menjadi berkualitas dan siap bersaing di kancah global. Melalui berbagai upaya dari pemerintah untuk menyiapkan SDM bangsa yang berkualitas². Pendidikan merupakan wadah untuk siswa dalam menumbuhkan potensinya tidak hanya dalam intelektual tapi juga dalam pengembangan soft skill sebagai pembentukan potensi yang berkualitas, namun dalam pendidikan biasanya hanya lebih fokus pembentukan dalam kebutuhan dunia bisnis atau industri dan tidak memerlukan dan menghargai apa yang menjadi kebutuhan siswa itu sendiri. Tujuan menyelenggarakan pendidikan adalah membentuk sikap atau akhlak maupun moral dan watak yang bertujuan guna menumbuhkan budi pekerti yang luhur dan baik itu merupakan sebab dari diselenggarakannya tujuan pendidikan nasional

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 termuat mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang membahas tentang pengembangan potensi anak yang bertujuan agar manusia menjadi manusia yang memiliki iman dan taqwa serta berakhlak mulia pada Tuhan serta bisa menjadi pribadi yang mandiri, cakap, kreatif dan menjadi warga tanggung jawab dan demokratis.³ Pendidikan memberi peluang kepada siswa agar dapat memanfaatkan secara maksimal potensi yang siswa miliki, baik dalam aspek kepribadian maupun kecerdasan agar dapat terwujud. Ini menunjukkan bahwa pendidikan sangatlah sensitive membentuk karakter dan potensi dalam membentuk manusia yang utuh.

² Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.4, No. 1, Maret 2018, hlm. 99.

³ Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Saistem Pendidikan Nasional Ayat 1

Semua orang biasanya mempunyai berbagai potensi dasar namun masalahnya dari dalam diri anak itu sendiri sejauh apakah anak itu bersedia untuk menggali atau pun mengasah potensinya nya atau tidak. Permasalahan seperti itu yang kerap kali terjadi terhadap anak seusia sekolah dasar adalah belum memungkinkannya mereka untuk berpikir logis dan belum dapat memahami ,mengenali dirinya sendiri sehingga banyak yang kebingungan dengan kemampuan atau ketrampilan, skill seperti apa yang ada pada dirinya.

Dalam kondisi seperti ini, anak cenderung melakukan pencarian, diantara sekian banyaknya, beberapa ada anak yang gemar mengasah kemampuannya dan ada pula yang malas menggalinya. Sayangnya lagi, hanya sedikit yang tergerakkan hatinya untuk berpacu dengan potensinya Dalam mengasah maupun mengembangkan potensi kreativitas bakat minat anak itu sendiri sebaiknya dapat dibimbing, didampingi dan diperhatikan sejak usia anak itu masih dini atau masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga pada saat anak beranjak usia dewasa anak bisa menghasilkan gagasan maupun karya yang berkualitas dan spektakuler

Anak yang berbakat membutuhkan program pendidikan yang ber defisiensi atau Manajemen layanan yang melebihi program reguler bisa dikatakan bahwa pendidikan adalah wadah atau sarana ataupun wahana untuk memobilisasi mengembangkan baik anak berbakat yang terpendam dan anak yang memiliki minat tinggi dalam suatu bidang. Agar dapat membantu perkembangan anak dalam mengatasi masalah yang mungkin muncul dalam pendidikan maupun di luar pendidikan.

Bakat merupakan kemampuan atau potensi faktor bawaan sejak lahir dan proses pelatihan secara terus menerus untuk dikembangkan yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga mencapai potensi. Bakat merupakan potensi yang perlu dikembangkan sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. ⁴Minat merupakan kecenderungan atau gairah yang tinggi atau keinginan yang besar dalam sesuatu minat juga

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press 2012) hlm 49

merupakan suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja karena terlahir dari kemauannya tergantung dari lingkungan dan bakatnya. Minat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan.⁵

Pemerintah melalui PP nomor 17 tahun 2010 yang mengatur manajemen pendidikan bagi siswa yang berbunyi. “Siswa yang memiliki potensi keterbakatan dan kecerdasan yang istimewa, pemerintah mewajibkan sekolah menyelenggarakan setidaknya memberikan pendidikan khusus diantaranya melalui dari satuan pendidikan untuk mengelola siswa yang mempunyai potensi istimewa dalam kecerdasan dan keterbakatan”.⁶

Oleh karena itu lembaga pendidikan terutama sekolah yang di desain untuk mengembangkan semua potensi bakat dan minat siswa diharapkan bisa memenuhi dan memberi perhatian khusus pada siswa yang berbakat dan berminat dalam bidang tertentu agar dapat berkarya dan berprestasi dengan maksimal. Sehingga dapat terwujudnya mutu kualitas pendidikan melalui lembaga pendidikan formal yaitu sekolah yang dapat memenuhi kebutuhan perkembangan beragam dari kemampuan siswa yang berbeda beda dan memupuk aspek potensi perkembangan diri yang mencakup bakat, minat, mental dan kreativitas siswa secara seimbang dan optimal. Apalagi bagi siswa yang memang mempunyai kemampuan yang khusus dan unggul.

Berdasarkan adanya harapan tersebut dibutuhkan diperlukan manajemen program pengembangan pendidikan di sekolah yang fleksibel dan tepat dalam memobilisasi dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dalam pendidikan bagi siswa yang memiliki potensi keterbakatan dan kemampuan khusus. Program pengembangan pendidikan bagi siswa yang memiliki kemampuan maupun keterbakatan khusus harus bisa diupayakan atau dimaksudkan untuk diarahkan pada kurikulum, program kegiatan dan pembelajarannya. Faktanya masih banyak sekolah yang ditemukan dalam pengelolaanya menggunakan sistem program pengembangan yang konvensional dalam memfasilitasi masih kurang memadai dan kurang optimal

⁵ Kemendikbud, *Buku Panduan Bakat Minat SMK*, (Jakarta: Kemendikbud 2016) hlm 8

⁶ PP Nomor 17 tahun 2010 pasal 136 tentang Manajemen Pendidikan

lebih mengembangkan kecerdasan kurang memberi perhatian pada pengembangan bakat dan minat kreatif dari peserta didik.

Berangkat dari permasalahan tersebut diperlukan adanya penelitian yang mengungkap mengenai manajemen program yang dilakukan dalam pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah sebagai bagian kegiatan dari peningkatan mutu kualitas pendidikan terutama mutu pendidikan islam seperti sekolah dasar yang berdefisiensi islam yang dipandang oleh sebagian masyarakat kurang mampu dan dianggap sebelah mata dalam menciptakan anak yang kreatif, inovatif, unggul, beradab dan berprestasi

SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto menarik untuk diteliti karena dalam mengelola bakat dan minat siswa sangat optimal, selain sekolah menyediakan wadah dan fasilitas untuk berkembangnya potensi siswa, sekolah juga membuat berbagai program kegiatan yang simple dan fleksibel melalui program kegiatan intrakurikuler, program kegiatan ekstrakurikuler, dan program kegiatan kokurikuler serta memberikan pelayanan khusus kepada siswa selalu aktif dalam berbagai macam lomba dan menghasilkan output siswa yang unggul, beradab, mandiri dan berprestasi.

SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan berbasis islam yang di bawah naungan YPI Islam Al- Azhar sebagai sekolah yang berafiliasi Islam bukan sekolah yang hanya mengutamakan kecerdasan intelektual atau akademik saja tetapi juga memperhatikan non akademik seperti kemampuan, keterampilan untuk hidup mandiri , mengembangkan keragaman potensi dan karakteristik siswa, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni , mendorong peserta didik agar mampu bersaing secara global.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen program kegiatan mengenai pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah dasar yang berdefisiensi islam seperti SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, oleh karena itu penelitian mengambil judul “**Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto**”.

B. Fokus Kajian

Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan untuk memudahkan pembaca serta menghindari kesalahpahaman pemaknaan istilah dalam penelitian yang dibahas. Dengan judul Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage* (bahasa latinnya: *Manus*) yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan kedua kata itu digabung menjadikata kerja Managere yang akhirnya diterjemahkan ke dalambahasa Inggris menjadi mangement atau yang berarti Pengelolaan, memimpin, menangani, mengatur atau memimbing.⁷

Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dengan kelompok serta sumber daya yang lainnya dalam mencapai tujuan. Manajemen merupakan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber- sumber lainnya secara afektif dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Program

Program merupakan unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang⁸

3. Pengembangan

Pengembangan merupakan upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih benar atau lebih baik, memajukan

⁷ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hlm 3

⁸ Anggita Nindya Rinasih, “Evaluasi Program Outingclass Di Ra Muslimat Nu Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” (Purwokerto : Skripsi IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 5.

sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.⁹

4. Bakat dan Minat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang bersifat genetik, dan sudah dimiliki semenjak lahir. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini akan berfokus mengkaji tentang manajemen program pengembangan bakat dan minat yang meliputi perencanaan program pengembangan bakat dan minat, pengorganisasian program pengembangan bakat dan minat, pelaksanaan program bakat dan minat, pengawasan program bakat dan minat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto ?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang bagaimana manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto. Dan nantinya hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pada program studi manajemen pendidikan Islam.

⁹ Miftah Arief, *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan & Psikologi Perkembangan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm 13.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan memeberikan atau mendeskripsikan dalam dunia pendidikan tentang bagaimana manajemen sekolah yang baik dalam mengelola mewadahi mengembangkan potensi bakat minat kreativitas siswa.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas serta menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan langkah langkah kebijakan dalam siswa membina dan terinovasi membuat manajemen program yang kreatif terutama yang berkaitan dengan bakat dan minat siswa.

2) Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dalam memberikan pelayanan, program serta pembinaan pengembangan bakat dan minat kepada siswa SD Islam Al -Azhar 39 Purwokerto.

3) Bagi Siswa

Sebagai wadah, wahana atau sarana siswa untuk meningkatkan potensi khusus mengenai bakat, minat, kemampuan dan keterampilan siswa di SD Islam Al -Azhar 39 Purwokerto.

4) Bagi Wali Murid

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perbaikan guna meningkatkan kualitas siswa.

5) Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan acuan bahan referensi untuk digunakan oleh peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang pernah diteliti sebelumnya, kemudian akan peneliti bandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya.:

Munib, Ismail, dan Solehuddin dalam jurnalnya yang berjudul Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta didik menjelaskan tentang manajemen kesiswaan pengembangan bakat dan minat prosesnya Manajemen kesiswaan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak kesiswaan di madrasah yaitu dengan cara memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih program ekstrakurikuler yang sudah ada di madrasah tersebut dibantu oleh pengurus osis yang kemudian pihak osis turun kelapangan masuk ke setiap kelas dan meminta para siswa memilih program ekstrakurikuler yang sudah dibentuk oleh kesiswaan.

Pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa dilaksanakan di luar kegiatan belajar mengajar yakni satu minggu satu kali dan jadwal ditetapkan menyesuaikan keadaan dan jadwal di pondok pesantren karena madrasah tersebut di bawah naungan pondok pesantren.

Evaluasi yang dilakukan penilaian berdasarkan terhadap kegiatan pelaksanaannya 3 bulan satu kali dalam satu tahun program dilakukan secara bergantian disetiap program kegiatan ekstrakurikuler dalam prosesnya melibatkan guru pembimbing dari setiap kegiatan program ekstrakurikuler.¹⁰

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas proses manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat minat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu prosesnya ditambahkan pengawasan dan proses penilaian acuan penilainya bukan berdasarkan kegiatan yang dinilai tapi terkait

¹⁰ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* Vol.1, No. 1, Maret 2021, .

perkembangan dari siswa selama ikut program kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah.

M. Alchakim Amanu dalam skripsinya yang berjudul Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di MTS AL- Wathoniyyah Perudungan Semarang yang menjelaskan tentang pelaksanaan pengembangan bakat minat siswa yang meliputi pemerataan bakat minat siswa dengan cara pengelompokan siswa, peran guru dalam pembinaan perkembangan bakat dan minat siswa, dan proses hasil evaluasi dari proses pengembangan diri.

Teknik-teknik pembinaan disiplin siswa terdiri teknik kontrol eksternal dan teknik control internal. Dalam pembinaan pengembangan diri siswa, diadakan pendidikan ketrampilan (ekstrakurikuler) siswa yang bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa.¹¹

Adapun persamaan dalam penelitian yaitu membahas pemetaan bakat dan minat siswa berupa pengelompokan serta membahas peran guru dalam melakukan pembinaan terhadap perkembangan bakat dan minat siswa, dan hasil evaluasi dari pengembangan diri siswa . Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini akan membahas pelaksanaan dari kegiatan manajemen pengembangan bakat dan minat siswa ditambahkan adaptasi program dan layanan khusus untuk anak berbakat.

Vita Septia yang dalam penelitian skripsinya yang berjudul Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa MI MA'ARIF NU 1 Dawuhan Wetan yang menjelaskan tentang manajemen kesiswaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Proses perencanaan pengembangan bakat minat berdasarkan kemampuan potensi diri dan kemampuan bidang studi. Pelaksanaan pengembangan bakat minat dilakukan dengan menyelenggarakan pendidikan ketrampilan dilaksanakan diluar jam pelajaran dibimbing oleh guru dari MI MA' Arif NU 1 Dawuhan Wetan.

Pengawasan pengembangan bakat minat dilakukan siswa mampu mengambil keputusan sendiri dan mengorganisir teman sebaya dan adik kelas

¹¹ M Alchakim Amanu, Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di MTS AL-Wathoniyyah Perudungan Semarang, (Semarang: Skripsi UIN Wali Songo, 2015)

mereka, siswa berani tampil percaya diri, memiliki sikap adil, mampu mengendalikan organisasi, memiliki jiwa keikhlasan dan penilaian pengembangan bakat minat dilakukan berdasarkan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler untuk menunjang potensi yang dimiliki siswa.¹²

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah membahas konsep pengembangan bakat dan minat meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pengawasan bukan hanya berdasarkan siswa saja tapi bagaimana sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan yang ada serta melakukan evaluasi berdasarkan pengembangan diri siswa selama di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu kerangka penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh hasil mengenai pokok bahasan guna mempermudah pembahasan skripsi. Dalam penelitian ini, penulis menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut. :

Bagian pertama yaitu bagian awal dari penelitian, yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian kedua yaitu bab utama yang berisi pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab yaitu.:

Bab I tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.. Bab II, berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab.

Sub bab pertama yakni tentang konsep manajemen meliputi pengertian manajemen, tujuan manajemen, prinsip manajemen, fungsi manajemen. Sub bab kedua membahas tentang konsep manajemen kesiswaan meliputi pengertian manajemen kesiswaan, prinsip manajemen kesiswaan, tujuan

¹² Vita Septia, Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa MI 'MAARIF NU 1 Dawuhan Wetan, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2019)

manajemen kesiswaan, fungsi manajemen kesiswaan, ruang lingkup manajemen kesiswaan, tahapan manajemen kesiswaan. Sub bab ketiga membahas menjelaskan tentang pengertian program, pengembangan, bakat dan minat. Sub bab keempat membahas tentang manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Bab IV, berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian tentang manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa SD Islam Al - Azhar 39 Purwokerto yang meliputi perencanaan program pengembangan bakat dan minat, pengorganisasian program pengembangan bakat dan minat, pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat, pengawasan program pengembangan bakat dan minat.

Sub bab berikutnya hasil dari penelitian yaitu Analisis Data perencanaan pengembangan bakat minat, pelaksanaan pengembangan bakat minat, pengawasan pengembangan bakat minat, dan evaluasi pengembangan bakat minat , Faktor pendukung dan penghambat pengembangan bakat dan minat.

Bab V, berisi tentang penutup yang meliputi penarikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi memuat berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penelitian dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara bahasa *manajemen* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *management* kata *management* berasal dari kata kerja *manage* yang berarti mengurus mengatur melaksanakan mengelola. lebih detail lagi Husaini Usman mengungkapkan bahwa *manajemen* berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kemudian kedua kata tersebut diganti gabung menjadi kata kerja *Managere* yang berarti menangani..secara sederhana manajemen bisa diartikan sebagai kegiatan mengelola organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, sementara itu menurut *Wikipedia* manajemen juga berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu *management* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur.¹³

Berbeda dengan pengertian manajemen secara bahasa di atas, manajemen juga sering diartikan sebagai ilmu, kiat, seni, dan profesi. Manajemen dikatakan sebagai ilmu Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Manajemen dikatakan kiat menurut Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Manajemen juga dikatakan sebagai seni oleh Follet karena manajemen merupakan suatu seni untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan ketrampilan khusus terutama ketrampilan mengarahkan, mempengaruhi, dan membina pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep Dan Aplikasi Di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm 26-27.

kemudian dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer.¹⁴

Manajemen berarti kepemimpinan terhadap suatu kelompok guna mencapai tujuan sedangkan secara terminologis manajemen berarti ilmu atau seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia SDM dan sumber daya lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Adapun beberapa penjelasan terkait pengertian manajemen menurut para ahli:

- a. George Terry mengatakan bahwa *management distance proses consisting of planning organizing actuating dan controlling accountilish stated objectives by the use of human being and other resources*. Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁶
- b. Marrry Papker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain pengertian Ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang memungkinkan diperlukan atau berarti tidak melakukan.¹⁷
- c. James A.F. stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian pengarahan pengawasan dan usaha-

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, Perencanaan Program Kegiatan Paud Berbasis Responsif Gender, *Vin Yang*, Vol. 12. No. 2, hlm. 331.

¹⁵ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional*, (Surabaya: Buku Pustaka Raja, 2016), hlm 1.

¹⁶ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional*,..., hlm. 1.

¹⁷ Muwafid Shulhan, dkk, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), hlm 7.

usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁸

- d. Blanchard mengemukakan bahwa *management as working with and through individuals and growth to accomplish organizational Goals*. Manajemen diartikan sebagai kerjasama dengan atau melalui individu untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disebutkan bahwa manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif dan produktif dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Sebagai proses yang artinya manajemen merupakan langkah-langkah atau cara sistematis dan terpadu untuk mencapai tujuan. Sehingga jika manajemen diartikan dalam arti yang sederhana dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen merupakan suatu yang direalisasikan menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Tujuan ialah yang ingin dilestarikan oleh seseorang tanpa adanya manajemen suatu lembaga akan sia-sia dalam mencapai tujuan akan terasa sulit dicapai. Ada tiga alasan diperlukan tujuan manajemen yaitu

- a. Untuk mencapai tujuan, manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan yang saling bertentangan.

¹⁸Muwafid Shulhan, dkk, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, ..., hlm. 7-8.

¹⁹ Suhadi Winoto, "*Dasar Dasar Manajemen Pendidikan*", (Yogyakarta: Bildung, 2020), hlm. 3.

c. Untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.²⁰

Tujuan manajemen pada umumnya adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan tertentu. Tujuan manajemen adalah memberikan sistematis kerja dalam mengelola suatu kelompok lembaga atau organisasi sehingga tugas-tugas operasional dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sergiovanni dan Carvil mengemukakan ada empat tujuan administrasi meliputi

- a. Efektivitas produktivitas
- b. Efisiensi
- c. Kemampuan menyesuaikan diri atau adaptasi
- d. Kepuasan kerja.²¹

3. Prinsip Prinsip Manajemen

Dalam bidang manajemen juga terdapat prinsip-prinsip yang dapat diterima dan dapat dipergunakan dalam praktek manajemen prinsip didefinisikan sebagai pernyataan fundamental yang menjadi pedoman tindakan, jika definisi prinsip tersebut dihubungkan dengan manajemen maka dapat dikatakan bahwa prinsip manajemen merupakan nilai norma dan dasar-dasar yang menjadi pedoman tindakan atau keberhasilan manajemen.

Henry Fayol seorang industrialis dari Perancis yang dikenal sebagai bapak manajemen operasional adalah ilmuwan pertama yang mengemukakan gagasan tentang prinsip-prinsip manajemen berikut prinsip-prinsip manajemen menurut Henry Fayol meliputi:

- a. Pembagian kerja (*Devision Work*)
- b. Wewenang (*Authority*)
- c. Disiplin (*Dicipline*)
- d. Kesatuan komando atau perintah (*unity of command*)

²⁰ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol . 1, No. 1, Maret 2021, hlm. 25.

²¹ Siti Maisaroh, dkk, "*Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*", (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), hlm. 15 .

- e. Kesatuan pengarah (*unity of direction*)
 - f. Mengutamakan kepentingan diatas kepentingan pribadi (*Subirdination of individual interest off the common God*)
 - g. Upah (*Remuneration*)
 - h. Sentralisasi (*Centralization*)
 - i. Hierarki (*The hierarchy*)
 - j. Tertib (*order*)
 - k. Keadilan (*equality*)
 - l. Stabilitas staf (*stability off staff*)
 - m. Inisiatif (*initiative*)
 - n. Semangat korps (*Espire die corps*).²²
4. Fungsi Manajemen

Fungsi atau proses manajemen merupakan alat atau cara seorang manajer untuk melakukan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan fungsi manajemen juga biasanya sering disebut sebagai aktivitas manajerial yaitu aktivitas atau proses yang dilakukan seorang manajer dalam melaksanakan pekerjaan dalam suatu organisasi atau lembaga atau instansi tertentu.

Jadi manajemen merupakan alat mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen atau aktivitas manajerial. Berikut beberapa pendapat para pakar atau ahli mengemukakan pendapatnya tentang proses manajemen fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut.:

- a. Henry Fayol: *planning, organizing, command, coordination, and control.*
- b. Alen: *planning, organization, and controlling.*
- c. Terry: *planning, organizing, actuating dan controlling*
- d. Atmosudirdjo: *planning, organizing, actuating dan controlling*
- e. Stoner : *planning, organizing, Leading and controlling*
- f. Buford and bedeian: *planning, organizing, staffing, and human resources management, leading and influencing and controlling.*²³

²² Suhadi Winoto, " *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan* ",..., hlm. 7-10.

²³ Suhadi Winoto, " *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan* ",..., hlm. 34-35.

Mencermati fungsi-fungsi manajemen dari para pakar diatas secara praktis dan lebih mudah bisa dirumuskan atau di uraikan bahwa fungsi manajemen Jika dilihat dari segi prosesnya dalam konteks penyelenggaraan fungsi manajemen tersebut mak fungsi manajemen dapat diuraikan atau dijelaskan sebagai berikut:.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperluka untuk mencapai tujuan tertentu ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan kelemahan organisasi menentukan kesempatan dan anacamannya, menentukan strategi, kebijakan, taktik program semua itu dilakukan berdasarkan pengambilan keputusan secara ilmiah.²⁴

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing berasal dari kata organism yang mempunyai arti menciptakan suatu struktur dengan bagian-bagian yang terintegrasi sehingga mempunyai membentuk hubungan dalam suatu kelompok yang saling mempengaruhi satu sama lain.²⁵

Menurut Supandi dapat dimaknai sebagai suatu upaya Membina dan mengembangkan hubungan antara kegiatan personalia dan faktor fisik yang harus dilakukan dan dibutuhkan mengkoordinasikan sumber yang ada pimpinan mendesain struktur formal bagi tugas dan hubungan kewenangan yang akan menjamin efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan.²⁶

Pengorganisasian merupakan aktivitas menyusun dan membentuk kelompok atau hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan tujuan

²⁴ Abdullah Zawawi, "Manajemen Madrasah Yang Idial", *Jurnal Ummu Qura* Vol. 4, No. 2, Agustus 2014, hlm. 118.

²⁵ Suhadi Winoto, "*Dasar Dasar Manajemen Pendidikan*",..., hlm. 53.

²⁶ Hizbul Muflihini, "*Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*", (Klaten: CV. Gema Nusantara, 2017), hlm 70.

yang telah ditetapkan di dalam organisasi yang terdapat adanya pembagian tugas tugas wewenang dan tanggung jawab.

Secara terperinci menurut bidang-bidang dan bagian-bagian sehingga dari bidang dan bagian tersebut dapat terciptalah adanya hubungan hubungan kerjasama yang harmonis dan lancar menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²⁷

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

George Terry mengemukakan fungsi Actuating (pelaksanaan atau pergerakan merupakan suatu menggerakkan anggota anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai.²⁸

Atau bisa dimaknai bahwa Actuating serangkaian kegiatan atau proses menjaga, memelihara, mengkondisikan, mengembangkan, memupuk dan menstimulir setiap anggota agar mereka mempunyai minat atau kemauan untuk melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah dipercayakan kepadanya secara sungguh-sungguh dan maksimal sehingga target atau tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik.²⁹

Berdasarkan pengertian di atas Actuating (pergerakan atau pelaksanaan) dalam implementasinya tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar para anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran tugas dan tanggung jawabnya.

d. *Koordinating* (Koordinasi)

Oteng Sutisna menyatakan bahwa koordinasi adalah proses mempersatukan sumbangan-sumbangan dari orang-orang, bahan dan

²⁷ Siti Maisaroh, dkk, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, ..., hlm. 18.

²⁸ Munib, dkk, *Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik* ,..., hlm. 24.

²⁹ Hizbul Muflihini, "*Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*" , ..., hlm. 98.

sumber-sumber lain kearah tercapainya maksud-maksud yang telah ditetapkan, dalam suatu organisasi untuk mencapai organisasi yang efektif dan efisien.

Sedangkan Hadari Nawawi menyebutkan bahwa koordinasi itu adalah mengatur dan membawa personil metode bahan buah pikiran saran-saran cita-cita dan alat-alat dalam hubungan kerja yang harmonis saling mengisi dan saling menunjang sehingga pekerjaan berlangsung efektif dan seluruhnya terarah pada pencapaian tujuan yang sama.³⁰

e. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu proses melihat memonitor, mencermati dan mencatat apa saja yang terjadi bagaimanakah suatu kegiatan itu dikerjakan atau suatu masalah itu bisa diselesaikan Apakah prosedur tata kerja dan mekanisme yang telah ditetapkan telah dipakai atau digunakan dan bagaimanakah hasil yang telah diperoleh.

Kendala atau masalah apa yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya kemudian dicatat dan analisis dengan membandingkan dengan aturan atau prosedur yang telah ditentukan kemudian melaporkannya kepada pimpinan sesuai dengan hierarki yang ada.³¹

f. *Evaluating* (Penilaian)

Penilaian atau evaluasi adalah fungsi manajemen yang terakhir, Sondang P Siagian mendefinisikan penilaian sebagai berikut proses pengukuran dan perbandingan dari hasil hasil pekerjaan yang nyatanya dengan hasil pekerjaan yang seharusnya dicapai.

Penilaian adalah suatu proses yang berarti bahwa penilaian adalah kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh manajemen menunjukkan jurang pemisah antara hasil pelaksanaan yang

³⁰ Hizbul Muflihah, "Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif", ..., hlm. 109-110.

³¹ Hizbul Muflihah, "Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif", ..., hlm. 120.

sesungguhnya dicapai dengan hasil yang seharusnya dicapai dari hasil penilaian maka dapat diambil kebijakan atau pengambilan keputusan.³²

B. Konsep Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen peserta didik atau kesiswaan adalah pelayanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan pendaftaran layanan individu dan pengembangan keseluruhan kemampuan minat kebutuhan sampai ia matang sekolah.

Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.³³

Menurut mulyasa dikutip oleh Muhammad Arifin mengemukakan bahwa manajemen peserta didik atau kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.

Manajemen peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.³⁴

Jadi manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan adalah seluruh rangkaian kegiatan proses pengurusan serta layanan dan data data dalam hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari siswa masuk sampai siswa keluar atau lulus dari sekolah.

³² Sudiro, "Evaluasi Kebijakan Pendidikan Teori, Konsep, Dan Implementasi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah", (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 27.

³³ Munib, Ismail, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik", ..., hlm. 25.

³⁴ Muhamad Arifin and Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, (Medan: Umsu Press, 2017), hlm 35 .

2. Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip merupakan konsep sosial yang harus dipatuhi dijadikan acuan dalam melakukan tugas tertentu, yang dimaksud dengan prinsip adalah sesuatu yang harus jadi pedoman dalam melaksanakan tugas. Adapun beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan.

- a. Dalam mengembangkan program manajemen kesiswaan penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b. Kesiswaan dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah memiliki visi misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- e. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta.
- f. Program yang diberikan kepada peserta didik harus fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.³⁵

3. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Tujuan manajemen kesiswaan secara umum adalah untuk mengatur berbagai kegiatan kegiatan yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.³⁶

Tujuan khusus manajemen kesiswaan adalah sebagai peningkatan pengetahuan keterampilan dan psikomotor peserta didik, menyalurkan dan

³⁵ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik.", ..., hlm. 26-27.

³⁶ Mesi Satrianti, "Manajer Kesiswaan", *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana*, Vol. 13, No. 3, Desember 2019, hlm. 283.

mengembangkan kemampuan umum kecerdasan bakat dan minat., menyalurkan aspirasi harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.³⁷

Tujuan dari manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib dan teratur dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.³⁸

4. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Untuk mewujudkan tujuan manajemen peserta didik setidaknya lembaga pendidikan atau sekolah harus memiliki tiga tugas atau fungsi utama yang harus diperhatikan diantaranya penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan dan pembinaan.³⁹

Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai Wahana atau wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi Dari Dirinya secara optimal baik yang berkenaan dengan segi individualitas segi sosial, ,segi aspirasi, kebutuhan dan segi segi potensi peserta didik lainnya kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik yang lainnya berdasarkan penjelasan fungsi manajemen kesiswaan di atas maka Fungsi Manajemen kesiswaan atau peserta didik dijelaskan sebagai berikut:

- a. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan individualitas peserta didik.
- b. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan segi sosial peserta didik.
- c. Fungsi yang berkaitan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik.

³⁷ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik.", ..., hlm. 25.

³⁸ Muhamad Arifin and Elfrianto, "*Manajemen Pendidikan Masa Kini*", ..., hlm 36 .

³⁹ Muhamad Arifin and Elfrianto, "*Manajemen Pendidikan Masa Kin*"i, ..., hlm 36 .

d. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.⁴⁰

5. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Siti Maesaroh Dan Danuri mengutip pendapat dari Gunawan bahwa ruang lingkup manajemen kesiswaan meliputi kegiatan-kegiatan di luar dan di dalam kelas kegiatan diluar kelas meliputi penerimaan peserta didik , pendataan peserta didik baru dalam buku induk dan buku klaper, pembagian seragam sekolah, pembagian kartu anggota OSIS, beserta tata tertib sekolah yang harus dipatuhi.

Pembinaan peserta didik dan pembinaan kesejahteraan pendidik sedangkan kegiatan di dalam kelas meliputi pengelolaan kelas, interaksi belajar mengajar yang positif , pelaksanaan presensi secara kontinyu, perhatian terhadap pelaksanaan tata tertib kelas, perhatian guru terhadap dinamika kelompok belajar demi kelancaran belajar siswa.

Sementara menurut Daryanto kegiatan atau ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi organisasi murid, masalah kesehatan murid , masalah kesejahteraan murid , evaluasi kemajuan murid dan bimbingan penyuluhan bagi murid.⁴¹ Sedangkan berdasarkan Direktorat Jenderal peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007 dan Kemendikbud melalui Dirjen Pendas 2014 mengemukakan ruang lingkup kegiatan manajemen meliputi

a. Perencanaan pendataan calon Peserta didik

Perencanaan atau pendataan calon peserta didik merupakan kegiatan Perhitungan jumlah anak usia sekolah secara akurat dalam rangka menghitung perkiraan jumlah calon siswa dan menentukan Animo serta kapasitas penerimaan siswa yang akan datang sesuai dengan daerah jangkauan sekolah dengan data yang akurat calon

⁴⁰ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik.",..., hlm 26

⁴¹ Siti Maisaroh, dkk, "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan",...,hlm. 54.

peserta didik disekolah maka dapat diproyeksikan dengan tepat berapa calon siswa pada tahun tertentu .⁴²

b. Penerimaan peserta didik

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Menurut Suharsimi Arikunto beberapa kegiatan yang harus dilakukan yang berkaitan dengan program penerimaan siswa baru antara lain:

- 1) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru.
- 2) penetapan daya tampung
- 3) Penetapan persyaratan calon siswa baru.
- 4) Persyaratan yang bersifat akademik
- 5) Melaksanakan penyaringan seleksi calon siswa
- 6) Mendaftar kembali calon yang sudah diterima
- 7) Melaporkan hasil pekerjaan kepada pimpinan sekolah.⁴³

c. Pengenalan atau orientasi sekolah

Orientasi siswa atau pengenalan sekolah adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan di sekolah tempat siswa itu menempuh pendidikan. Tujuan diadakan kegiatan pengenalan orientasi bagi siswa adalah

⁴² Mesi Satrianti, "Manajer Kesiswaan.",..., hlm 283

⁴³ Siti Maisaroh, dkk, "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan",..., hlm . 56.

- 1) Siswa dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah.
 - 2) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah.
 - 3) Siswa siap menghadapi lingkungannya yang baru.⁴⁴
- d. Pengelompokan siswa

Prihatin memaparkan bahwa pengelompokan siswa dapat didasarkan kepada *ability grouping* *ability grouping* adalah Pengelompokan yang didasarkan atas kemampuan siswa yang pandai dikumpulkan dengan yang pandai yang kurang pandai dikumpulkan dengan yang kurang pandai. *Sub ability grouping with in the class ability grouping in the class* adalah suatu pengelompokan dimana siswa pada masing-masing kelas dibagi menjadi beberapa kelompok tidak jarang pengelompokan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model classical siswa yang lambat tidak akan mengganggu yang cepat.⁴⁵ Penjelasan lebih jauh lagi Hidayat dalam menjelaskan dasar-dasar pengelompokan peserta didik yaitu.

- 1) *Friendship Grouping* adalah pengelompokan peserta didik didasarkan pada kesukaan dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri.
- 2) *Achievement Grouping* adalah pengelompokan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik dalam pengelompokan ini biasanya diadakan pencampuran antara peserta didik yang berprestasi rendah.
- 3) *Aptitude grouping* adalah pengelompokan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri.
- 4) *Attention Grouping* adalah pengelompokan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu

⁴⁴ Mesi Satrianti, "Manajer Kesiswaan.", ..., hlm 284

⁴⁵ Mesi Satrianti, "Manajer Kesiswaan",..., hlm. 284.

sendiri pengelompokan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu Namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

5) *Intelligence Grouping* adalah pengelompokan peserta didik didasarkan hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.⁴⁶

e. Pembinaan disiplin siswa.

Hak dan disiplin siswa yaitu keadaan tertib dan teratur serta tidak adanya pelanggaran siswa di sekolah untuk menegakkan siswa di sekolah diperlukan deskripsi hak dan kewajiban siswa dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan kewajiban siswa bahwa setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak:

- 1) Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik agama.
- 2) Mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya,
- 3) Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu.
- 4) Program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang.
- 5) Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang telah ditetapkan.⁴⁷

f. Penyelenggaraan layanan khusus

Layanan khusus di sekolah penyelenggaraannya melalui 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi kompetisi kegiatan tersebut berupa siklus

⁴⁶ Fani Oktaviani, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang" (Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm. 35.

⁴⁷ Mesi Satrianti, "Manajer Kesiswaan.",..., hlm. 284

kegiatan di mana kegiatan terakhir bisa digunakan sebagai input bagi kegiatan pertama pada siklus berikutnya.⁴⁸

6. Tahapan Manajemen Kesiswaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka proses manajemen kesiswaan atau peserta didik dibagi menjadi tiga tahapan meliputi kegiatan administrasi pada awal tahun pembelajaran, kegiatan selama tahun pembelajaran, kegiatan akhir tahun pembelajaran. Berikut uraian penjelasannya:

1) Kegiatan administrasi pada awal tahun pembelajaran

Kegiatan administrasi pada awal tahun pembelajaran kegiatan yang perlu dilakukan oleh sekolah adalah melakukan penerimaan siswa baru terlebih dahulu menentukan jumlah daya tampung siswa penetapan syarat calon siswa baru biasanya sudah ditetapkan oleh Depdikbud dan penetapan penerimaan siswa baru.

2) Kegiatan selama tahun pembelajaran

Kegiatan selama tahun pembelajaran kegiatan yang perlu dilakukan oleh sekolah adalah melakukan pembinaan kepada siswa agar dapat berkembang sesuai kemampuan dan bisa mencapai tujuan sekolah beberapa hal yang dapat dilakukan sekolah untuk melakukan pembinaan pada siswa adalah

- a) Orientasi untuk siswa baru
- b) Peraturan kehadiran siswa
- c) Promosi dan mutasi siswa
- d) Tata tertib sekolah
- e) Ganjaran dan hukuman

3) Kegiatan akhir tahun pembelajaran

Kegiatan akhir tahun pembelajaran kegiatan yang perlu dilakukan sekolah adalah melaksanakan ujian seperti ujian nasional dan ujian akhir semester adapun kegiatan administrasi yang dilakukan

⁴⁸ Mesi Satrianti, "Manajer Kesiswaan", ... , hlm. 284.

untuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan akhir tahun pembelajaran tersebut adalah administrasi pelaksanaan Ujian Nasional, administrasi kenaikan kelas, kelulusan alumni, Pencatatan dan pelaporan.⁴⁹

C. Program Pengembangan Bakat dan Minat

1. Program

a. Pengertian Program

Menurut Rusydi dikutip dalam skripsi Anggita mengemukakan bahwa program secara umum berarti sebagai rencana dari suatu kegiatan. Rencana dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau organisasi. Program dapat dilaksanakan secara berkelanjutan bukan hanya kegiatan tunggal karena merupakan pelaksanaan dari sebuah kebijakan. Anggita juga mengutip definisi program menurut Arikunto dan Jabar mendefinisikan program sebagai implementasi kebijakan yang berupa unit dari kesatuan kegiatan yang prosesnya dilaksanakan secara berkesinambungan dalam organisasi dengan melibatkan sekelompok individu.

Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Program berarti dapat berupa serangkaian kegiatan maupun aktivitas yang akan direncanakan dengan individu maupun sekelompok orang dalam organisasi.⁵⁰

b. Tujuan Program

Menurut Suharsimi Arikunto dikutip dalam skripsi Abdurrahman Siddiq mengemukakan bahwa tujuan program adalah suatu yang pokok dan harus dijadikan pusat perhatian oleh pemimpin dan organisasi . Jika suatu program tersebut tidak memiliki tujuan yang

⁴⁹ Siti Maisaroh, dkk, "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan", ..., hlm. 59-60.

⁵⁰ Anggita Nindya Rinasih, "Evaluasi Program Outingclass Di Ra Muslimat Nu Masyithoh 3 Banjarnyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.", (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 13.

tidak bermanfaat maka program tersebut tidak perlu dilaksanakan. Tujuan program dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum biasanya menunjukkan output dari program jangka panjang dari suatu organisasi sedangkan tujuan khusus outputnya menunjukkan jangka pendek dari suatu organisasi.⁵¹

2. Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah segala potensi yang ada pada diri sendiri dalam usaha meningkatkan potensi berpikir dan berperasaan serta meningkatkan kapasitas intelektual yang diperoleh dengan jalan melakukan berbagai aktivitas. Pengembangan dalam diri merupakan upaya pembentukan watak, pengembangan diri juga bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi dalam diri.

Pengembangan berarti mengembangkan potensi yang dimiliki mewujudkan impian-impian meningkatkan rasa percaya diri menjadi kuat dalam menghadapi percobaan dan menjalani hubungan baik dengan sesama hal ini dapat dicapai melalui upaya belajar dari pengalaman menerima umpan balik dari orang lain melatih kepekaan terhadap diri seperti sifat sikap bakat dan masih banyak yang lainnya, mendalami kesadaran dan mempercayai usaha hati.⁵²

3. Bakat

a. Pengertian Bakat

Menurut Moh Ali berpendapat bahwa Bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang masih bersifat potensial atau laten dan memerlukan pengembangan lebih lanjut.⁵³ Menurut Chaplin yang

⁵¹ Abdulrahman Siddiq, "MANAJEMEN PROGRAM LITERASI" (Purwokerto: Skripsi UIN Saizu Purwokerto, 2022).

⁵² Miftah Arief, *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 15.

⁵³ Bregita RindyAntika, dkk, "Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) Pada Siswa Komunitas Sastra Di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling - Theory and Application*, Vol. 2, No. 3, April 2013, hlm. 75.

dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan masa yang akan datang .

Sehubungan dengan hal tersebut maka Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Menurut Utami Munandar bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ihtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar terwujud. Sedangkan menurut Asrori bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat umum dan khusus.

Seseorang berkemungkinan untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu tetapi untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan pengetahuan pengalaman dan motivasi.

Menurut reber dengan demikian pasti seseorang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.⁵⁴ Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain namun hasilnya justru lebih baik, bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang sebagai bawaan sejak lahir.⁵⁵

Bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan. Bakat tidak sama dengan kecerdasan bakat lebih mengacu pada motorik maupun keterampilan yang di Tampilkan pada seseorang dengan kata lain paket bisa terlihat oleh orang lain ada banyak cara yang bisa dilakukan adalah terus-menerus mengasah bakat

⁵⁴ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik.", ..., hlm. 27.

⁵⁵ Intan Juwita, dkk, "Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Mendo Barat", *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 14, No. 1, Juni 2020 , hlm. 52.

melalui latihan paka tidak akan berkembang bila tidak ada penguat sehingga kemudian hilang.⁵⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa Bakat merupakan potensi atau bawaan seseorang sejak lahir, namun Bakat bisa berkembang dan terasah dengan baik diperlukan pembinaan pelatihan dan pengembangan sehingga Bakat menjadi terasah dan menciptakan sebuah prestasi atau bisa diimplementasikan di dalam dunia karir atau pekerjaan sesuai dengan bakat yang dimiliki.

b. Macam macam Bakat.

Teori bakat dalam multiple intelligences yang diperkenalkan oleh Howard Gardner guru besar di bidang Psikologi dan pendidikan dari Harvard University memunculkan konsep di mana manusia memiliki kecerdasan yang berbeda-beda diantaranya adalah

1) Kecerdasan linguistik

Kemampuan ini cenderung memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kata-kata aturan kata dan dapat mengekspresikan bahasa dengan lebih baik daripada yang lain.⁵⁷ Kecerdasan atau kemampuan ini ditunjukkan dengan kepekaan seseorang terhadap bunyi struktur makna fungsi kata dan bahasa.

Anak yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal berkomunikasi lisan dan tulisan mengarang cerita diskusi dan mengikuti debat suatu masalah belajar bahasa asing bermain game bahasa membaca.

Dengan pemahaman tinggi mudah mengingat ucapan orang lain tidak mudah salah tulis atau salah eja pandai membuat lelucon pandai membuat puisi tepat dalam tata bahasa kayak

⁵⁶ Sri Sureni, dkk, "Sistem Pakar Minat Dan Bakat Anak Dengan Multiple Intelligences Berbasis Web Pada SDIT Mutiara Islam Depok", *Jurnal Tekhno Nusa Mandiri*, Vol. 9, No. 1, Maret 2013, hlm. 65-66: .

⁵⁷ Sunenti, dkk, "Pandangan Pendidikan Kecerdasan Majemuk Dalam Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2021, hlm. 198.

kosakata dan menulis secara jelas, lebih menyukai bidang yang berkaitan sastra.⁵⁸

2) Kecerdasan Logis Matematis

Kemampuan ini memiliki kepekaan terhadap angka Logika dan dapat melakukan penalaran dengan lebih baik.⁵⁹ Kemampuan ini ditandai dengan kepekaan pada pola pola logis dan memiliki kemampuan mencerna pola-pola tersebut termasuk juga nomor serta mampu mengolah alur pemikiran yang panjang .

Seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal menghitung dan menganalisis hitungan menemukan fungsi-fungsi dan hubungan memperkirakan memprediksi bereksperimen mencari jalan keluar yang logis . Menemukan adanya pola induksi dan deduksi mengorganisasikan membuat garis besar membuat langkah-langkah bermain permainan yang perlu strategi berpikir abstrak dan menggunakan simbol abstrak dan menggunakan logaritma.⁶⁰

3) Kecerdasan spasi visual

Kemampuan ini banyak dimiliki pada orang yang memiliki kepekaan tinggi pada konsep ruang letak atau bentuk.⁶¹ Kecerdasan ini ditandai dengan kepekaan mempersepsi dunia visual spasial secara akurat dan mentransformasi persepsi awal seseorang .

Seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai arsitektur bangunan dekorasi apresiasi seni desain atau denah, mereka juga menyukai dan efektif dalam membuat dan membaca chord peta koordinasi warna membuat bentuk patung dan desain 3 dimensi lainnya.

⁵⁸ Tadkiroatun Musfiroh, "*Pengembangan Kecerdasan Majemuk* ", Jakarta, hlm. 14.

⁵⁹ Sunenti, dkk, "Pandangan Pendidikan Kecerdasan Majemuk Dalam Islam", ..., hlm. 198

⁶⁰ Tadkiroatun Musfiroh, "*Pengembangan Kecerdasan Majemuk* ", ..., hlm. 14.

⁶¹ Sunenti, dkk, "Pandangan Pendidikan Kecerdasan Majemuk Dalam Islam", ..., hlm. 198.

Menciptakan dan menginterpretasikan grafik design interior serta dapat membayangkan secara detail benda-benda pandai dalam navigasi dan menentukan arah mereka suka melukis membuat sketsa bermain game ruang berpikir dalam ini aja atau bentuk serta memindahkan bentuk dalam angan-angan.⁶²

4) Kecerdasan Kinestetik Jasmani

Kemampuan ini dimiliki pada orang yang mapan dalam mengkoordinasikan gerak tubuh yang lebih baik.⁶³ Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuan mengontrol gerak tubuh dengan kemahiran mengelola objek orang yang optimal dalam kecerdasan ini tipe yang suka menari.

Kuat dan terampil dalam motorik halus koordinasi tangan dan mata motorik kasar dan daya tahan mereka juga mudah belajar dengan melakukan mudah memanipulasikan benda-benda dengan tangannya membuat gerak-gerak yang Anggun pandai menggunakan bahasa tubuh.⁶⁴

5) Kecerdasan Musik

Kemampuan mengenali Irama ritme dan nada ini menjadi kecenderungan bagi orang yang memiliki kecerdasan musik.⁶⁵ Kerjasama ini ditandai dengan kemampuan menciptakan dan mengapresiasi Irama pola.

Nada dan warna nada juga kemampuan mengapresiasi bentuk-bentuk ekspresi musikal seseorang yang optimal dalam kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal menyusun mengarang melodi dan lirik bernyanyi kecil menyanyi dan bersiul.

Mereka juga mudah mengenal ritme mudah belajar mengingat Irama dan lirik menyukai mendengarkan dan

⁶² Tadkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Kecerdasan Majemuk*”, ..., hlm. 14.

⁶³ Sunenti, dkk, “*Pandangan Pendidikan Kecerdasan Majemuk Dalam Islam*”, ..., hlm. 198.

⁶⁴ Tadkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Kecerdasan Majemuk*”, ..., hlm. 16.

⁶⁵ Sunenti, dkk, “*Pandangan Pendidikan Kecerdasan Majemuk Dalam Islam*”, ..., hlm. 198.

mengapresiasi musik memainkan instrumen musik mengenali bunyi instrumen mampu membaca musik menentukan tangan dan kaki serta memahami struktur musik.⁶⁶

6) Kecerdasan interpersonal.

Kemampuan untuk menjamin dan memelihara hubungan sosial dan perasaan dengan yang lain ini menjadikan Pedurungan yang dimiliki orang yang memiliki kecerdasan interpersonal.⁶⁷ Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen motivasi dan keinginan orang lain seseorang yang optimal.

Dalam kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal mengasuh dan mendidik orang lain berkomunikasi berinteraksi berempati dan bersimpati memimpin dan mengorganisasikan kelompok pertemanan.

Menyelesaikan dan menjadi mediator konflik menghormati pendapat orang lain dan hak orang lain melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang Sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain dan handal bekerja sama dalam tim.⁶⁸

7) Kecerdasan Intrapersonal

Kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman hal ini sering dimiliki oleh ahli filsafat.⁶⁹ Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuan memahami perasaan diri sendiri dan kemampuan membedakan emosi serta pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri seseorang yang optimal.

Dalam kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal berfantasi bermimpi menjelaskan tata nilai dan

⁶⁶ Tadkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Kecerdasan Majemuk*”, ..., hlm. 15.

⁶⁷ Sunenti, dkk, “*Pandangan Pendidikan Kecerdasan Majemuk Dalam Islam*”, ..., hlm. 198.

⁶⁸ Tadkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Kecerdasan Majemuk*”, ..., hlm. 17-18.

⁶⁹ Sunenti, dkk, “*Pandangan Pendidikan Kecerdasan Majemuk Dalam Islam*”, ..., hlm. 199.

kepercayaan mengontrol perasaan mengembangkan keyakinan dan opini yang berbeda.

Menyukai waktu untuk menyendiri berfikir dan merenung mereka selalu introspeksi mengetahui dan mengelola minat dan perasaan mengetahui kekuatan dan kelemahan diri pandai memotivasi diri mematok tujuan diri yang realistis dan memahami.⁷⁰

8) Kecerdasan Naturalis

Kemampuan mengenali flora dan fauna.⁷¹ Kecerdasan ini ditandai dengan keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies mengenali eksistensi spesies lain dan memetakan hubungan antara beberapa spesies baik secara formal maupun informal.

Seseorang yang optimal kecerdasan naturalis nya cenderung menyukai dan efektif dalam menganalisis persamaan dan perbedaan menyukai tumbuhan dan hewan mengklasifikasi flora dan fauna mengoleksi flora dan fauna menemukan pola dalam alam mengidentifikasi pola dalam alam melihat sesuatu dalam alam secara detail peramal cuaca menjaga lingkungan mengenali berbagai spesies dan memahami ketergantungan lingkungan.⁷²

9) Kecerdasan eksistensial

Kecerdasan eksistensial adalah kepekaan atau kemampuan untuk menjawab persoalan terdalam eksistensi manusia.⁷³ Kemampuan menempatkan diri di dalam wilayah , orang yang memiliki kecerdasan ini menaruh perhatian yang dalam pada masalah hidup.

Kecerdasan eksistensial ditandai dengan kemampuan berpikir sesuatu yang hakiki menyangkut eksistensi berbagai hal

⁷⁰ Tadkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Kecerdasan Majemuk* “ , ..., hlm. 17-18

⁷¹ Sunenti, dkk, “*Pandangan Pendidikan Kecerdasan Majemuk Dalam Islam*”, ..., hlm. 199.

⁷² Tadkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Kecerdasan Majemuk* “ , ..., hlm. 18-19.

⁷³ Syarifah, “*Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner*”, *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* , Vol. 2, No. 2, Desember 2019, hlm. 198.

termasuk kehidupan kematian kebaikan dan kejahatan mengkaji ulang setiap pendapat dan pemikiran orang yang cerdas secara eksistensial cenderung berani menyatakan keyakinan dan memperjuangkan kebenaran.

Mampu menempatkan keberadaan sesuatu dalam bingkai yang lebih luas selalu mempertanyakan kebenaran suatu pertanyaan atau kejadian dan memiliki pengalaman yang mendalam tentang cinta pada sesama dan seni mampu menempatkan diri, serta memiliki kemampuan merasakan mengimpikan dan merencanakan hal-hal yang besar.⁷⁴

Menurut Conny Setiawan dan Utami Munandar dikutip oleh Erni muniarti mengklasifikasikan macam-macam bakat meliputi:

- a) Bakat intelektual umum adalah seseorang yang mempunyai taraf inteligensi yang tinggi memiliki daya konsentrasi yang tinggi Mandiri dalam belajar dan bekerja serta menunjukkan prestasi sekolah yang menonjol.
- b) Bakat akademy khusus adalah kemampuan seseorang dalam cenderung pada arah akademis.
- c) Bakat kreatif produktif adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru.
- d) Bakat seni adalah kemampuan yang berkaitan dengan berbagai bidang seni.
- e) Bakat kinestetik atau psikomotorik adalah kemampuan yang cenderung pada kinerja seseorang.
- f) Bakat sosial atau kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang mengarah pada interaksi dengan orang sekitarnya.⁷⁵

⁷⁴ Tadkiroatun Musfiroh, "Pengembangan Kecerdasan Majemuk", ..., hlm. 21.

⁷⁵ Erni Murniati, "Modul Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan", (Jakarta: 2020), hal. 8.

c. Fungsi Bakat

Fungsi mengetahui bakat adalah untuk dapat melakukan diagnosis dan prediksi fungsi mengetahui bakat yang pertama adalah untuk melakukan diagnosis dengan mengetahui bakat seseorang maka akan dipahami potensi yang ada pada diri seseorang dengan demikian dapat membantu untuk menganalisis.

Permasalahan yang dihadapi di masa kini. Fungsi mengetahui bakat juga untuk memprediksi kemungkinan kesuksesan atau kegagalan seseorang dalam bidang tertentu dimasa depan prediksi meliputi seleksi penempatan dan klasifikasi.⁷⁶

d. Manfaat mengenali Bakat

Menurut Asmin Makmur dalam jurnal fina menyatakan bahwa ada beberapa manfaat mengenal bakat diantaranya untuk mengetahui potensi diri, untuk merencanakan masa depan, dan untuk merencanakan tugas atau kegiatan. Manfaat lain dari mengenali bakat yaitu bisa dijadikan acuan acuan dalam memilih sekolah atau bidang yang disukai.⁷⁷

e. Cara Mengetahui Anak Berbakat

Anak berbakat adalah anak yang memiliki kemampuan atau potensi unggul dan mampu memberikan prestasi yang tinggi undang-undang tentang pendidikan untuk anak berbakat Amerika Serikat menyebutkan bahwa anak-anak berbakat adalah anak-anak yang di tingkat sekolah sekolah dasar dan sekolah menengah.

Diidentifikasi memiliki kemampuan yang tinggi baik yang sudah nyata maupun yang potensial dalam di bidang-bidang seperti intelektual kreatif kepandaian khusus kepemimpinan atau seni. Razali

⁷⁶ Vita Septia Pratami, "Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Mi Ma ' Arif Nu 01 Dawuhanwetan" (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 28.

⁷⁷ Fina Magdalena, dkk, "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler," *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2020, hlm. 233.

menyarankan beberapa cara atau upaya dalam mengidentifikasi keterbakatan atau anak yang berbakat sebagai berikut:

1) Pendekatan Psikometri

Pendekatan psikometri yaitu suatu teknik yang dipakai untuk melakukan penilaian dan pengukuran aspek psikis antara lain dengan Tes Intelegensi tes prestasi belajar tes bakat dan kemampuan khusus meliputi kreativitas penawaran paket mekanik angka-angka dan kemampuan verbal psikometri merupakan cabang dari psikologis yang berfokus pada pengukuran faktor-faktor tertentu atau atribut atribut tertentu itu dalam psikologis tinggi badan.

f. Hal hal terlihat dalam pengembangan

Identifikasi bisa dilakukan oleh guru atau orang tua yang mengamati dan mencatat adanya perkembangan yang berbeda dibanding pada umumnya karena lebih cepat dalam perkembangan ada tempo perkembangan dengan akselerasi sesuai dengan keadaan dan kematangannya.

Akselerasi perkembangan pada mereka yang berbakat luar biasa lebih cepat dibanding pada umumnya ini dikenal dengan terminologi prekositas yang memiliki artian prekositas ini meliputi banyak aspek perkembangan bahkan banyak kali menghubungkan antara prekositas pada aspek fisik seperti tinggi dan berat badan dan prekositas pada aspek mental.

1) Penampilan yang meliputi prestasi dan pelaku

Mengenai hal ini lebih mudah dilihat di sekolah melalui prestasi-prestasi formal yakni angka-angka yang dicapainya disamping itu Bakat yang luar biasa bisa pula diamati dalam perilaku yang kadang-kadang secara tidak terduga menunjukkan kualitas berpikir yang luar biasa.

Misalnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak puas ucap atau komentar yang acap kali terlihat aneh tidak terduga

orisinal juga dalam pemikiran dan karyanya dalam hal perilaku dan pengamatannya tidak mudah melakukan pengamatan dan penilaian yang objektif.

Bahkan sebaliknya pengaruh subjektif besar sekali khususnya pada orang tua sesuai dengan peribahasa yang sering terdengar bahwa anak saya lah yang paling cantik paling hebat di dunia ini Hal inilah yang sering menimbulkan kesalahan identifikasi kesalahan diagnosis yang bisa berakibat buruk dalam perkembangan kepribadian lebih lanjut.

Pengamatan terhadap perilaku keterbatasan yang luar biasa dilakukan terhadap ekspresi minat dan perhatian yang besar terhadap suatu hal yang khusus atau suatu bidang studi aktivitas ekstrakurikuler kesenian lukisan mengarang dan kejadian-kejadian di lingkungannya.

2) Pendekatan Psikometri

Identifikasi bakat dapat pula dilakukan melalui cara tidak formal oleh lingkungan sosial lingkungan permainan pergaulan maupun organisasi yang mengamati dan menilai adanya bakat yang luar biasa karena itu bisa pula memperlakukan mereka secara khusus misalnya sebagai tempat bertanya atau kapasitas kepemimpinannya menonjol bisa dimanfaatkan oleh lingkungan.⁷⁸

g. Ciri Ciri Anak Berbakat

Ciri-ciri anak yang berbakat dan kreatif menurut Munandar dan Hanafi dibedakan menjadi dua yaitu ciri kognitif dan ciri non kognitif. Ciri kognitif atau ciri aptitude dari kreatif terdiri dari orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborate sedangkan ciri non kognitif atau ciri non aptitude meliputi motivasi kepribadian dan sikap kreatif kedua ciri kreativitas.

⁷⁸ Fina Magdalena, dkk, "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler," *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2020, hlm. 238-239.

Kemampuan potensi-potensi yang harus dipupuk dan dikembangkan secara konkretnya, ciri-ciri anak berbakat dan kreatif memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengolah dan memacu dirinya. Sedangkan Berikut beberapa ciri-ciri anak berbakat sebagai berikut:

- 1) Membaca pada usia lebih muda
- 2) Membaca lebih cepat dan lebih banyak
- 3) Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat
- 4) Memiliki perbendaharaan kata yang luas
- 5) Mempunyai inisiatif dapat bekerja sendiri
- 6) Menunjukkan keaslian dalam ungkapan verbal
- 7) Dapat memberikan banyak gagasan
- 8) Luas dalam berpikir
- 9) Terbuka terhadap rangsangan dari lingkungan
- 10) Mempunyai pengamatan yang tajam
- 11) Dapat berkonsentrasi untuk jangka waktu yang panjang terutama terhadap Tugas atau bidang yang diamati
- 12) Berpikir kritis juga terhadap diri sendiri
- 13) Senang mencoba hal-hal baru
- 14) Mempunyai daya abstraksi dan sintesis yang tinggi
- 15) Senang terhadap kegiatan intelektual dan pemecahan masalah
- 16) Cepat menangkap hubungan hubungan sebab akibat
- 17) Berperilaku terarah kepada tujuan
- 18) Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- 19) Mempunyai banyak kegemaran mempunyai daya ingat yang kuat
- 20) Tidak cepat puas dengan prestasinya
- 21) Peka sensitif dan menggunakan firasat.⁷⁹

⁷⁹ Erni Murniati, *Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan*, Jakarta, hlm. 3-4.

h. Faktor yang mempengaruhi Bakat

Bakat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal minat motivasi keberanian atau berisi keuletan dalam menghadapi tantangan dan kehidupan dalam mengatasi kesulitan yang timbul dan faktor eksternal kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri sarana dan prasarana dukungan dan dorongan orang tua keluarga dan lingkungan tempat tinggal.⁸⁰

Faktor-faktor lain yang ikut menentukan sejauh mana bakat seseorang dapat terwujud yaitu faktor-faktor itu sebagian ditentukan oleh keadaan lingkungan seseorang seperti kesempatan sarana dan prasarana yang tersedia dukungan dan dorongan orang tua, sosial, ekonomi, tempat tinggal didaerah, pengaturan atau daerah pedesaan dan sebagainya .

Sebagian faktor ditentukan oleh keadaan dalam diri orang itu sendiri seperti minatnya terhadap suatu bidang keinginannya untuk berprestasi dan keuletannya untuk mengatasi kesulitan dan tantangan yang mungkin timbul sejauh mana seseorang mencapai prestasi yang unggul banyak bergantung pada motivasinya

Untuk berprestasi di samping paket bawaannya keunggulan dalam salah satu bidang apakah itu bidang sastra matematika atau seni merupakan hasil interaksi dari bakat pembawaan dan faktor lingkungan yang menunjang masuk minat dan dorongan pribadi.⁸¹

4. Minat

a. Pengertian Minat

Minat diartikan dalam kamus besar bahasa indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan

⁸⁰ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik.", ..., hlm. 28.

⁸¹ Fina Magdalena, Fitri Ramadanti, and Rossatia, "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler."..., hlm. 237.

terhadap sesuatu. Menurut Mahfudz Shalahudin mengartikan minat adalah perhatian yang mengandung unsur unsur perasaan.⁸²

Sementara itu menurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

b. Jenis Jenis Minat

Menurut Sumardi Suryabrata dikutip dalam jurnal Arif Mustofa yang berjudul *The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti entrepreneurial Against Interests Automotive Mechanics* menjelaskan bahwa jenis-jenis minat itu ada 4 yaitu minat primitif, minat kultural, minat subjektif, minat obyektif berikut penjelasannya:

- 1) Minat primitif adalah minat yang tidak di sadari atau asli dan alamiah belum terpengaruh alam sekitar atau kebudayaan
- 2) Minat kultural adalah sesuatu minat yang terjadi serta terbentuknya dihasilkan atas pengaruh kebudayaan atau kultural.
- 3) Minat subjektif adalah perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dapat dihitung dan bersifat menyenangkan.
- 4) Minat Obyektif adalah reaksi yang bersifat menerima reaksi positif terhadap objek yang merangsang dan kegiatan dalam lingkungannya.⁸³

c. Fungsi Minat

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari

⁸² Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019, hlm. 206.

⁸³ Arif Mustofa and Pairun, "The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti Entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman" . *Jurnal Taman Vokasi*, Vol . 2, No. 2, 2014, hlm. 210-211.

dalam diri sendiri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari hal ini diterangkan oleh sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat yaitu sebagai penggerak atau yang melepaskan energi
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.⁸⁴

d. Faktor yang mempengaruhi minat

1) Faktor internal

a) Faktor Bawaan

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu Dalam minat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam Segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai warisan dari orang tuanya.

b) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung minat faktor lingkungan terdiri atas beberapa bagian yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial berikut penjelasannya :

⁸⁴ Andi Achru, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Desember 2019, hlm. 212.

- (1) Lingkungan keluarga suatu lingkungan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman karena merupakan lingkungan pertama yang paling penting bagi anak
- (2) Lingkungan sekolah suatu lingkungan yang mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat normal lingkungan ini sangat berpengaruh bagi perkembangan minat karena di lingkungan ini minat anak dikembangkan secara intensif
- (3) Lingkungan sosial suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat di lingkungan ini anakan mengaktualisasikan minatnya kepada masyarakat.⁸⁵

D. Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Manajemen berarti ketatalaksanaan atau pengaturan, bisa juga manajemen berarti seni mengurus, mengatur dan mengelola pemanfaatan sumber daya (SDM) dan sumber daya lainnya dengan cara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu. Program merupakan segala aktivitas maupun kegiatan dalam suatu unit yang dilaksanakan dengan terencana dan melibatkan seorang individu maupun sekelompok orang dalam organisasi. Pengembangan yaitu segala upaya meningkatkan kemampuan, skill, ketrampilan dan kreativitas. Bakat adalah segala potensi yang ada dalam diri yang bersifat laten atau bawaan dari lahir baik itu bakat intelektual maupun bakat akademik khusus yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Minat adalah sebuah dorongan atau keinginan terhadap suatu hal yang berasal dari dalam diri sendiri. Siswa yang memiliki potensi terhadap suatu bidang tertentu memerlukan pendidikan yang mampu mengembangkan potensinya, pembentukan watak yang berkarakter, dan mengembaangkan intelektualitasnya.

⁸⁵ Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 2, No. 2, Maret 2018, hlm. 26.

Manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa merupakan sebuah serangkaian proses yang berisi program program mengenai kegiatan bakat dan minat yang telah terorganisir yang memiliki tujuan untuk merencanakan, melaksanakan, menilai dan mengawasi dan dimaksudkan untuk meningkatkan anak yang memiliki kemampuan dan keterbakatan khusus serta mengasah dan menggali segala minat atau keinginan anak pada bidang tertentu.

E. Prosedur Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi fungsi manajemen atau aktivitas manajemen seperti yang dikemukakan oleh suhadi bahwa proses tahapan manajemen dengan fungsi manajemen menurut Goerge Terry meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuantiing*), pengawasan (*controlling*). Dalam manajemen program pengembangan bakat dan minat terdapat prosedur tahapan atau langkah langkah yang harus dilakukan dalam proses manajerialnya sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Langkah langkah dalam keempat fungsi manajemen itulah yang kemudian menjadi indikator dalam melakukan manajemen program, indikator tersebut yaitu perencanaan menurut Meyers dan Hit meliputi merumuskan tujuan, menyusun strategi, menetapkan kebutuhan, dan menyusun jadwal, pengorganisasian menurut Salas indikatornya melakukan komunikasi dan organisasi, Pelaksanaan menurut Maduretno dan Fajri indikatornya meliputi menggerakkan *stakeholder*, keterlibatan aktif, membimbing *stakeholders* dan memotivasi *stakeholders* dan sedangkan pengawasan menurut Bazhenov indikatornya meliputi monitoring dan evaluasi.⁸⁶ Dalam prosesnya manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa tidak lepas dari fungsi fungsi

⁸⁶ Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Jumat Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, hlm. 27

manajemen yang harus dilakukan melalui prosedur tertentu melalui beberapa tahapan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Langkah awal dalam proses manajemen adalah melakukan proses perencanaan. setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya Dalam proses perencanaan ketiga kegiatan ini adalah perumusan tujuan yang ingin dicapai pemilihan program untuk mencapai tujuan identifikasi dan penggerakan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.⁸⁷ Dalam perencanaan bakat dan minat menurut teori bateman dan snell membaginya dalam enam tahapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Tahap pertama proses perencanaan pengembangan bakat minat di sekolah adalah analisis situasional untuk menentukan tujuan jenis layanan seperti apa untuk anak berbakat dengan mengidentifikasi dan menganalisa potensi bakat atau minat apa yang dimiliki oleh siswa
- b. Tahap kedua yaitu melakukan perencanaan program dan menetapkan alternatif-alternatif rencana program yang lain sesuai dengan tujuan mengembangkan minat peserta didik.
- c. Tahap ketiga yaitu mengevaluasi tujuan dan rencana yang telah ditetapkan dalam langkah ini pengambilan keputusan harus dievaluasi kelebihan dan kekurangan dan dampak dampak yang mungkin bisa terjadi dari setiap alternatif tujuan dan rencana yang telah ada.
- d. Tahap keempat yaitu memilih tujuan dan rencana pada langkah ini perencana terus memilih alternatif tujuan dan rencana mana yang paling bisa memungkinkan agar bisa tercapainya tujuan yang diinginkan.
- e. Tahap kelima mengimplementasikannya pada langkah ini rencana rencana kerja dan tujuan-tujuan yang sudah dipilih harus dilaksanakan.

⁸⁷ Vita Septia Pratami, "Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Mi Ma ' Arif Nu 01 Dawuhanwetan.", (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto 2019), hlm. 40

- f. Tahap keenam memonitor dan mengontrol pelaksanaan alternatif yang sudah dipilih sebagai langkah terakhir dari semua aktivitas pengimplementasian dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan harus ada pengawasan yang ketat agar tidak terjadi penyimpangan atau penyelewengan yang tidak sesuai tujuan.⁸⁸

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses manajerial yang berkelanjutan, dengan mengintegrasikan sumberdaya manusia ke dalam tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. Stoner, Freeman dan Gilbert mengutip pendapat Ernest Dale yang menggambarkan proses pengorganisasian melalui empat tahapan yang mendasar sebagai berikut:

- a. Pembagian pekerjaan pada tahap ini untuk mencapai tujuan sekolah, harus membagi semua beban pekerjaan menjadi tugas tugas yang dapat dilaksanakan dalam program pengembangan bakat dan minat siswa.
- b. Departentalisasi pada tahap ini dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan sesuai kebutuhan siswa, pengelompokan tugas, tugas pada guru dan karyawan, dan menggabungkan secara logis dan efisien.
- c. Hierarki organisasi pada tahap ini menetapkan rantai komando atau perintah berdasarkan hierarki organisasi
- d. Koordinasi pada tahap ini menetapkan mekanisme kerja yang ada di sekolah dengan menyatukan aktivitas departemental menjadi satu kesatuan.
- e. Pengelompokan atau Pemetaan⁸⁹

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini merupakan bentuk action dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya.⁹⁰ Fungsi dari

⁸⁸ Vita Septia Pratami., (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto 2019), hlm. 40

⁸⁹ Suhadi Winoto, *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan*,(Yogyakarta : Bildung, 2020), hlm. 56.

pelaksanaan program pengembangan bakat minat itu sendiri itu sendiri adalah proses mengoperasionalkan dari desain rencana dan strategi kebijakan program agar kegiatan bisa terarah dan jelas menggunakan fasilitas dan segala sumber daya yang ada. berikut beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses pelaksanaan program pengembangan bakat dan minta meliputi :

- a. Melakukan adaptasi program seperti pengayaan dan akselerasi dan membuat program kelas khusus, percepatan program, pencangghian program, pembaruan program, dan modifikasi kurikulum.
- b. Melakukan pembinaan dan pendampingan⁹¹

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang melakukan penyelesaian terhadap rencana dan sebagai kontrol terjadinya penyelewengan sehingga kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan. Untuk melakukan atau melaksanakan kegiatan pengawasan dengan baik dan efektif maka diperlukan adanya bentuk dari pengawasan yaitu:

a. Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung yaitu apabila seorang pengawas dalam melakukan fungsi pengawasannya datang dan melihat secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berjalan.

b. Pengawasan Tidak langsung

Penting pengawasan tidak langsung ini dilakukan apabila pengawas Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya tidak secara langsung berada di tempat pelaksanaan suatu program, akan tetapi pengawasan itu dilakukan dari jarak jauh yaitu dengan menggunakan

⁹⁰ Suhadi Winoto, *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan*,(Yogyakarta : Bildung, 2020), hlm. 67.

⁹¹ Siti Farikhah and Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 121.

alat alat administrative berupa laporan secara tertulis atau laporan secara lisan.⁹²

Pengawasan sering dikaitkan dengan evaluasi, koreksi dan supervisi. semua dalam istilah itu lebih tepatnya teknik dalam pengawasan. Tujuan dari pengawasan berdasarkan konsep sistem manajemen membantu atau mempertahankan hasil atau output yang sesuai sistem. Artinya melalui pengawasan yang telah ditetapkan dalam rencana dan program pembagian tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan dan evaluaasinya.⁹³ Proses pengawasan program pengembangan bakat dan minat siswa dalam tahapan pengawasan bisa dilakukan sebagai berikut:

- a. Menetapkan standar dalam pelaksanaan dan penilaian
- b. Mengukur berdasarkan acuan atau kriteria tertentu dalam pelaksanaan dan penilaian
- c. Membandingkan hasil dengan standar dari pelaksanaan dan penilaian
- d. Menentukan tindakan korektif apabila terjadi penyelewengan.

⁹² Hizbul Muflihin, "Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif",..., hlm. 126-127.

⁹³ Siti Farikhah and Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 135.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif adalah penganut aliran fenomenologis, yang menitikberatkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala sosial yang diamatinya pemahaman bukan saja dari sudut pandang peneliti (*researcher's perspective*) tetapi yang lebih penting lagi pemahaman terhadap gejala dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti.⁹⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁹⁵

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala gejala, fakta fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis.⁹⁶

Penelitian dalam Skripsi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data yang digunakan berupa kata dan bahasa bukan angka yang diperoleh berdasarkan fakta lapangan, penelitian ini bertujuan menggali informasi mengenai pelaksanaan manajemen pengembangan bakat dan minat di sekolah dasar berafisiliasi islam, dan berharap mampu

⁹⁴ Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020).

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15.

⁹⁶ Hardani, "*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* "(Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 53.

memberikan gambaran tentang pelaksanaan manajemen pengembangan bakat dan minat di SD Islam Al-Azhar Purwokerto 39.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan yang beralamat Jalan Raya Baturredan, Km 6 Pandak, Kecamatan Baturredan, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu kurang lebih satu bulan dimulai pada tanggal 25 April sampai dengan 25 Mei 2022.

SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang berafisiliasi islam yang sangat berfokus terhadap pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas,berkomunkasi dan berbagai dimensi intellegensi sesuai dengan diri peserta didik. Adapun beberapa kontak yang mungkin bisa dihubungi telepon (0281)6573006, email alazhar39@yahoo.com.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat diartikan sebagai seseorang, benda, maupun segala hal yang dapat dijadikan sebagai informasi atau data yang peneliti butuhkan.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling ini merupakan teknik sampling dalam pemilihan anggota sampelnya dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka subjek dalam penelitian ini meliputi:

- a. Melalui Muhamad Baihaqi, S.Pd I. selaku Kepala Sekolah, diperoleh data data tentang kebijakan kebijakan, perencanaan,pelaksanaan, controlling dan evaluasi yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto.

- b. Melalui Sulistiyowati, S.S selaku Koordinator Ekstrakurikuler diperoleh data data tentang pembinaan, pendampingan, program Ekstrakurikuler, layanan dan fasilitas apa dalam pengembangan bakat dan minat siswa
- c. Melalui Reza Meilani, S.Pd selaku Guru Kelas 4 di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto diperoleh data data tentang peran, model, dan metode pembelajaran selama kbm dalam pengembangan bakat dan minat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apapun yang menjadi titik permasalahan maupun titik perhatian, berdasarkan penjelasan tersebut maka objek dalam penelitian ini adalah Manajemen pengembangan bakat dan minat di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah langkah yang berkenaan dalam ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, selanjutnya umumnya dalam penelitian bila dilihat dari segi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.⁹⁷

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, sehingga mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam.⁹⁸

⁹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 193.

⁹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 194 .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yaitu sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data yang telah menyiapkan dan menyusun instrumen pertanyaan secara terstruktur.

Instrumen pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan alternatif yang sesuai dengan topik pembahasan yaitu tentang kegiatan manajemen pengembangan bakat minat di SD Islam Al Azhar 39 meliputi perencanaan pelaksanaan atau pengorganisasian pengawasan dan evaluasi.

Dalam wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya dan merekamnya menggunakan alat bantu tape recorder dengan wawancara terstruktur ini pula pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.

Wawancara ini dilakukan dengan bapak kepala sekolah Muhamad Baihaqi, S.Pd I., kepala sekolah mengenai kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi pengembangan bakat dan minat pada tanggal 17 Mei 2022 di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, ibu Sulistiyowati, S.S, koordinator ekstrakurikuler mengenai teknis dari pelaksanaan pengembangan bakat dan minat, layanan, dan kegiatan ekstrakurikuler koordinator ekstrakurikuler, dan ibu Reza Meilani, S.Pd, guru kelas mengenai peran pembelajaran dan teknik atau metode mengajar dalam pengembangan bakat dan minat. Wawancara koordinator ekstrakurikuler dan guru kelas tersebut dilakukan pada tanggal 19 Mei 2022.

2. Observasi

Menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan dalam memperoleh data-datanya sesuai dengan fakta kenyataan yang diperoleh melalui observasi data tersebut dikumpulkan dan dengan bantuan berbagai alat yang semakin

canggih sehingga benda yang sangat kecil maupun jarak yang jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode jenis observasi terstruktur, Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati kapan dan di mana tempat penelitian observasi dilakukan apabila peneliti telah mengetahui secara pasti tentang variabel yang akan diteliti.

Observasi tak terstruktur ini dilakukan dimana peneliti secara sistematis mengamati, mencatat dan terlibat secara langsung dalam proses kegiatan yang diamati tentang pelaksanaan manajemen pengembangan bakat minat di SD Islam Al Azhar.

Peneliti melakukan observasi pertama kali pada tanggal 17 Mei 2022 dengan mengamati fasilitas, sarana prasarana, serta kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa yang berlangsung, kemudian pada tanggal 19 Mei 2022 peneliti mengamati dan mencatat data yang berkaitan dengan bakat dan minat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden maupun lapangan dokumen dapat berupa buku surat kabar majalah gambar film catatan harian naskah artikel dan sebagainya

Dalam Penelitian ini menggunakan metode dokumen tersebut untuk mendapatkan informasi atau mendukung data dari observasi dan wawancara yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini berupa foto proses kegiatan pengembangan bakat minat dan dokumen-dokumen yang bersifat dokumentatif yang berkaitan dengan penelitian.

⁹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 146

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan Data bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian benar benar merupakan penelitian ilmiah atau tidak terkait data yang telah diperoleh dan bisa diuji kevalidan datanya. Agar data bisa diuji diperlukannya teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada bila peneliti melakukan pengumpulan data dan dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.¹⁰⁰

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber triangulasi track teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁰¹ Berikut triangulasi data yang digunakan terhadap data tentang manajemen pengembangan paket minat di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Utara.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama mengenai kegiatan manajemen pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah koordinator ekstrakurikuler dan guru kelas di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

¹⁰⁰ Sugiyono, Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 241

¹⁰¹ Sugiyono, Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 274

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun pengolahan data secara sistematis dari data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi dengan cara menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari menafsirkan data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰² Adapun diantaranya kegiatan analisis data diantaranya yaitu

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan pola-polanya melakukan analisis data merujuk pada proses memilih memfokuskan menyederhanakan memilah memisahkan dan mentransformasikan data sehingga bisa berbentuk sebuah penafsiran makna atau kesimpulan

2. Penyajian data atau data display

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah diperoleh tersusun secara sistematis sehingga bisa mengambil tindakan untuk verifikasi data atau menarik dan mengambil kesimpulan bentuk display dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa yang telah lalu.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan utama dalam analisis data yaitu proses penarikan kesimpulan atau verifikasi sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif bukan membiarkan data yang diperoleh menjadi tidak bermakna. Kesimpulan menuntut verifikasi yang diambil harus konsisten dan fleksibel berdasarkan informasi dan bukti-bukti kuat yang didapat dari lapangan namun jika ada penambahan data berarti perlu dilakukan lagi reduksi data data display dan penarikan kesimpulan berikutnya.¹⁰³

¹⁰² Sugiyono, Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 333

¹⁰³ Sugiyono, Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 336

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto

1. Sejarah Singkat SD Islam Al – Azhar 39 Purwokerto

SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto adalah salah satu sekolah yang didirikan oleh yayasan Darunnujaba Purwokerto dan bekerja sama dengan yayasan pesantren islam (YPI) Al- Azhar yang berpusat dikomplek masjid Agung Al –Azhar jalan. Sisimangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Oleh karena itu seluruh program kegiatan yang dilaksanakan selalu disesuaikan dengan petunjuk dan kebijakan yayasan melalui bidang pendidikan TK/ SD Islam Al- Azhar. yang dalam hal tertentu memiliki kebijakan sendiri yang mungkin tidak sama dengan kebijakan yang dikeluarkan Dinas Pendidikan di wilayah setempat.

SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto berlokasi di Jl. raya Baturraden Km. 6 Pandak Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. SD Islam Al–Azhar 39 Purwokerto berada dalam satu komplek dengan TK Islam Al-Azhar 39 Purwokerto. Sekolah ini memiliki lahan yang cukup luas, sekitar 1,8 hektar, dan berada di wilayah perumahan puri, perumahan rafles dan perumahan lain yang berada disekitar Purwokerto dan Baturraden.

2. Profil SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto

Tabel 1. Profil SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto

1. Nama Sekolah	: SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto
2. Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Islam Al- Azhar
3. Penyelenggara	: Yayasan Darun Nujaba
4. No. Statistik Sekolah	: 102030220001
5. NPSN SD	: 69882339
6. Tipe Sekolah	: TK dan SD satu atap
7. Status Sekolah	: Swasta
8. Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
9. Tahun Berdiri	: 2012
10. SK Izin Operasional	: 257/2013
11. Alamat Sekolah	: Jl. Raya Baturraden Km 6 Pandak No. 1

12. Kecamatan	: Baturraden
13. Kabupaten	: Banyumas
14. Provinsi	: Jawa Tengah
15. Terletak Pada Lintasan	: Provinsi
16. Daerah	: Pedesaan
17. Lokasi Sekolah	: S -7.3242030 LS, T 109.2252760 BT

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto

a. Visi Sekolah

Menumbuhkan generasi unggul, beradab, dan mandiri.

b. Indikator Visi:

- 1) Memiliki akhlak yang mulia dan kepribadian yang luhur bagi siswa, guru, dan karyawan sekolah di mana saja, kapan saja, dan kepada siapa saja.
- 2) Berusaha bekerja dengan ikhlas, diniati ibadah kepada Allah SWT.
- 3) Menebar salam, menjaga kebersihan, disiplin dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas, menghormati sesama, ramah (bermuka manis dan murah senyum), berpenampilan sopan, simpatik dan empatik.
- 4) Jujur dalam ucapan dan tindakan, disiplin beribadah, dan berpakaian secara Islami.
- 5) Bersaing dalam berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik bagi siswa, guru/karyawan sekolah.
- 6) Peduli terhadap lingkungan.

c. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan, mempertebal, dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui berbagai aktivitas.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak .
- 3) Menanamkan kepribadian yang mandiri dan budi pekerti yang luhur.

- 4) Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
- 5) Menciptakan iklim yang kondusif guna terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.
- 6) Menerapkan system manajemen yang transparan, akuntabel, dan demokratis.
- 7) Melakukan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah, sekolah dengan masyarakat, maupun sekolah dengan instansi terkait.

d. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dengan berpedoman kepada tujuan umum pendidikan dasar serta mengacu kepada visi dan misi YPI Al-Azhar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah, tujuan sekolah SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto adalah menghantarkan siswa untuk:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan untuk meraih prestasi.
- 2) Menanamkan pendidikan karakter Islami (akhlaqulkarimah) melalui pembelajaran, keteladanan dan pembiasaan
- 3) Mewujudkan lingkungan sekolah ramah yang kondusif, tertib, bersih, indah, dan menyenangkan
- 4) Melaksanakan pengembangan sekolah, agar siswa senang belajar di sekolah.
- 5) Menerapkan penilaian autentik yang relevan dengan kemajuan pendidikan dan perkembangan peserta didik
- 6) Memberikan pelajaran tambahan (kokurikuler) untuk semua kelas.
- 7) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.
- 8) Membina guru agar memiliki dedikasi yang tinggi dan memupuk kesadaran untuk bekerja secara disiplin.

9) Transparansi menggunakan dana, baik dana dari masyarakat maupun dari pemerintah.

10) Memberdayakan perpustakaan sekolah.

4. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto

a. Keadaan Siswa

Siswa SD Al- Azhar 39 Purwokerto sebagian besar berasal dari lingkungan sekitar sekolah yang terdiri dari beberapa desa yang terdekat, selain itu siswa juga bisa juga berasal dari golongan ekonomi dari bawah sampai menengah atas berikut ini adalah daftar siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto.

Tabel 2. Daftar Siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas I	11	21	32
2.	Kelas II	18	18	36
3.	Kelas III	16	17	33
4.	Kelas IV	14	15	29
5.	Kelas V	22	13	35
6.	Kelas VI	17	19	36
Jumlah Keseluruhan				201

b. Keadaan Guru dan Karyawan

SD Islam Al Azhar 39 Purwo Purwokerto mempunyai guru sebanyak 14 orang, setiap kelas memiliki satu orang guru atau wali kelas, ada juga beberapa guru yang mengampu mapel PAI, PJOK, Bahasa Inggris, Math and Science dan satu khusus karyawan untuk bagian administrasi. Berikut daftar guru dan karyawan SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto.

Tabel 3. Daftar Guru dan Karyawan SD Islam Al- Azhar 39
Purwokerto

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah
1	Muhammad Baihaqi, S.Pd I	Brebes, 30 Desember 1983	S1 Pendidikan Bahasa Arab 2010
2	Susi Susanti, S.Pd	Banyumas, 13 Mei 1992	S1 PGSD 2014
3	Abdullah Sauqus S, S.Pd I	Banyumas, 26 Mei 1992	S1 Pendidikan Agama Islam 2014
4	Mohammad Iskandar, S.Pd.I	Brebes, 13 September 1990	S1 Pendidikan Agama Islam 2014
5	Samsul Dukha, S.Pd.I	Brebes, 12 Agustus 1986	S1 Pendidikan Bahasa Arab 2015
6	Kusriati, S.Pd	Banjarnegara, 21 April 1991	S1 Bahasa Inggris 2014
7	Indra Setyawardana, S.Pd	Kebumen, 09 Januari 1990	S1 2014
8	Sulistiyowati, S.S	Sragen, 08 Maret 1980	S1 Sastra 2004
9	Rahmat Kurniawan, S.Pd	Surabaya, 21 Juni 1990	S1 Pendidikan Matematika 2012
10	Siti Maesaroh, S.Pd	Purbalingga, 03 Mei 1994	S1 Pendidikan Bahasa Arab 2017
11	Reza Meilani, S.Pd	Banyumas, 01 Mei 1995	S1 Pendidikan Dasar
12	Ira Mei Lani, S.T	Banyumas, 06 Mei 1995	S1 Teknik Kimia
13	Sifa Ul Hasanah	Banyumas, 29 Desember 1997	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
14	Dwi Ardi Meylana, M.Pd	Banyumas, 24 Mei 1993	S2 Pendidikan Dasar
15	Nadia Inez Faradina, A.Md	Banyumas, 15 September 1991	D3 Akuntansi 2014

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Islam Al- Azhar bisa dikatakan cukup lengkap dan baik penataan lingkungannya tertata dan teratur dan memperhatikan estetikan dan efisiensi lahan tetapi juga memperhatikan ruang gerak dari siswa berikut daftar sarana dan prasarana SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto.

Tabel 4. Daftar Sarana dan Prasarana SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto.

No	Ruang/ Bangunan	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang kepala sekolah	1	1	-	-
2.	Ruang guru	1	1	-	-
3.	Ruang kelas siswa	5	5	-	-
4.	Perpustakaan	1	1	-	-
5.	LCD	2	2	-	-
6.	Lapangan Upacara	1	1	-	-
7.	Buku Perpustakaan	550	550	-	-
8.	Buku Pegangan Guru	50	50	-	-
9.	Buku Pegangan siswa	200	200	-	-
10.	Kamar mandi	5	5	-	-
11.	Tempat wudhu	2	2	-	-
12.	Komputer	15	15	-	-
13.	Printer	2	2	-	-
14.	Meja guru	8	8	-	-
15.	Meja siswa	120	120	-	-
16.	Lemari guru	2	2	-	-
17.	Rak buku	4	4	-	-
18.	Rak sepatu	10	10	-	-
19.	Rak tas	5	5	-	-
20.	Lokker	17	17	-	-
21.	As	5	5	-	-
22.	Papan tulis	5	5	-	-

B. Hasil Penelitian Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto

Sebagaimana yang diketahui bahwa pada penelitian manajemen program pengembangan bakat dan minat pada SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto memiliki tujuan pada bab satu diantaranya untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto. Maka dari itu peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan sehingga didapatkannya informasi yang berhubungan dengan manajemen program pengembangan bakat dan minat sebagaimana peneliti jelaskan.

SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto merupakan salah satu satuan sekolah tingkat dasar yang menyelenggarakan pendidikan yang berpedoman mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan dan berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman dan bertakwa berakhlakul karimah serta produktif kreatif inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.

Dalam menyiapkan potensi siswa, SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto melakukan berbagai kebijakan kebijakan tertentu dalam kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dikembangkan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto meliputi beragam kegiatan yang dikembangkan sesuai dengan keinginan minat dan bakat siswa. sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Kebijakan sekolah dalam menyiapkan bakat dan minat anak yang pertama di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto itu ada unsur- unsur kegiatan pengembangan diri

yang termuat dalam kurikulum meliputi intrakurikuler dan kokurikuler dan ekstrakurikuler”¹⁰⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa yang mendasari manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan di tingkat satuan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto dalam menyiapkan bakat dan minat anak itu termuat dalam kurikulum melalui beberapa unsur program yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Program pengembangan bakat dan minat siswa ini pengelolaanya mencakup semua aktivitas, proses maupun tahapan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Adapun proses atau tahapan manajemen program pengembangan bakat dan minat yaitu:

1. Perencanaan Program Pengembangan bakat dan minat siswa

Perencanaan program pengembangan bakat dan minat siswa merupakan tahap awal dalam merencanakan perumusan, pemilihan program, identifikasi dan pergerakan sumber yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat siswa. Tahapan perencanaan ini pula yang menentukan visi misi dari sekolah dalam satu tahun kedepan sesuai tujuan sekolah yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Perencanaan juga dilakukan sesuai tujuan program pengembangan bakat dan minat yaitu berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan siswa di lingkungan masa kini dan yang akan datang. Perencanaan dilakukan diawal tahun dengan diadakannya rapat kerja yang membahas rencana program kerja seperti apa untuk satu tahun ke depan dengan melibatkan kepala sekolah, seluruh guru dan yayasan. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

“ Perencanaan itu kita biasa ada rapat kerja bahasanya banyak yaitu memuat membahas kegiatan-kegiatan untuk satu tahun ajaran terus program kegiatan termasuk bakat minat yang nanti disalurkan ekstrakurikuler terus di intrakurikuler berupa kegiatan pembiasaan-pembiasaan serta di kokurikuler dan sebagainya terus ini jadi kita direncanakan di awal tahun kalau tanpa pembelajaran biasanya kami ada program rapat kerja untuk seluruh guru, kepala sekolah, yayasan dan sebagainya untuk mengembangkan visi misi ke depan seperti apa dalam satu tahun yang akan datang kita akan membuat program seperti apa rencananya yaitu tadi kita matangkan di rapat kerja.”¹⁰⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui perencanaan program pengembangan bakat dan minat siswa yang dilakukan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto diawali dengan rapat kerja yang memuat rencana kerjamembahas kegiatan-kegiatan untuk satu tahun ajaran ke depan untuk menentukan visi dan misi sekolah dalam satu tahun ajaran sesuai dengan tujuan sekolah dan tujuan program dengan melibatkan kepala sekolah, seluruh guru dan yayasan. Pembahasan dalam rapat kerja tersebut memuat rencana program kerja meliputi komponen kegiatan diantaranya kegiatan intrakurikuler , kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan sebagainya.

Perencanaan program pengembangan bakat dan minat siswa berdasarkan teori dari Bateman dan Snell membaginya dalam 6 tahapan yaitu analisis keadaan atau analisis situasional, menetapkan alternatif alternatif tujuan rencana,, mengevaluasi tujuan dan rencana yang telah ditetapkan, memilih tujuan dan rencana, mengimplementasikan pelaksanaan tujuan dan rencana kerja yang sudah dipilih, memonitor dan mengontrol pelaksanaan. Penjelasannya sebagai berikut

a. Analisis situasional analisis keadaan

Analisis situasional atau analisis keadaan dalam Tahap proses perencanaan program pengembangan bakat minat merupakan penentuan tujuan jenis layanan seperti apa untuk anak berbakat dengan

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

mengenali ataupun mendeteksi dan menganalisa potensi bakat atau minat apa yang dimiliki oleh siswa. Dalam menentukan atau mengenali dalam proses pengidentifikasian siswa SD Islam Al Azhar 39 melakukan beberapa kegiatan diantaranya Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Proses identifikasi dan bakat minat juga kami akan melakukan seleksi ketika ada lomba-lomba. jadi ada kaitanya juga dengan ekstrakurikuler dengan lomba-lomba kami biasanya di al-azhar itu kan lomba-lombanya banyak ada lomba berkaitan dengan pengetahuan IPA matematika ada lomba berkaitan dengan olahraga atau OSN atau seni misalkan lomba menari atau pantomim dan sebagainya, kita seleksi setelah seleksi nanti di tes observasi dan sebagainya nanti kan mendapatkan yang terbaik itulah nanti yang akan maju untuk dilakukan pembinaan latihan dan sebagainya sampai hari h mengikuti lomba dan baru nanti kelihatan hasilnya seperti apa.”¹⁰⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk melakukan mengenali dan mengidentifikasi proses identifikasi bisa dilakukan melalui seleksi berdasarkan seleksi kelas dilakukan dengan cara tes, observasi dan sebagainya kemudian dilakukan pembinaan latihan pendampingan untuk bisa mengikuti lomba tertentu dan berprestasi.

b. Menetapkan alternatif alternatif rencana program

Perencanaan program dan menetapkan alternatif-alternatif rencana program yang lain sesuai dengan tujuan mengembangkan minat peserta didik Beberapa alternatif program yang bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan memunculkan minat pada siswa yang berbakat tersebut.

SD Islam Al- Azhar 39 melakukan beberapa alternatif program agar bisa memunculkan bakat dan minat pada siswa ada berbagai macam cara misalnya dengan membuat program sebagaimana disebutkan oleh wawancara kepala sekolah

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

“Sekolah menerapkan dan menetapkan beberapa program program alternatif dalam pengembangan bakat dan minat siswa berupa program intrakurikuler berupa kegiatan pembinaan yang positif kepada anak mulai dari pembiasaan-pembiasaan sikap terus pembiasaan ke arah potensi bakat minat anak. misalkan contoh kegiatan pembiasaan budi pekerti, kegiatan keagamaan kemudian di bahasa kita ada program bilingual kegiatan bahasa Math and science atau program bilingual. di lingkungan tapi berbahasa Inggris dan Indonesia tapi lebih ke bidang matematika dan terus di Program ekstrakurikuler nah ini yang banyak ditemukan ke minat anak ya itu ada ekstrakurikuler wajib sama ekstrakurikuler pilihan. wajib iqro atau tilawati mengaji terus sama SBD al-azhar seni bela diri itu yang wajib.

Adapun yang ekstrakurikuler ini nah tidak wajib tapi pilihan tergantung anak minatnya di apa gitu dan ekstrakurikuler Panahan menari ekstrakurikuler futsal ekstrakurikuler ekstrakurikuler apa namanya hadroh gitu ya terus ekstrakurikuler melukis khot kaligrafi gitu terus ada ekstrakurikuler bahasa Inggris itu berkaitan dengan program untuk memfasilitasi bakat minat anak, kemudian ada program kegiatan kokurikuler meliputi karya wisata, kunjungan, kegiatan outdoor, lalu ada program layanan khusus terkait bakat dan minat yaitu layanan bimbingan konseling, parenting day, home visit”¹⁰⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto menetapkan beberapa program alternative yaitu program Intrakurikuler berupa kegiatan PBP, Kegiatan keagamaan, kegiatan bahasa inggris atau Bilingual, lalu ada Program Ekstrakurikuler ada wajib dan pilihan, kemudian ada program kokurikuler berupa kegiatan karya wisata, kunjungan, kegiatan outdoor dan program layanan khusus berupa layanan bimbingan konseling, parenting day, home visit.

c. Mengevaluasi tujuan dan rencana yang telah ditetapkan

Mengevaluasi tujuan dan rencana yang telah ditetapkan pengambilan pada langkah ini keputusan harus dievaluasi atau diperhatikan kelebihan dan kekurangan dan dampak dampak yang

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

mungkin bisa terjadi dari setiap alternatif tujuan dan rencana yang telah ada. dalam hal ini SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto melakukan rapat secara berkala seperti yang dijelaskan dalam wawancara kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk mengembangkan dan mempertimbangkan rencana program kerja sesuai tujuan visi misi ke depan seperti apa dalam satu tahun yang akan datang kita akan membuat program seperti apa rencananya yaitu tadi kita matangkan di rapat kerja setelah rapat kerja nanti baru ada rapat koordinasi atau rapat internal sekolah SD 1 bulan 1 kali untuk membahas kelancaran kegiatan dan ketika ada hambatan termasuk perumusan program dan sebagainya ada juga di rapat kerja tersebut.”¹⁰⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto dalam melakukan evaluasi dan mempertimbangkan pengambilan keputusan terhadap dampak atau resiko baik kurang atau lebihnya dari kelancaran rencana yang ada dengan melakukan rapat kerja, rapat koordinasi dan rapat internal secara berkala.

d. Memilih Tujuan dan Rencana Goal and Plan Selection

Memilih tujuan dan rencana pada langkah ini perencana terus memilih alternatif tujuan dan rencana mana yang paling bisa memungkinkan agar bisa tercapainya tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini kepala sekolah memilih tujuan dan rencana program kerja untuk penyaluran bakat minat sebagaimana dijelaskan dalam wawancara berikut:

“Setelah rapat dan ditentukan pemilihan untuk alternatif tujuan kemudian ditetapkan rencana kerja dari segala kemungkinan agar tercapai segala kegiatan demi kelancaran, baik dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler maupun kokurikuler dan menentukan pilihan penyusunan dokumen,

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

fasilitas, sarana prasarana yang mendukung dalam pengembangan bakat dan minat.”¹⁰⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kepala sekolah sebagai perencanaan melakukan pemilihan mulai dari penyusunan dokumen untuk kegiatan, program program yang akan dilaksanakan terus fasilitas dan sarana seperti apa yang akan digunakan kemudian menentukan pemilihan pelatih, tutor, dan guru gurunya.

e. Mengimplementasikan tujuan rencana dan program kerja

Mengimplementasikannya pada langkah ini rencana rencana kerja dan tujuan-tujuan dan program program yang sudah dipilih harus dilaksanakan. Dalam hal ini sekolah mengimplementasikan rencana, program, kebijakan kebijakan yang sudah ditetapkan sebagaimana dalam wawancara sebagai berikut:

“Semua stakeholder kepala sekolah guru orang tua murid, guru harus mengikuti kebijakan yang sudah ditetapkan sekolah terkait bakat minat peran-peran semuanya berperan dalam pelaksanaan kegiatan.”¹¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kebijakan rencana program kerja sekolah yang sudah dipilih dan ditetapkan harus diimplementasikan atau dilaksanakan oleh, stake holder baik kepala sekolah, guru, tutor, siswa semuanya melakukan kegiatan sesuai dengan tugasnya dan perannya masing masing.

f. Memonitor, mengontrol, pelaksanaan

Memonitor dan mengontrol pelaksanaan alternatif yang sudah dipilih sebagai langkah terakhir dari semua aktivitas pengimplementasian dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan harus ada pengawasan yang ketat agar tidak terjadi penyimpangan atau penyelewengan yang tidak sesuai tujuan. Dalam hal ini SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto melakukan monitoring dalam melaksanakan

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

¹¹⁰ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

kegiatan sebagaimana dijelaskan dalam wawancara kepala sekolah sebagai berikut:

“Kami melakukan Supervisi biasanya 3 bulan sekali baik supervisi KBM, supervisi kegiatan ekstrakurikuler dan macam-macam, melakukan tindakan korektif di setiap program kegiatan tersebut, kemudian dilakukan evaluasi”¹¹¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan sekolah melakukan supervisi dengan berkala yaitu 3 bulan sekali dan yang biasanya yang di supervisi adalah supervisi KBM, Supervisi kegiatan ekstrakurikuler dan macam-macam, melakukan tindakan korektif di setiap program kegiatan tersebut, kemudian dilakukan evaluasi.

2. Pengorganisasian Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Pengorganisasian berarti penyusunan tugas kerja dan tanggung jawab. Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang dan komponen dalam proses kerja sama sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian dilakukan berdasarkan tujuan dan program kerja dari perencanaan. Berikut secara rinci Pengorganisasian program pengembangan bakat dan minat yang dilakukan di SD Islam Al- Azhar Purwokerto

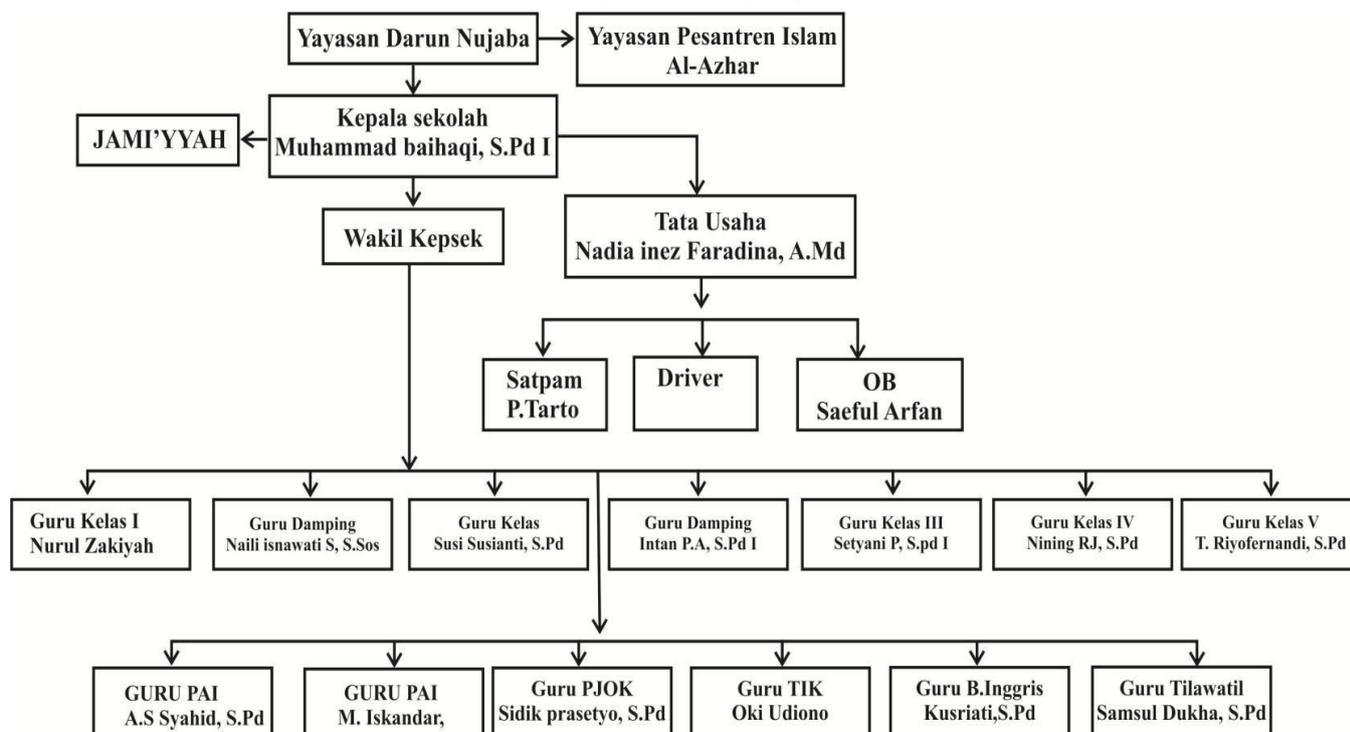
a. Struktur Organisasi atau Struktur Kepengurusan

Pengorganisasian program pengembangan bakat minat siswa yang dilakukan di SD Islam Al azhar 39 purwokerto berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan dalam rapat kerja. SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab di dalamnya membentuk struktur kepengurusan atau struktur organisasi agar pelaksanaan program kegiatan pengembangan bakat

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

dan minat siswa berjalan lancar sebagaimana struktur organisasi kepengurusan tercantum dalam gambar berikut.

Gambar 1. Struktur Organisasi Kepengurusan SD Islam Al- Azhar



b. Pembagian Tugas dan Wewenang

Selanjutnya dalam mencapai tujuan dan kelancaran pelaksanaan dari perencanaan keja pada tahap pengorganisasian program pengembangan bakat dan minat siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto terdapat pembagian tugas, wewenang pekerjaan dalam pengorganisasian program kegiatan bakat dan minat terdiri dari tiga pembagian tugas dan wewenang yaitu pembagian tugas mengajar guru dan karyawan, pembagian tugas koordinator atau penanggung jawab kegiatan SD Islam Al- Azhar, dan Koordinator Penanggung jawab beserta pelatih tutor dalam ekstrakurikuler. Dengan membentuk koordinator atau penanggung jawab di setiap kegiatan agar bisa berkoordinasi dalam menetapkan mekanisme kerja yang ada dan menyatukan segala aktivitas program menjadi satu kesatuan sesuai

tujuan. Berikut termuat tabel pengorganisasian berupa pembagian tugas dan wewenang di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, :

Tabel 5. Koordinator Kegiatan SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto

No	Bidang Kegiatan	Koordinator
1	Koordinator Sekolah	Abdullah Sauqus Syahid, S. Pd. I
2.	Kurikuler	
	a. Ikrar	Guru kelas (terjadwal)
	b.Upacara dan Paskibra	Indra Setyawardana, S. Pd dan Setyani Pamungkas, S. Pd. I
	c.Keputrian	Estri Wijayanti, S. Pd. I
	d.Mading & Hiasan islami	Siti Maesaroh, S. Pd. I
	e.UKS dan Dokcil	Faizah Nur Atika, S. Pd.
3	Shalat	
	a.Sholat Dhuha	Guru kelas masing masing
	b.Sholat Dhuhur	Guru bidang dan kelas masing masing
4	Agama & Al- Qur'an	
	a.Doa dan Tadarus	Guru kelas dan Agama
	b.Bengkel Tilawati	Samsul Dukha, S. Pd. I
	c. Tamyiz	Muhamad Iskandar, S. Pd. I/ Samsul Dukha, S. Pd. I
	d.Tahfidz	Muhamad Iskandar, S. Pd. I/ Samsul Dukha, S. Pd. I
5.	Ekskul	
	a. Ketua	Sulistyowati, S.S
	b.Bendahara	Nadia Inez Faradina dan Eka Listiani
	c.Sekretaris	Nadia inez Faradina dan Eka Listiani
6.	Ulangan / Ujian	
	a.TKD	Suci Turningsih, S. Pd.
	b.PTS 1	Kusriati, S. Pd.

	c.PAS1	Setyani Pamungkas, S. Pd. I
	d.PTS 2	Rahmat Kurniawa, S. Pd.
	e.PAS 2	Siti Maesaroh, S. Pd.
	f.Try Out	Setyani Pamungkas, S. Pd. I
	g. US dan USBN	Setyani Pamungkas, S. Pd. I
7.	Lomba	
	a.OSN	Faizah Nur Atiqa, S. Pd. I
	b.O2SN	Indra Setyawardana, S. Pd.
	c.Mapsi	Muhamad iskandar, S. Pd. I
	d.FLSN	Siti Maesaroh, S. Pd.
	e.Siswa Berprestasi	Sulistyowati, S.S
	f.LCC Dokcil	Estri Wijayanti, S. Pd. I
	g.Pesta Siaga	Susi Susanti, S. Pd. dan Samsul Dhukha, S. Pd. I
	h.Lomba Perpus	Yan Prima Liana
	i. LCCU	Rahmat Kurniawan, S. Pd.
	j.OLKA	Abdullah Sauqus Syahid, S. Pd. I
	k.Futsal Cup	Indra Setyawardana, S. Pd.
8.	PHBI /PHBN/ PHBK	
	a.Gebyar Muharram	Abdullah Sauqus Syahid, S. Pd. I
	b.Amaliyah Ramadhan	Faizah Nur Atika, S. Pd.
	c.Buka Puasa Bersama	Faizah Nur Atika, S. Pd.
	d.Halal Bihalal	Faizah Nur Atika, S. Pd.
	e.Idul Adha/ Qurban	Samsul Dhukha, S. Pd. I
	f.Maulid Nabi	Muhamad iskandar, S. Pd. I
	g.Hut Pramuka	Susi Susanti S. Pd. dan Samsul Dhukha S. Pd. I
	h.Hut RI	Eka Listianti
9.	Kegiatan Insidental	
	a.Praraker & Raker	Muhamad Baihaqi S. Pd. I

	b.MOM/ MPLS	Susi Susanti S. Pd. dan Samsul Dukha S. Pd. I
	c.Perjusa kelas 4,5,6	Samsul Dukha S. Pd. I dan Faizah Nur Atiqa S. Pd.
	d.Pertemuan Awal Tahun	Faizah Nur Atikah S. Pd.
	e.Open House	Sulistyowati, S.S
	f.Parenting	Estri Wijayanti S. Pd.
	g.Akhirussanah	Suci Tuningsih S. Pd.
	h.Bulan Bahasa	Siti Maesaroh S. Pd.
	i.Pemeriksaan Gigi	Sulityowati, S.S
	j.Wisuda Tahfidz dan Khotmil Qur'an	Muhammad Iskandar S. Pd. I
	k.Salam Al- Azhar dan Study Tour	Setyani Pamungkas S. Pd. I
10.	Pembinaan Guru dan Karyawan	Muhammad Baihaqi S. Pd. I
	a. Study Banding	Muhammad Baihaqi S. Pd. I
11.	Kesejahteraan Guru dan Karyawan	
	a.Kesra	Kusrianti S. Pd.
	b.Taktis	Susi Susanti S. Pd.
	c.Dansos & Infak	Samsul Dukha S. Pd. I
	d.Catering dan Ekskul	Nadia Inez Faradina dan Eka Listriani
12.	Sarpras & Pengelolaan	
	a. Inventaris	Nadia Inez Faradina
	b.Transportasi	Kasminah
	c.Kearsipan	Nadia Inez Faradina dan Eka Listriani
	d.Dokumentasi, Perpustakaan	Eka Listriani dan Yan Prima Liana
	e.Persuratan, Anggaran	Nadia Inez Faradina dan Kasminah
	f.Ava dan R Lab	Eka Listiani
13.	Tim Sukses	

a. Sholat Berjamaah	Guru Kelas/ Guru PAI
b. Klinik Sholat	Muhammad Iskandar, S. Pd. I & Abdullah Syauqus Syahid, S. Pd. I
c. English Day	Siti Maisaroh, S. Pd.
d. Tamyiz	Samsul Dukha, S. Pd. I
e. Pembiasaan Akhlaqul Karimah	Guru Kelas dan Guru Agama
f. Kurikulum 2013	Rahmat Kurniawa, S. Pd.
g. Program Bilingual Science in English	Faizah Nur Atiqah, S. Pd.
h. Program Bilingual Math in EnglishPMB	Faizah Nur Atiqah, S. Pd.
i. PMB	Susi Susanti, S. Pd.
j. Promosi	Yayasan
k. Akreditasi	Sulistyowati, S.S

Tabel 6. Pembagian Tugas Mengajar Guru dan Tugas Karyawan SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Baihaqi, S.Pd I	KS
2	Susi Susanti, S.Pd	Guru kls 1
3	Abdullah Sauqus S, S.Pd I	Guru PAQ
4	Mohammad Iskandar, S.Pd.I	Guru PAI
5	Samsul Dukha, S.Pd.I	Guru Tahfidz
6	Kusriati, S.Pd	Guru kls 3
7	Indra Setyawardana, S.Pd	Guru PJOK

8	Sulistiyowati, S.S	Guru kls 2
9	Rahmat Kurniawan, S.Pd	Guru kls 6
10	Siti Maesaroh, S.Pd	Guru B. Inggris
11	Reza Meilani, S.Pd	Guru Kelas 4
12	Ira Mei Lani, S.T	Guru B. Jawa
13	Sifa Ul Hasanah	Guru Math and Science
14	Dwi Ardi Meylana, M.Pd	Guru Kelas 5
15	Nadia Inez Faradina, A.Md	TU

Tabel 7. Pembagian Tugas Penanggung Jawab Koordinator Ekstrakurikuler

No	Ekskul	PJ	Pelatih
1.	Pramuka	Tad Dukha Us Lani	Tad Fathur
2.	MTQ	Tad Iskandar & Tad Ardi	Tad Annam
3.	Futsal	Tad Indra	Tad Indra
4.	Khot	Us Sifa	Tad Husein
5.	Hadroh	Tad Dukha Us Ira	Tad Lihun
6.	Panahan	Tad Syahid dan Tad Rahmat	Us Kartika
7.	Bahasa Inggris	Miss May Miss Kus	Miss May Miss Kus
8.	Menari	Us Sulis Us Susi	Pak Didi

c. Pengelompokan Siswa

Dalam pengorganisaian program pengembangan bakat dan minat siswa juga dilakukan pengelompokan berdasarkan kebutuhan siswa. Dalam pelaksanaan pengelompokan di SD Islam Al- Azhar menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler dan guru kelas dalam mengembangkan potensi siswa dikelompokan berdasarkan kebutuhan siswa menjadi beberapa sebagai berikut:

1) Pengelompokan berdasarkan kemampuan (Ability Grouping)

Pengelompokan ability grouping dilakukan berdasarkan kemampuan siswa yang pandai dikumpulkan dengan yang pandai yang kurang pandai dikumpulkan dengan yang kurang pandai. Berikut pengelompokan berdasarkan kemampuan di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto menurut penjelasan wawancara koordinator ekstrakurikuler.

“ Kita biasanya mengarahkan anak untuk mengikuti lomba lomba bagi siswa yang mempunyai kemampuan, kecerdasan bakat maupun akademik anak di bidang tertentu itu di ekskul ekskul tertentu Mbak jadi kita nggak sembarang anak masuk ekskul semua ada beberapa anak yang memang kita arahkan sesuai dengan bakatnya dan ini biasanya kita sesuaikan berdasarkan kemampuannya atau skill dari anak tersebut dan itu berdasarkan seleksi , tes, dan observasi kemudian ”¹¹²

Hal senada juga disampaikan kepala sekolah dalam wawancara terkait pengelompokan atau pemetaan berdasarkan kemampuan atau ability Grouping

“Kita biasanya menyeleksi anak- anak yang memiliki kemampuan untuk mengikuti lomba OSN O2SN terkait olahraga klo OSN matematika dan IPA dan ada lomba seni seperti menari pantomim begitu kan lalu ada lomba MAPSI lomba keagamaan lomba keagamaan ketika kita menyusun jelas sekali kita bisa memetakan oh ini anak bakatnya di

¹¹² Wawancara dengan Ibu Sulistiyowai, S.S, Koordinator Ekstrakurikuler SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

lomba nyanyi anak bakatnya dilambat tilawah kelihatan ketika ada latihan untuk persiapan lomba ataupun seleksi untuk mengikuti lomba biasanya kan kami ada seleksi dulu untuk mengikuti lomba kelihatan di paket minat anak oh ini pakatnya di olahraga oh ini pakatnya di apa namanya misalkan seni terbapantonim dan sebagainya.”¹¹³

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Pengelompokan berdasarkan kemampuan, kecerdasan anak yang memang berbakat di suatu bidang yang kemudian dikelompokan di cabang cabang ekskul tertentu berdasarkan seleksi, tes dan observasi untuk diasah sesuai kemampuannya dan diarahkan untuk mengikuti lomba.

2) Pengelompokan Sub Ability Grouping with in the Class

Suatu pengelompokan dimana masing masing siswa dikelompokan menjadi beberapa kelompok di kelas. Dalam hal ini guru mempelajari kemampuan dan keinginan dari siswa kemudian guru membentuk kelompok di kelas. Sebagaimana di jelaskan oleh guru kelas 4 sebagai berikut:

Kita pelajari sesuai dengan kemampuan mereka atau keinginan mereka jadi misalnya kita bagi-bagi dalam kelompok kecil di dalam kelompok kecil tersebut kan tentu saja anak-anaknya memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda di situ kita kembangkan.”¹¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengelompokan sub ability grouping yang dilakukan guru kelas pembagiannya berdasarkan guru mempelajari kemampuan dan keinginan dari siswa tersebut kemudian siswanya dibagi beberapa kelompok kecil untuk dikembangkan sesuai bakat minat siswa

¹¹³ Wawancara dengan Ibu Sulistiyowai, S.S, Koordinator Ekstrakurikuler SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibu Reza Meilani, S.Pd., Guru Kelas SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

daalam kemudian difasilitasi sesuai misalnya kemampuannya, keinginan dan potensinya masing masing.

3) Aptitude Grouping

Aptitude Grouping merupakan pengelompokan berdasarkan atas kemampuan dan bakat mereka yang didasarkan atas perhatian atau minat mereka sendiri. Dalam pengelompokan aptitude ini SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto melakukan Gebyar Ekskul sebagaimana di jelaskan oleh kepala sekolah:

“Gebyar ekskul itu nanti sekolah membuat stan stan dan mebentuk ini kegiatan ekskul menari, ini kegiatan ekskul panahan, stunt ekskul futsal, ekskul bahasa dan sebagainya nah untuk di setiap stan ada guru-guru yang koordinator tiap-tiap ekskul itu menawarkan ke anak nanti anak-anak, ketika gebyar ekskul nanti anak anak datang ke tempat itu tempat gebyar ekskul untuk menuju stan masing-masing memilih dan mendaftar ekskul yang mana nanti yang sesuai dengan minat anak.”¹¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui dalam pengelompokan aptitude grouping dilakukan melalui gebyar ekskul dan membuat stunt Ekskul tertentu kemudian koordinator ekskul menawarkan dan mempresentasikan ekskulnya sehingga anak anak bisa memilih ekskul sesuai dengan pilihan dan kemandirian hati mereka sesuai bakat dan minat yang mereka miliki.

3. Pelaksanaan Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Konsep program pelaksanaan pengembangan bakat minat di SD islam Al –Azhar sesuai visinya yaitu menumbuhkan generasi unggul beradab dan mandiri dengan memposisikan budaya religius sebagai unggulannya. Upaya dari sekolah agar visi, itu terwujud adalah dengan memfasilitasi, membina, dan membimbing siswa sesuai potensinya dengan baik dan siswa bisa mengekspresikan dirinya. Dalam program pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa dibuat dalam kurikulum tingkat

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

satuan pendidikan di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto 2013 itu memuat Program intrakurikuler, Program ekstrakurikuler, Program kokurikuler sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancara:

“Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto itu memuat beberapa program intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler.”¹¹⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Dari hasil wawancara tersebut pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam al- Azhar memuat program intrakuriker, ekstrakurikuler, kokurikuler berikut penjelasan dan uraian kegiatan dan pelaksanaannya yang lebih detail.

a. Intrakurikuler

Intrakurikuler merupakan program utama dalam sekolah yang dilakukan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam program kegiatan ini dilakukan oleh siswa pada jam pelajaran. Dalam hal pelaksanaan program intrakurikuler ini SD Islam Al- Azhar. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancara:

“Di intrakurikuler kegiatannya juga kami ada dari pembiasaan-pembiasaan sikap terus pembiasaan ke arah potensi bakat minat anak dan pengamalan ajaran agama yang positif agar bisa menumbuhkan generasi yang unggul dan religius sesuai visi madrasah dan di intrakurikuler juga ada pembelajaran yang berkaitan dengan bakat dan minat siswa yaitu ada muatan pembelajaran SBDP dan muatan pembelajaran Bilingual seperti math in english dan science in english .”¹¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa program intrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SD Islam Al- Azhar dilakukan dengan membuat pengaplikasian pada sikap terus pembiasaan ke arah bakat minat siswa dan pengamalan ajaran agama yang positif dan menjadi pribadi yang beradab sesuai visi madrasah. Program intrakurikuler di SD Islam Al- Azhar juga terdapat

¹¹⁶ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

muatan pembelajaran mengenai bakat dan minat siswa yaitu muatan pembelajaran SBDP dan muatan pembelajaran Bilingual. Berikut penjelasan program intrakurikuler lebih detail mengenai pembiasaan dan pembelajaran di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto:

1) Pembiasaan

Pembiasaan ini yaitu kegiatan yang diadakan sekolah atau yayasan dalam upaya membentuk siswa agar memiliki karakter islami dan beradab. Pembiasaan merupakan kegiatan yang mengarah pada suatu proses yaitu serangkaian proses untuk membuat seseorang terbiasa melakukan sesuatu. Kegiatan pembiasaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan seseorang maupun sekelompok orang untuk membiasakan seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan aktivitas.¹¹⁸ Kegiatan pembiasaan yang dikembangkan SD Islam Al- Azhar merupakan proses pembentukan akhlak atau penanaman atau pengamalan ajaran agama islam. Adapun kegiatan pembiasaan yang dilakukan di SD Islam Al- Azhar:

a) Kegiatan Penumbuhan Budi Pekerti (PBB)

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti, maka SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto melaksanakan kegiatan penumbuhan budi pekerti PBB penumbuhan budi pekerti yang selanjutnya disingkat PBB.

PBB adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif yang dilaksanakan di sekolah melalui aktivitas harian mingguan bulanan tengah tahunan dan akhir tahun pembiasaan interaksi dan komunikasi yang positif antar peserta didik antara peserta didik dengan guru KS dan tenaga kependidikan yang

¹¹⁸ Novan Ardy Wiyani, Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA), *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3. No. 1., hlm 3.

lain lebih lanjut tabel kegiatan pembiasaan budi pekerti beserta pola kegiatannya adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan harian
- (2) Kegiatan mingguan
- (3) Kegiatan bulanan
- (4) Kegiatan pengetahuan atau semester
- (5) Kegiatan tahunan

Tabel 8. Kegiatan PBP dan pola kegiatan di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto

No	Nama Kegiatan	Pola
1	Jabat Tangan Senyum Sapa	Kegiatan Harian
2	Pilah dan Pilih Sampah	Kegiatan Harian
3	Berberis dan Berdoa	Kegiatan Harian
4	Membaca (budaya literasi)	Kegiatan Harian
5	Yel Nasionalisme/ ABITA	Kegiatan Harian
6	Gema Lagu Nasional dan Daerah	Kegiatan Harian
7	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Kegiatan Harian
8	Dhuhur Berjamaah	Kegiatan Harian
9	Upacara Bendera	Kegiatan Mingguan
10	Kamis Berbahasa Jawa	Kegiatan Mingguan
11	Sholat Jum'at dan Keputrian	Kegiatan Mingguan
12	Jumat Sehat Jumat Bersih	Kegiatan Mingguan
13	PHBN dan PHBA	Kegiatan Bulanan /Insidental
14	Desember Pameran Karya Siswa	Kegiatan Tengah Tahunan
15	Sosio Edukasia	Kegiatan Tahunan
16	Wisuda dan Pentas seni	Kegiatan Tahunan

b) Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan bagi SD Islam Al- Azhar adalah konsep kegiatan yang berfokus pada rohani dan ketaatan guna untuk menanamkan budaya religius yang didalamnya terkandung ajaran dan pengamalan dalam keagamaan. Oleh karena itu tabel kegiatan keagamaan beserta pola kegiatannya adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan harian
- (2) Kegiatan mingguan

Tabel 9. Kegiatan Keagamaan di SD Islam Al-Azhar

No	Nama Kegiatan	Pola
1	Ikrar	Kegiatan Harian
2	Tadarus, Murojaah, dan doa doa harian	Kegiatan Harian
3	Pemeriksaan kuku dan rambut bagi laki laki	Kegiatan Harian
4	Hafalan surat surat juz 30	Kegiatan Harian
5	Rutinitas berwudlu	Kegiatan Harian
6	Sholat dhuhur berjamaah	Kegiatan Harian
7	Tamyiz (terjemah Al- Qur'an	Kegiatan Harian
8	Sholat Sunnah Dhuha	Kegiatan Harian
9	Sholat Jumat berjamaah (kelas III, IV, V dan VI)	Kegiatan Mingguan
10	Pendidikan keputrian (kelas III, IV, V dan VI)	Kegiatan Mingguan
11	Pembiasaan puasa Senin- Kamis	Kegiatan Mingguan

2) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan pembelajaran SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto menggunakan kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari efektif yaitu hari senin sampe jumat dengan alokasi waktu satu jam pelajaran pada kelas I dan kelas 2 adalah 30 menit dan pada kelas 3-6 adalah 35 menit KBM dan pelaksanaannya dari pagi sampe sore menyesuaikan

dengan program belajar lebih jelasnya berikut jadwal dan waktu pembelajaran SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto:

- a) Hari Kegiatan Belajar : Senin-Jum^{at}
- b) Waktu Belajar Kelas I : 07.00 – 12.30 WIB
- c) Waktu Belajar Kelas II: 07.00 – 13.30 WIB
- d) Waktu Belajar III – VI : 07.00 – 14.00 WIB

Tabel 10. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

No	Kelas	Hari Belajar	Waktu
1	Kelas I	Senin-Kamis	07.00-12.30 WIB
		Jum ^{at}	07.00-11.00 WIB
2	Kelas II	Senin-Kamis	07.00-13.30 WIB
		Jum ^{at}	07.00-11.00 WIB
3	Kelas III-VI	Senin-Kamis	07.00-14.00 WIB
		Jum ^{at}	07.00-13.30 WIB

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru berperan memfasilitasi siswa dan berperan menentukan teknik atau metode mengajar model pembelajaran seperti apa yang akan digunakan dalam belajar atau KBM bagi anak memang yang memiliki bakat ataupun mempunyai minat tertentu dalam kegiatan pembelajaran. sebagaimana yang dijelaskan dengan wawancara guru kelas 4 SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto:

“Peran guru di dalam proses pembelajaran ya berkaitan dengan siswa untuk itu berkaitan dengan bakat dan minat siswa di sini kita sebagai guru itu memfasilitasi siswa yang memiliki bakat ataupun mempunyai minat tertentu dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan potensi siswa .

Model pembelajaran sendiri biasanya kita menggunakan model pembelajaran secara langsung yaitu penekanan penguasaan pada konsep dan guru memberikan materi melalui banyak media baik gambar peragaan dan sebagainya maupun model pembelajaran kooperatif yaitu membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil di situ kita mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuan dan keinginan mereka dan kita kaitkan dengan pelajaran yang sedang dipelajari pada waktu itu. Kalau untuk teknik atau metode dalam mengajar kita menggunakan metode ceramah misal guru menyampaikan pengetahuan atau materi secara faktual dan konseptual dengan bahasa yang

mudah dimengerti anak dan metode diskusi yaitu misal guru memberikan materi kepada siswa, lalu siswa diberi kesempatan untuk mengamati dan bertanya sesuai rasa ingin tahu siswa.”¹¹⁹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peran guru kelas dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan bakat dan minat siswa yaitu memfasilitasi siswa yang memiliki bakat, menentukan model pembelajaran dan menentukan teknik dan metode mengajar. Berikut penjelasan mengenai model pembelajaran dan metode mengajar yang dilaksanakan di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto secara detail.

Model pembelajaran yang digunakan guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran secara langsung yang berfokus pada penguasaan konsep materi siswa dan kemudian guru memberikan materi melalui berbagai media seperti gambar, peragaan dan lain sebagainya dan model pembelajaran kooperatif yaitu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil sesuai kemampuan dan keinginan siswa kemudian dikaitkan dengan pembelajaran atau tema yang sedang berlangsung.

Peran guru dalam pelaksanaan teknik atau metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yaitu guru menyampaikan pengetahuan atau materi secara faktual dan konseptual dengan pengucapan lisan bahasa yang mudah , jelas dan logis mudah dimengerti dan diterima oleh siswa. Kemudian berikutnya ada metode diskusi berupa tanya jawab dengan guru memberikan materi kepada siswa, lalu siswa diberi kesempatan untuk mengamati dan bertanya sesuai rasa ingin tahu siswa

¹¹⁹ Wawancara dengan Ibu Reza Meilani, S.Pd., Guru Kelas 4 SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam wawancara dengan kepala sekolah mengenai program intrakurikuler terdapat kegiatan muatan pembelajaran SBDP dan muatan pembelajaran Bilingual yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat siswa berikut penjelasan terkait muatan pembelajaran tersebut

a) Muatan Pembelajaran SBDP

Muatan pembelajaran seni budaya dan prakarya atau sering disebut pembelajaran SBDP merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah SD Islam Al- Azhar terapkan dalam penerapan pembelajarannya terdapat seni musik, seni tari, seni rupa dan keterampilan. Diperkuat dengan wawancara dan dokumentasi muatan pembelajaran SBDP sebagai berikut:

“ Dalam pembelajaran terkait bakat dan minat hal ini bisa kita kaitkan dengan muatan pelajaran sbdp ya kita sudah tahu kalau sbdp itu kan memfasilitasi siswa untuk siswa yang suka misalnya suka menyanyi, menggambar atau suka menari itu kita fasilitasi di kegiatan belajar mata pelajaran SBDP.”¹²⁰

Tabel 11. Muatan Pembelajaran SBDP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
a. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.	1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu bentuk kekuasaan Tuhan
b. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.	2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni. 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam suatu karya seni 2.3 Menunjukkan perilaku disiplin,

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Reza Meilani, S.Pd., Guru Kelas 4 SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

	tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui karya seni
<p>c. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya serta benda benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>3.1 Mengenal tempat tempat industri, bersejarah, dan seni pertunjukan di daerah setempat.</p> <p>3.2 Mengenal gambar alam benda dan kolase</p> <p>3.3 Membedakan panjang - pendek bunyi tinggi, rendah nada dengan tangan</p> <p>3.4 Mengenal tari tari daerah dan keunikan gerakannya</p> <p>3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif</p> <p>3.6 Memahami terkait cerita dan situs budaya baik benda maupun tak benda di indonesia dengan menggunakan bahasa daerah</p> <p>3.7 Mengenal karya dua dimensi, tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara</p> <p>3.8 Mengenal harmoni dan simbol teks sederhana</p> <p>3.9 Mengenal estetika gerak dan komposisi kelompok dalam tari</p> <p>3.10 Memberikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.</p>
<p>d. Menyajikan pengetahuan konseptual</p>	<p>a. Menggambar perspektif sederhana</p>

<p>dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dalam karya estetis dan juga dalam suatu gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia</p>	<p>dengan menerapkan proporsi dan komposisi berdasarkan hasil pengamatan</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Menggambar di atas kain dengan teknik meringtang warna c. Menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni d. Membentuk karya patung sederhana dari berbagai media berdasarkan karya patung nusantara e. Membuat pola irama sederhana untuk iringan lagu dengan simbol panjang pendek bunyi dan mengembangkan pola f. Menyanyikan lagu daerah sua suara dengan iringan g. Memainkan ansambel alat musik campuran dengan partitur sederhana h. Menemukan gerak tari bertema berdasarkan pengembangan gagasan dan imajinasi i. Merangkaikan tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan iringan musik j. Memperagakan tari bertema sesuai dengan busana pokok gaya tari dan menyajikannya dengan iringan musik
---	--

	<ul style="list-style-type: none"> k. Membuat karya kerajinan batik berdasarkan motif hias daerah l. Membuat karya kerajinan teknik jahit dan aplikasi dengan tangan m. Membuat produk olahan bahan makanan umbi umbian dengan berbagai olahan sederhana n. Membuat produk olahan sampah organik atau sampah anorganik di lingkungan sekitar o. Memamerkan dan mempertunjukkan karya seni
--	--

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa muatan pembelajaran sbdp berupa seni musik, seni rupa, seni tari dan keterampilan dan pelaksanaannya berdasakan kurikulum 2013 yaitu kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) sedangkan muatan pembelajaran SBDP itu sendiri diterapkan untuk memfasilitasi siswa bagi siswa yang suka menyanyi, menari, menggambar atau melukis bisa mengekspresikan dan mengeksplor kemampuannya melalui muatan pembelajaran SBDP.

b) Muatan Pembelajaran Bilingual

Muatan pembelajaran bilingual adalah pembelajaran kelas khusus dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa indonesia dan bahasa inggris sebagai bahasa kegiatan pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Matematika dan IPA sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancara:

“Di pembelajaran kita ada program kegiatan khusus bahasa *Math and science* atau program bilingual. di lingkungan tapi berbahasa Inggris dan

Indonesia tapi lebih ke bidang matematika math in English yang dalam kompetensi dasarnya meliputi numbering, geometry, measure, handling data, problem solving atau dan IPA atau *Science in English* yang dalam kompetensinya meliputi Biologi, Chemistry, physic.”¹²¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa program intakurukuler di SD Islam Al- Azhar dalam proses kegiatan pembelajaran mengadakan muatan pembelaran Bilingual atau program kelas khusus yang dalam penerapannya di kelas adalah penggunaan dua bahasa dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaannya lebih utama untuk mata pelajaran Matematika dan IPA. Berikut penjelasan kompetensi pembelajaran dalam kelas Bilingual:

- 1) Matematika atau (*Math in English*) kompetensi pembelajarannya berupa numbering, calculation, geometry, measure, handling data, problem solving.
- 2) IPA atau (*Science in English*) kompetensi pembelajarannya berupa science in English kompetensi pembelajaran yang dipakai adalah Biologi, Chemistry, physic.

b. Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang bersifat informan dan adaptif yang dilakukan di luar kelas atau di luar jam pembelajaran. Program ekstrakurikuler di SD Islam al-azhar 39 Purwokerto dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan seperti yang dijelaskan dalam wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto.

“SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto itu ada beberapa cabang ekskulnya diantaranya ekskul menari kemudian ada futsal ada bahasa Inggris kemudian khot kemudian panahan itu kalau

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

ekskul pilihan ya Mbak di sini kita itu ada dua ekskul yang pertama ekskul pilihan dan ekskul wajib nah kalau eskul wajibnya kita ada pramuka dan juga tilawatil atau iqro yang harus di wajib diikuti oleh anak dari kelas 1 sampai kelas 6 dan ada juga ekstrakurikuler beladiri atau ASBD.”¹²²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diuraikan bahwa dalam program ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto terbagi menjadi dua kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang terdiri dari beberapa cabang ekskul berikut penjesannya :

- 1) Ekstrakurikuler Wajib
 - a) Pramuka
 - b) Seni Bela Diri ASBD
 - c) Tilawati quran

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperkuat dengan salah satu dokumentasi dari salah satu ekskutrakuler wajib Pramuka yang sedang melaksanakan kegiatan

Gambar 2. kegiatan ekstrakurikuler Pramuka



¹²² Wawancara dengan Ibu Sulistiyowai, S.S, Koordinator Ekstrakurikuler SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan

- (1) Futsal
- (2) olahraga
- (3) Menari seni
- (4) Hadroh seni
- (5) Kaligrafi atau khot seni
- (6) Bahasa Inggris kebahasaan
- (7) Panahan

Dari hasil wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi dari salah satu ekstrakurikuler pilihan yaitu menari di salah satu pentas seni.

Gambar 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Menari



Dalam pelaksanaan program Ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto untuk ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan atau diadakan setiap hari sabtu jadi tidak semua anak bisa mengikuti ekstrakurikuler tergantung mereka suka atau tidak sedangkan ekstrakurikuler wajib dimasukkan ke dalam jam pelajaran dari senin- jumat dan itu harus wajib

diikuti oleh anak dari kelas 1-6 sebagaimana dijelaskan koordinator Ekstrakurikuler dalam wawancara

“Dua ekskul pilihan dan wajib kalau pilihan itu kita adakan setiap hari Sabtu jadi nggak semua anak ikut jadi kalau mereka suka ya mereka bisa ikut kalau nggak juga tidak apa-apa kemudian ada ekskul wajib nah kalau wajib ini harus diikuti oleh seluruh siswa kita biasanya memasukkan ekskul wajib ini ke dalam jam pelajaran jadi hari Senin sampai hari Jumat itu kita ambil satu hari atau dua hari untuk ekskul wajib nah untuk ekskul wajibnya kita adalah pramuka dan juga tilawati atau iqro tilawati. iqro itu wajib harus diikuti oleh anak dari kelas 1 sampai kelas 6.”¹²³

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk pelaksanaan Ekstrakurikuler wajib di SD Islam Al-Azhar 39 purwokerto itu harus wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1-6 dilaksanakan setiap hari senin- jumat dan dimasukan dalam kedalam jam pelajaran, sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan pada setiap hari sabtu siswa bisa mengikuti ekstrakurikuler pilihan sesuai kemauan mereka. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi jadwal pelaksanaan ekskul

Tabel 12. Jadwal pelaksanaan Ekskul di SD Islam Al-Azhar

No	Ekskul	Waktu	Tempat	PJ	Pelatih
1.	Pramuka	Hari Kamis Pukul 07.30-08.00 WIB	Lapangan	Tad Dukha Us Lani	Tad Fathur
2.	MTQ	09.30 - 11.00 WIB	Mushola	Tad Iskandar & Tad Ardi	Tad Annam
3.	Futsal	07.30 - 09.00 WIB	Lapangan	Tad Indra	Tad Indra
4.	Khot	07.30 - 09.00 WIB	Kelas 5	Us Sifa	Tad Husein
5.	Hadroh	07.30 - 09.00 WIB	Kelas 3	Tad Dukha Us Ira	Tad Lihun

¹²³ Wawancara dengan Ibu Sulistiyowai, S.S, Koordinator Ekstrakurikuler SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

6.	Panahan	07.30 - 09.00 WIB	Depan Kelas 1	Tad Syahid & Tad Rahmat	Us Kartika
7.	Bahasa Inggris	09.00 - 10.30 WIB	Kelas 1 & 2	Miss May Miss Kus	Miss May Miss Kus
		09.30 - 11.00 WIB			
8.	Menari	07.30 - 09.00 WIB	Kelas 4	Us Sulis Us Susi	Pak Didi
9.	Les Kelas 6	07.30 - 09.00 WIB	Kelas 6	Tad Rahmat	Tad Rahman

Dalam pemberian fasilitas terkait ekstrakurikuler di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto dilakukan dengan mempersiapkan guru atau pelatih, kemudian sarprasnya yang sesuai dengan ekstrakurikuler yang akan dibuka seperti yang dijelaskan koordinator ekstrakurikuler dalam wawancara:

“Sekolah mempersiapkan guru atau pelatih atau tutor kemudian yang ketiga kita menyiapkan sarprasnya seperti menari kita butuh apa iringan alat musik butuh laptop kayak gitu kemudian ketika futsal juga butuh lapangan bola terus memang kita siapkan sesuai dengan ekskul yang kita buka”.¹²⁴

Selain itu dalam pemberian fasilitas ekstrakurikuler di SD Islam ada yang berbayar dan ada yang tidak berbayar dengan cara siswa diberi angket untuk memilih ekstrakurikuler pilihannya jika memilih yang berbayar akan dilimpahkan kepada orang tua agar bersedia memfasilitasi anaknya dalam mengikuti ekstrakurikuler atau tidak sebagaimana yang dijelaskan guru kelas dalam wawancara sebagai berikut.

“Di sini kan ada banyak kegiatan ekstrakurikuler pilihannya ada banyak ada yang berbayar ada yang tidak berbayar di situ kita kembalikan lagi ke orang tua pertama kita berikan angkat kepada siswa-siswa tersebut itu minatnya mengikuti ekstrakurikuler apa gitu. kemudian jika siswa tersebut memilih

¹²⁴ Wawancara dengan Ibu Sulistiyowai, S.S, Koordinator Ekstrakurikuler SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

ekstrakurikuler yang berbayar lalu kita limpahkan ke orang tua kita kasih tahu apa namanya bahwa ekstrakurikuler tersebut itu berbayar apakah orang tua bersedia untuk memfasilitasi anaknya mengikuti ekstrakurikuler tersebut atau tidak biasanya juga itu kita tawarkan melalui angket juga sama seperti kita ketika kita menawarkan kegiatan ekstrakurikulum kepada anak-anak jadi nanti ada untuk orang tua dan juga anak khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berbayar ya karena ini kan melibatkan biaya yang tentu saja anak-anak kan biayanya berasal dari orang tua jadi kita harus terbuka.”¹²⁵

Dalam pemberian fasilitas ekstrakurikuler di SD Islam Al- Azhar terdapat ekstrakurikuler pilihan yang berbayar yang ditawarkan melalui angket kemudian dilimpahkan kepada orang tua dan Ekstrakurikuler yang tidak berbayar.

c. Kokurikuler

Program kokurikuler merupakan program kegiatan yang dimaksudkan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi ajar yang diberikan guru di kelas kepada siswa dengan kata lain bahwa kokurikuler menjadi penunjang keberhasilan kegiatan intrakurikuler. Program kegiatan kokurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran seperti melaksanakan kunjungan lapangan, karya wisata, sanggar seni dan taman budaya. Program Kokurikuler bertujuan supaya para siswa dapat lebih memahami apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran dan bisa lebih leluasa dalam mengekspresikan potensinya. Sebagaimana dijelaskan dalam wawancara dengan guru kelas 4 sebagai berikut:

“kokurikuler dilaksanakan dengan kegiatan karya wisata, kegiatan out door seperti program outingclass atau kita berkunjung ke tempat tempat tertentu yang berkaitan dengan pembelajaran atau tema yang sedang kita pelajari.”¹²⁶

¹²⁵ Wawancara dengan Ibu Reza Meilani, S.Pd., Guru Kelas 4 SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

¹²⁶ Wawancara dengan Ibu Reza Meilani, S.Pd., Guru Kelas 4 SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru dalam melakukan program kokurikuler penguatan materi dan mendukung dalam pembelajaran guru di kelas. Program kokurikuler diselenggarakan dengan mengadakan karya wisata, kunjungan lapangan atau tempat, atau kegiatan out door intinya kegiatan yang berkaitan dengan tema atau pelajaran. Diperkuat dengan dokumentasi kegiatan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4. Kegiatan Program Kokurikuler



Selain beberapa program kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler tersebut kepala sekolah juga mempunyai cara yaitu melaksanakan program pengembangan diri siswa yang dikembangkan sesuai bakat dan minat siswa. Untuk dapat membantu siswa dalam pengembangan diri diperlukan layanan khusus dalam mengelola dan menangani pengembangan diri siswa tersebut. Dalam hal ini SD Islam Al-Azhar memberikan pelayanan program pengembangan diri khusus kepada siswa dengan bentuk pelayanannya yaitu melalui layanan bimbingan konseling

Layanan bimbingan konseling di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto merupakan bagian dari program pengembangan diri yang diarahkan kepada tercapainya perkembangan murid secara optimal melalui pembiasaan baik di dalam ataupun di luar pembelajaran. Layanan bimbingan konseling dilakukan melalui tahapan pengenalan, akomodasi,

tindakan sesuai dengan tugas perkembangan murid seperti yang ditunjukkan tabel dalam dokumentasi berikut ini

Tabel 13. Tahapan Layanan Bimbingan Konseling

Tugas Perkembangan	Aspek	Tataran Internalisasi Tujuan Layanan Bimbingan Konseling		
		Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
Memiliki kebiasaan dan sikap beriman dan bertaqwa	Landasan hidup religius	Mempelajari hal ihwal beribadah	Mengembangkan pemikiran tentang kehidupan beragama	Melaksanakan ibadah atas keyakinan sendiri disertai sikap toleransi
Mengembangkan kata hati, moral, dan nilai nilai sebagai pedoman perilaku	Landasan perilaku etis	Mengenal keragaman sumber norma yang berlaku di masyarakat	Menghargai keragaman sumber norma sebagai dasar pengambilan keputusan	Berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek – aspek etis
Membangun hidup yang sehat mengenai diri sendiri dan lingkungan	Landasan Emosi	Mempelajari cara cara menghindari konflik dengan orang lain	Bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain	Mengekspresikan perasaan dengan cara yang bebas dan terbuka yang tidak menimbulkan konflik.
Mengembangkan ketrampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung	Kematangan intelektual	Mempelajari cara cara pengambilan keputusan, dan pemecahan secara obyektif	Menyadari keragaman alternative keputusan dan konsekuensi yang dihadapinya	Mengambil keputusan dan pemecahan masalah atas dasar informasi data secara

				obyektif
Memilih sikap hidup terhadap kelompok dan lembaga lembaga sosial	Kesadaran tanggung jawab	Mempelajari keragaman interaksi sosial	Mempelajari nilai nilai persahabatan dan keharmonisan dalam konteks keragaman interaksi sosial	Berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan (equality)

Dalam pelaksanaan program pengembangan diri siswa untuk dapat menunjang siswa mengembangkan potensi dirinya sesuai bakat dan minat dari pihak sekolah melakukan cara yaitu dengan mengadakan pembinaan dan pendampingan kepada siswa. Secara teknis pelaksanaan pembinaan dan pendampingan di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto sistemnya tidak terlalu terstruktur. Namun dalam pelaksanaan pembinaan dan pendampingan SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto mencoba melakukannya pembinaan dan pendampingan tersebut secara optimal dengan tidak bergantung pada guru dan konselor sekolah karena tugasnya hanya mendampingi saja, tapi bisa dilakukan pembinaan dan pelatihan dari guru pendamping pelatih atau tutor yang kompeten yang ahli dalam suatu bidang didatangkan dari luar. Berikut penjelasan koordinator ekstrakurikuler mengenai guru pendamping pelatih atau tutor:

“Recruitmen guru pendamping itu setiap tahun ajaran kita ada istilahnya kontrak dalam satu tahun untuk guru pendamping itu dan kita biasanya nyari guru itu yang memang berkompeten di jurusannya mereka kayak gitu jadi contohnya yang bahasa Inggris yang kita cari guru ekskul yang bahasa Inggrisnya bagus, tilawati juga seperti itu dan kita rekrutmen guru pendamping itu setiap awal tahun ajaran kita biasanya mencari tutor guru pendamping yang kompeten dalam bidangnya kita biasanya ada perjanjiannya selama 1 tahun tapi ini bukan guru-guru yang kami ini kan setiap bulan setiap hari ya ya itu hanya ketika ekskul aja kebanyakan pelatih ekskul

dari luar karena klo dari dalam guru kelas fokus mendampingi saja”.¹²⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program pengembangan diri melalui pembinaan dan pendampingan khusus biasanya ada recruitment untuk pelatih, tutor dan guru pendamping SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto mendatangkan dari tentu yang berkompeten dalam bidangnya karena guru kelas dan konselor hanya berfokus mendampingi saja kemudian setelah recruitment sekolah melakukan kontrak perjanjian selama satu tahun kepada guru pelatih tutor untuk bertanggung jawab melatih siswa.

Peran guru pendamping atau sering disebut pelatih atau tutor sangat penting untuk mencapai kelancaran program pengembangan diri bagi siswa karena memberikan materi dan pelatihan guru pendamping atau tutor juga sangat berperan dalam memberikan semangat dan motivasi dalam diri siswa agar bisa berprestasi berdasarkan kemampuan sesuai bidang yang diminatinya. Berkaitan dengan prestasi siswa, sekolah mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada siswa melalui guru tutor atau pendamping secara intens hanya saat akan ada lomba lomba sebagaimana dijelaskan kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Kita mengadakan pembinaan anak yang mempunyai bakat-bakat tertentu untuk mengikuti lomba-lomba itu biasanya kita adakan pembinaan-pembinaan yang memang tidak setiap hari sih kita biasanya setelah juknis keluar ketika akan ada lomba 2 bulan atau 3 bulan belum ada lomba itu sudah kita bina anak itu untuk berlatih lebih intens lagi di luar jam pembelajarannya seperti itu programnya sih paling.”¹²⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto berupaya agar siswanya dapat berprestasi sesuai bidang yang ditekuninya. Dalam mengadakan pembinaan atau

¹²⁷ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

¹²⁸ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

pendampingan secara intens kepada siswa tidak dilakukan setiap hari tapi hanya ketika ada lomba biasanya ketika juknis keluar 2 atau 3 bulan sebelum pelaksanaan lomba. SD Islam Al- Azhar sudah melakukan pembinaan dan pelatihan di luar jam pembelajaran.

Dalam program pengembangan diri siswa dalam terutama mengembangkan bakat dan minat siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto juga terdapat pelayanan khusus yang melibatkan orang tua dalam pelaksanaannya agar sekolah dapat mengetahui perkembangan siswa terkini. Bentuk dari pelayanan khusus yang melibatkan orang tua tersebut adalah parenting day dan home visit. Berikut uraian penjelasannya lebih rinci:

Parenting day di SD Islam Al- Azhar adalah salah satu bentuk pelayanan untuk siswa dengan melibatkan atau berkoordinasi dengan orang tua di sekolah. Kegiatan parenting day merupakan sebuah aktivitas yang dapat meningkatkan hubungan orang tua dan siswa, menambah pengetahuan orang tua dalam mengasuh dan mendidik siswa, meningkatkan perkembangan diri siswa yaitu siswa bisa berprestasi di sekolah. Melalui orang tua lah sekolah dapat mendapatkan perkembangan mengenai siswa di rumah sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah:

”Koordinasi dengan orang tua murid lebih intens kita mengadakan kegiatan parenting day dengan mengadakan seminar parenting dan family day dengan orang tua murid dengan tema lebih mengarah menggali potensi bakat minat anak untuk dikembangkan”¹²⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa salah satu untuk membantu mengetahui perkembangan siswa SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto melakukan koordinasi dan komunikasi lebih intens dengan orang tua dengan dilaksanakannya parenting day dalam bentuk kegiataannya meliputi seminar parenting dan family day dengan tema yang lebih mengarah menggali potensi bakat dan minat.

¹²⁹ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

Home visit merupakan salah satu layanan pendukung dalam bimbingan dan konseling. Home visit adalah kunjungan ke rumah siswa yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan siswa. Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka mengetahui informasi dari siswa. Home visit dilakukan di SD Islam Al – Azhar 39 Purwokerto karena sering kali menemukan kendala terutama dari anak kadang konsistensi atau antusiasnya dalam mengikuti kegiatan program pengembangan bakat minat menurun maka dari sekolah melakukan sebuah pelayanan berupa home visit sebagaimana dijelaskan koordinator ekstrakurikuler sebagai berikut:

“Dalam mengelola kegiatan pengembangan bakat dan minat seringkali kita menemukan permasalahan pada anak misal penurunan antusias dan konsistensi siswa itu biasanya kita harus menemui orang tua, biasanya kita harus home visit kalau anak itu udah mogok enggak mau ikut ekskul kita, posisi di rumah kita telepon atau kita wa ke orang tua terus juga kemudian kita konsultasi juga dengan guru atau pelatihnya atau tutornya anak ini karena biasanya masalah enggak suka sama tutornya biasanya kan karena anak-anak terutama yang kelas-kelas bawah itu biasanya enggak cocokkan yaa nanti kita masukkan ke tutor tutor juga memberikan masukan ke sekolah.”¹³⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa adanya pelayanan home visit guna menangani anak yang memang bermasalah sudah menurun tingkat antusias dan konsistensinya atau mogok sudah tidak mau melakukan kegiatan, atau ada yang ngga cocok dengan tutornya. Home visit tersebut dilakukan dengan menghubungi orang tua melalui wa atau melakukan kunjungan ke rumah. Kemudian konsultasikan ke tutor, kemudian tutor memberikan masukan ke sekolah mengenai anak yang bermasalah tersebut.

4. Pengawasan Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Setelah melakukan perencanaan, pengorganisasian hingga pelaksanaan, maka yang dilakukan berikutnya adalah Pengawasan

¹³⁰ Wawancara dengan Ibu Sulistiyowai, S.S, Koordinator Ekstrakurikuler SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

merupakan proses pengendalian atau upaya membina dan meluruskan dalam rangka mengendalikan mutu dari organisasi. Pengawasan sering dikaitkan adapun teknik dalam kegiatan pengawasan yaitu evaluasi, koreksi dan supervisi. Dalam pengawasan pengembangan bakat dan minat SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto menggunakan beberapa tahapan supervisi, Tindakan korektif atau koreksi, dan evaluasi sebagaimana penjelasan mengenai pengawasan sebagai berikut:

a. Supervisi

Pengawasan yang dilakukan sekolah kepala sekolah sebagai top leader dan supervisor di sekolah dilakukan sebagai upaya memonitor efektivitas program agar bisa diambil tindakan korektif sesuai kebutuhan. Kepala sekolah SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto melakukan supervisi biasanya 3 bulan sekali yang di supervisi ada macam macam sebagaimana penjelasan kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Kami melakukan supervisi biasanya 3 bulan sekali baik supervisi KBM, supervisi kegiatan ekstrakurikuler dan macam-macam itu dilakukan melalui pelaporan dokumentatif atau administrative dan pelaporan secara lisan.”¹³¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengawasan program pengembangan bakat minat yang dilakukan di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto dilakukan melalui supervisi dilaksanakan secara berkala 3 bulan sekali poin yang supervisi meliputi supervisi KBM, supervisi Ekstrakurikuler dan sebagainya, supervisi tersebut dilakukan berdasarkan pelaporan berupa laporan bersifat dokumentatif atau administrative maupun laporan lisan.

b. Tindakan Korektif atau Koreksi

Tindakan korektif atau koreksi adalah kegiatan pemeriksaan, pembetulan dan perbaikan. Dalam pengawasan program

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

pengembangan bakat minat di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto tindakan koreksi atau korektif dilakukan apabila terjadi hal penyelewengan dari hasil yang tidak sesuai dengan perencanaan. Dalam hal ini kepala sekolah SD Islam Al- Azhar 39 Purwoketo melakukan pengoreksian mengenai program pengembangan bakat dan minat siswa sebagai berikut dalam wawancara dengan kepala sekolah:

“Dalam pengawasan yaa kita ada tindakan korektif mengenai program berupa koreksi bagaimana program kegiatan berjalan lancar nggak terus anak-anak termotivasi tambah semangat atau tambah menurun atau peran pelatih bagaimana macam-macam terus bagaimana kegiatan itu lomba juga ini lomba ini kemampuan anak bagaimana sifat orang tua dalam membimbing anak di rumah bagaimana macam-macam kalau di KBM kita lebih fokus ke pencapaian tujuan dari pembelajaran dan jika dalam pengoreksian ditemukan kesalahan atau penyelewengan akan dilakukan perbaikan dan pembetulan.”¹³²

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengawasan program pengembangan bakat dan minat siswa yang dilaksanakan dengan tindakan koreksi atau korektif berdasarkan kelancaran pelaksanaan dari progaam kegiatan pengembangan bakat dan minat. Dan jika terdapat kesalahan akan segera dilakukan perbaikan.

c. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian merupakan bagian teknik pengawasan pengembangan bakat dan minat siswa. Evaluasi atau penilaian diperlukan untuk memberikan balikan yang berkaitan dengan penetapan tujuan suatu rencana suatu rencana harus dapat dievaluasi secara terus-menerus baik pada waktu pelaksanaan maupun pada saat berakhirnya pelaksanaan evaluasi sangat berguna untuk melihat kemajuan kegagalan suatu rencana dan mendeteksi adanya penyimpangan dan dalam pelaksanaan di lapangan.

¹³² Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

Evaluasi atau penilaian dalam pengawasan merupakan pengendalian atau pemantauan yang bisa merangkum berbagai kegiatan dari hasil jalannya program kegiatan pengembangan bakat minat di sekolah agar mudah dinilai dari berbagai aspek. Evaluasi atau penilaian memiliki tujuan yaitu memantau dan mengendalikan sejauh mana proses pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat apakah sudah relevan atau sesuai dengan rencana sehingga bisa diambilnya sebuah keputusan dari pengukuran standar penilaian tersebut. Sebagaimana penjelasan evaluasi dari kepala sekolah dalam wawancara:

“Evaluasi di akhir tahun di rapat internal setiap bulan dievaluasi tiap kegiatan ini seperti apa ataupun di akhir semester kita ada rapat evaluasi poin-poin yang dievaluasi terkait program program intrakurikuler, program ekstrakurikuler, dan kegiatan kokurikuler beserta layanannya dan hasil dari lomba lomba juga kami evaluasi kemudian dari bahan evaluasi tersebut dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan terkait program kegiatan kemudian dari hasil evaluasi tersebut dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan mengenai program pengembangan bakat dan minat siswa di adakan perbaikan atau tidak dan dijadikan ukuran dan perbandingan antara standar kinerja program sebelumnya dengan hasil kinerja program yang sekarang.”¹³³

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi dalam pengawasan program pengembangan bakat dan minat siswa merupakan pemantauan atau pengendalian dari segala kegiatan yang dilakukan. Evaluasi atau penilaian dilaksanakan pada rapat internal akhir tahun pembelajaran poin yang dievaluasi meliputi program intrakurikuler, ekstrakurikuler kokurikuler beserta layanannya dan hasil lomba juga dievaluasi dalam rapat internal tersebut.

Dari hasil evaluasi atau penilaian tersebut dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan mengenai program sudah

¹³³ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

sesuai standar yang sudah ditetapkan, apakah mengalami perbaikan atau tidak dan dari hasil evaluasi tersebut akan dijadikan pengukuran dan perbandingan antara standar kinerja program sebelumnya dengan hasil kinerja program yang sekarang.

Evaluasi atau penilaian program pengembangan bakat dan minat juga merupakan proses mendeskripsikan mengumpulkan dan menyajikan informasi untuk mengetahui bagaimana konteks input proses dan output dari program pengembangan bakat dan minat tersebut dengan menggunakan penilaian berdasarkan acuan kriteria dan pengukuran penilaian terhadap siswa. Suatu kegiatan evaluasi ataupun penilaian terhadap siswa dilaksanakan menggunakan berbagai jenis dan bentuk penilaian secara berkelanjutan penilaian yang dibuat berdasarkan standar kompetensi (dalam kurikulum 2013 diganti menjadi diganti dengan istilah kompetensi inti maupun kompetensi dasar) tetapi tetap diukur dari performance siswa dari segala kegiatan.¹³⁴ Dalam hal ini SD Islam Al –Azhar melakukan evaluasi atau penilaian terhadap siswa berpedoman pada kurikulum 2013 sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah dalam wawancara:

“Evaluasi penilaian itu nantinya jadi dievaluasi penilaian berkaitan dengan keterampilan kan di kurikulum 2013 memuat KI. 1 sikap spiritual, KI. 2 sikap sosial dan nanti dikaitkan KI. 3 pengetahuan KI. 4 keterampilan nah nanti terlihat dari hasil evaluasi potensi ke arah misalkan keterampilan ini bagus arahnya kesini, atau kognitifnya bagus ini nanti kesini cara memetakannya dan sebagainya dengan kurikulum 2013.”¹³⁵

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa evaluasi atau penilaian terhadap siswa agar dijadikan alat untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan, pemahaman siswayang berkaitan dengan KI 1 sikap spritual, KI 2 sikap sosial, KI 3

¹³⁴ Novan Ardy Wiyani, Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu dan Peserta Didik, *Insania*, Vol 22, No. 1, hlm. 193.

¹³⁵ Wawancara dengan Bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, pada 17 Mei 2022

pengetahuan dan KI 4 keterampilan sesuai yang termuat dalam kurikulum 2013. berikut uraian dari penilaian terhadap siswa sebagai berikut:

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh informasi mengenai perilaku siswa, dalam hal ini guru lakukan penilaian berdasarkan dari kurikulum 2013 yaitu sikap spiritual dan kedua sikap sosial berdasarkan wawancara dengan guru kelas sebagai berikut

“Untuk penilaian Mbak kita melakukannya dengan mengamati dan memperhatikan sikap atau perilaku siswa sehari-hari saat kegiatan pembelajaran baik dari sikap spiritual meliputi memiliki menerima dan menjalankan ajaran agama yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan, sikap sosial yaitu berdasarkan perilaku siswa yang memiliki sikap jujur disiplin tanggung jawab santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman dan guru.”¹³⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memperhatikan dan mengamati perilaku peserta didik di setiap hari melalui kegiatan pembiasaan-pembiasaan ataupun kegiatan keagamaan yang dilakukan di dalam proses pembelajaran.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur sejauh mana perkembangan dan pengetahuan siswa seperti yang dijelaskan guru kelas dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk penilaian pengetahuan yang faktual dilakukan dengan memberikan pengetahuan yang faktual dengan cara mendengar melihat dan mengamati kemudian melakukan

¹³⁶ Wawancara dengan Ibu Reza Meilani, S.Pd., Guru Kelas SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

tes soal latihan PTS dan PAS untuk mengukur seberapa siswa menyerap pengetahuan yang diberikan.”¹³⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru berdasarkan guru memberikan pengetahuan yang faktual, konseptual, dan prosedural dengan cara siswa mendengar melihat dan mengamati kemudian melakukan tes atau soal latihan PTS dan PAS untuk mengukur seberapa siswa menyerap pengetahuan yang diberikan oleh guru.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur seberapa kemampuan dan inovasi kreatif apa siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diterima dan sebagainya seperti yang dijelaskan oleh guru kelas dalam wawancara:

“Untuk penilaian keterampilan biasanya yang menjadi acuan acuan kita dalam menilai adalah dari bagaimana siswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diterima misalnya menyanyi, menari menggambar dan membuat karya seni yang kreatif di dalam penilaian keterampilan juga memuat hasil penilaian dari ekstrakurikuler di dalam hal ini guru kelas mendapatkan pelaporan dari guru pendamping terkait sejauh mana perkembangan siswa dalam mengembangkan potensinya melalui ekstrakurikuler yang kemudian akan dilaporkan hasilnya melalui raport dan diberikan kepada orang tua.”¹³⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa proses penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengamati dari seberapa kreatif dan inovasinya anak dalam mengaplikasikan pengetahuan ke dalam keterampilan misalnya dalam menyanyi, menari, menggambar dan membuat karya seni yang kreatif dan keterampilan juga berdasarkan

¹³⁷ Wawancara dengan Ibu Reza Meilani, S.Pd., Guru Kelas SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

¹³⁸ Wawancara dengan Ibu Reza Meilani, S.Pd., Guru Kelas SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

ekstrakurikuler kalkulasi dari seberapa jauh perkembangan anak dalam mengembangkan potensinya dan mengikuti ekstrakurikuler.

Kemudian setelah dilakukan evaluasi penilaian berdasarkan aspek kriteria dalam penilaiannya berpedoman kurikulum 2013. Berikutnya Pelaporan hasil evaluasi penilaian terhadap siswa. Pelaporan hasil evaluasi atau penilaian terhadap siswa dilakukan oleh guru kelas yang kemudian diberikan kepada kepala sekolah orang tua atau wali siswa. Pelaporan evaluasi dilakukan dalam bentuk raport yang dilakukan pada akhir semester. Sebagaimana disampaikan oleh guru kelas dalam wawancara

“Untuk pelaporan hasil belajar siswa kami merangkumnya dari buku raport yang meliputi yaitu tadi penilaian sikap pengetahuan dan penilaian keterampilan sedangkan untuk penilaian ekstrakurikuler biasanya kami cantumkan aspek-aspek perkembangannya dan jika siswa itu berprestasi kami cantumkan juga hasil prestasinya dalam raport itu nanti dilaporkan kepada kepala sekolah dan orang tua selaku wali murid.”¹³⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelaporan hasil evaluasi yang dilakukan yaitu dalam bentuk raport yang meliputi aspek penilaian pengetahuan dan pemilihan dan keterampilan dan juga hasil perkembangan dan prestasi anak dari mengikuti ekstrakurikuler.

C. Analisis POAC Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto

POAC merupakan fungsi dari manajemen meliputi planning, organizing, actuating dan controlling manajemen merupakan ilmu seni mengatur dan mengelola suatu proses dengan memanfaatkan benda yang kegunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dan produktif dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

¹³⁹ Wawancara dengan Ibu Reza Meilani, S.Pd., Guru Kelas SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto, pada 19 Mei 2022

Manajemen sebagai proses yang artinya manajemen merupakan langkah-langkah atau cara sistematis dan terpadu untuk mencapai tujuan sehingga manajemen sering diartikan bahwa manajemen adalah suatu usaha atau proses yang terdiri dari perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien agar tercapainya tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan optimalisasi yang dijalankan manajemen program pengembangan bakat dan minat SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto sebenarnya juga sudah menerapkan fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

Perencanaan merupakan suatu program kegiatan yang baik harus diawali dengan suatu perencanaan yang matang. Hakikatnya perencanaan merupakan aktivitas manajerial pertama dan utama dalam praktek-praktek manajemen. Perencanaan merupakan dasar dari fungsi manajemen yaitu pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan dalam pendidikan, dengan kata lain perencanaan ya adalah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. perencanaan setidaknya harus ditetapkan kebijakan, tujuan dan cara-cara mencapai tujuan perencanaan.

SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto dalam melakukan optimalisasi perencanaan manajemen program pengembangan bakat minat dirancang berdasarkan kebijakan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto. Perencanaan dilakukan sesuai Tujuan penyelenggaraan program pengembangan bakat dan minat yaitu berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan dan kepentingan siswa di lingkungan masa kini dan masa yang akan datang. Tahapan perencanaan ini pula yang akan menentukan visi misi dari sekolah dalam satu tahun kedepan sesuai dengan tujuan sekolah yaitu meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan dan kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Perencanaan program pengembangan bakat minat di SD Islam Al Azhar dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah pertama diawali dengan mengadakan rapat kerja yang dilakukan untuk satu tahun ajaran di dalam rapat

tersebut dibahas memuat rencana program kegiatan tempat tersebut diikuti oleh kepala sekolah yayasan dan seluruh guru. Langkah kedua Perencanaan program pengembangan bakat dan minat dilakukan dengan proses analisa dan pengidentifikasi potensi siswa, proses identifikasi desain al-azhar dilakukan pertama melalui wali kelas yang mengetahui bibit-bibit unggul dari siswa kedua berdasarkan tes atau seleksi observasi untuk diikuti dalam lomba-lomba.

Langkah ketiga penetapan beberapa alternatif program bagi tiap tiap bagian program, langkah ketiga mengevaluasi tujuan dan rencana yang telah ditetapkan dan untuk pengambilan keputusan dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan dan dampak-dampak yang mungkin bisa terjadi dari setiap alternatif tujuan dan rencana program yang ada. Dalam hal ini Islam al-azhar 39 Purwokerto menetapkan mengevaluasi tujuan dan rencana dengan diadakannya rapat kerja rapat koordinasi dan rapat internal secara berkala itu dilakukan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan terhadap rencana program dan dapat mengetahui dampak atau resiko baik kurang dan lebihnya dari kelancaran rencana program tersebut.

Langkah keempat menetapkan tujuan dan rencana program kerja untuk penyaluran bakat dan minat. Amal ini kepala sekolah sebagai perencana melakukan pembelian mulai dari penyusunan dokumen untuk program kegiatan lalu ke program-program yang akan dilaksanakan dan menentukan fasilitas dan sarana seperti apa yang akan digunakan , menentukan layanan seperti apa yang akan dilakukan, kemudian pemilihan guru gurunya termasuk guru pendamping pelatih dan tutor.

Langkah kelima mengimplementasikan tujuan rencana dan program kerja pada langkah ini rencana-rencana kerja dan tujuan dan program yang sudah dipilih harus dilaksanakan implementasi yang tersebut dilakukan oleh stakeholder baik kepala sekolah guru tutor siswa dan semuanya melakukan program kegiatan sesuai tugas dan perannya masing-masing. Langkah kelima memonitor dan mengontrol pelaksanaan pada langkah ini merupakan langkah terakhir dalam perencanaan program pengembangan bakat dan minat dari

semua aktivitas implementasi dari rencana dan tujuan program yang telah ditetapkan harus ada pengawasan yang ketat agar tidak terjadi kesalahan penyimpangan atau penyelewengan yang tidak sesuai dengan rencana. Dalam melakukan pengawasan atau memonitor dan mengontrol pelaksanaan melakukan supervisi secara berkala yaitu 3 bulan sekali, melakukan tindakan kolektif di setiap program kegiatan kemudian melakukan evaluasi.

Pengorganisasian merupakan langkah setelah diadakannya perencanaan pengorganisasian berarti pembagian kerja ke dalam tugas-tugas, dan wewenang dan membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya. Organisasi yang merupakan keseluruhan pengelompokan dan pembagian semua tugas tanggung jawab dan wewenang sehingga tercipta suatu sistem kerja yang baik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. pelaksanaan proses pengorganisasian yang sukses akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya.

Adapun aktivitas pengorganisasian yang dilakukan di SD Islam Al Azhar disusun sesuai tujuan dan program kerja dari perencanaan yang sudah ditetapkan dalam rapat kerja Pengorganisasian program pengembangan bakat minat yang dilakukan di SD Islam Al Azhar Purwokerto adalah membentuk struktur organisasi atau kepengurusan yang kemudian dipilih siapa saja yang sesuai menduduki tiap-tiap bagian dengan pemilihan, pembagian tugas dan wewenang pembagian tugas dan wewenang Siantar tersebut terdiri dari tiga pembagian tugas dan wewenang yaitu pembagian tugas mengajar guru dan karyawan, pembagian tugas koordinator dan penanggung jawab kegiatan SD Islam Al Azhar, pembagian tugas penanggung jawab guru pendamping pelatih atau total dalam ekstrakurikuler.

Dalam pengorganisasian SD Islam Al- Azhar 39 juga melakukan pengelompokan siswa dalam pengorganisasian program pengembangan bakat dan minat dilakukan pengelompokan terhadap siswa sesuai kebutuhan siswa pengelompokan siswa tersebut dibagi menjadi tiga pengelompokan yaitu pengelompokan berdasarkan kemampuan *ability grouping*, pengelompokan *sub ability grouping with in class* pengelompokan dimana masing-masing

siswa dikelompokkan bmenjadi beberapa kelompok di kelas, pengelompokan *aptitude grouping* merupakan pengelompokan berdasarkan atas kemampuan dan bakat siswa yang didasarkan atas perhatian atau minat siswa sendiri.

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing mengarahkan dan mengatur segala kegiatan yang telah ditugaskan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam al-azhar mempunyai konsep sesuai misinya yaitu menumbuhkan generasi unggul dan beradab dan mandiri dengan memposisikan budaya religius sebagai unggulannya. Kepala sekolah melaksanakan program pengembangan bakat dan tidak siswa dalam pembuatannya didasarkan pada pada kurikulum yang termuat unsur unsur program yaitu meliputi program intrakurikuler program ekstrakurikuler dan program kokurikuler.

Pada implementasi pelaksanaan manajemen program pengembangan bakat dan minat dilakukan sesuai kurikulum tingkat sekolah dasar dalam pelaksanaan tingkat sekolah kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan pelaksanaan program pakan dan minat tersebut sesuai kurikulum yang ada dalam lingkungan sekolah kepala sekolah selaku administrator berperan pemimpin berperan dalam pembuatan rencana kerja dan pembina organisasi di sekolah serta sebagai koordinator dalam pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat serta sebagai sistem komunikasi antara pimpinan kepala sekolah kepada guru dan karyawan dalam menjalankan pelaksanaannya.

Kepala sekolah melaksanakan program pengembangan bakat dan tidak siswa dalam pembuatannya didasarkan pada pada kurikulum yang termuat unsur unsur program yaitu meliputi program intrakurikuler program ekstrakurikuler dan program kokurikuler. Intrakurikuler merupakan program utama dalam sekolah yang dilakukan dengan alokasi waktu yang ditentukan dalam program kegiatan, program intrakurikuler ini dilakukan oleh guru dan siswa pada saat jam pelajaran.

Pelaksanaan program intrakurikuler dalam penerapan dan pengaplikasiannya diarahkan pada sikap terus pembiasaan ke arah bakat dan minat siswa dan mengamalkan ajaran agama yang positif agar menjadi pribadi yang beradab sesuai dengan misi madrasah. Program intrakurikuler meliputi pembiasaan dan pembelajaran.

Pembiasaan ini yaitu kegiatan yang dikembangkan oleh SD Islam al-azhar atau yayasan dalam upaya membentuk siswa agar memiliki karakter islami dan beradab. Adapun kegiatan pembiasaan tersebut meliputi kegiatan penumbuhan budi pekerti atau kegiatan PBB adalah kegiatan sikap dan perilaku positif yang dilaksanakan oleh sekolah melalui aktivitas harian dengan pola kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan tengah-tengah tahunan dan kegiatan akhir tahun. dari kegiatan pembiasaan budi pekerti tersebut yaitu jabat tangan senyum sapa pilah dan pilih sampah berbaris dan berdoa membaca budaya literasi perilaku hidup bersih dan sehat dzuhur berjamaah Kamis berbahasa Jawa Jumat sehat dan Jumat bersih Desember pameran karya wisata sosio edukasi.

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan pembiasaan yang dikembangkan oleh SD Islam Al Azhar Al Azhar Purwokerto dengan konsep kegiatan yang berfokus pada rohani dan ketaatan guna untuk menanamkan budaya religius yang didalamnya tergantung ajaran pengamalan dan keagamaan pola kegiatan keagamaan adalah kegiatan harian dan lingkungan, bentuk dari kegiatan keagamaan mencakup ikrar tadarus murojaah dan doa-doa harian pemeriksaan kuku dan rambut bagi laki-laki hafalan surat-surat juz 30 rutinitas berwudhu salat zuhur berjamaah tamyiz salat Sunnah Dhuha salat Jumat berjamaah pendidikan keputrian pembiasaan puasa Senin Kamis.

Pembelajaran merupakan proses yang dirancang untuk mengubah seseorang diri seseorang. Pembelajaran juga dapat diartikan merupakan proses kegiatan interaksi antara siswa dengan guru atau pendidik dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang dilaksanakan di SD Islam Al Azhar Purwokerto menggunakan kurikulum 13 pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari

efektif yaitu hari Senin sampai Jumat dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran pada kelas 1 dan kelas 2 adalah 30 menit dan pada kelas 3 sampai 6 adalah 35 menit dilaksanakan dari pagi sampai sore menyesuaikan program belajar.

Peran guru sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena guru memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran proses belajar di kelas. Peran guru kelas dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan bakat dan minat siswa yaitu berperan memfasilitasi siswa dan berperan menentukan teknik atau metode dalam mengajar dan menentukan model pembelajaran seperti apa yang akan digunakan. Model pembelajaran yang digunakan guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran secara langsung yang berfokus pada penguasaan konsep dan materi siswa teknisnya guru memberikan materi melalui berbagai media seperti gambar peragaan dan sebagainya, model pembelajaran kooperatif yaitu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil sesuai kemampuan dan keinginan siswa kemudian dikaitkan dengan pembelajaran atau tema yang sedang berlangsung.

Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran menentukan teknik atau metode mengajar seperti apa yang akan digunakan yaitu guru menggunakan metode mengajar ceramah. Kemudian metode berikutnya yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode diskusi metode diskusi berupa tanya jawab dengan guru memberikan materi kepada siswa lalu siswa diberi kesempatan untuk mengamati dan bertanya sesuai rasa ingin tahu siswa.

Program intrakurikuler di SD Islam al-azhar juga terdapat kegiatan muatan pembelajaran sbdp dan muatan pembelajaran bilingual yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat siswa. Muatan pembelajaran sbdp atau sering disebut seni budaya dan prakarya merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah ada di SD Islam Al Azhar dan sudah diterapkan dalam penerapan pembelajarannya terdapat seni musik seni tari seni rupa dan keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran sbdp berdasarkan kurikulum 2013 yaitu memuat kompetensi inti Ki dan kompetensi dasar KD sedangkan muatan pembelajaran sbdp itu sendiri diterapkan untuk memfasilitasi bagi siswa yang

suka menyanyi menari dan menggambar dan melukis agar siswa bisa mengekspresikan dan mengeksplor kemampuannya

Muatan pembelajaran bilingual adalah pembelajaran kelas khusus dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai bahasa kegiatan dalam pembelajaran terutama untuk mata pelajaran matematika dan IPA . Matematika atau *mate in English* mempunyai kompetensi pembelajarannya berupa *numbering calculation geometri measure handling dan problem solving*. IPA atau *science in English* memiliki kompetensi pembelajarannya yang dipakai adalah *biologi chemistry and physic*.

Ekstrakurikuler merupakan program yang bersifat informan dan adaptif yang dilakukan di luar kelas atau di luar jam pelajaran program ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib meliputi Pramuka seni bela diri asbd dan tilawati Quran. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan SD Islam al-azhar 39 Purwokerto meliputi futsal olahraga menari seni Hadrah seni kaligrafi k pelaksanaan program ekstrakurikuler seni panahan. Pelaksanaan program ekstrakurikuler kegiatannya tidak setiap hari melainkan untuk ekstrakurikuler pilihan diadakan setiap hari Sabtu jadi tidak semua siswa bisa mengikuti ekstrakurikuler tersebut tergantung dari siswa itu sendiri mau atau tidak mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

Ekstrakurikuler wajib dimasukkan ke dalam jam pelajaran dari Senin sampai Jumat itu harus wajib diikuti oleh siswa dari kelas 1 sampai 6. Dalam pemilihan fasilitas dan sarana prasarana ekstrakurikuler SD Islam al-azhar 39 Purwokerto dilakukan dengan mempersiapkan guru atau pelatih kemudian sarprasnya yang sesuai dengan ekstrakurikuler yang akan dibuka selain itu pemberian fasilitas ekstrakurikuler di SD Islam Al Azhar juga ada yang berbayar ada yang tidak berbayar untuk yang berbayar dengan cara siswa diberi angket untuk memilih ekstrakurikuler pilihannya jika memilih yang berbayar maka akan dilimpahkan kepada orang tua agar bersedia memfasilitasi

anaknya atau tidak mengikuti ekstrakurikuler kemudian ada juga ekstrakurikuler yang tidak berbayar.

Program kokurikuler merupakan program kegiatan yang dimaksudkan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi ajar yang diberikan guru di kelas kepada siswa dengan kata lain bahwa kurikuler menjadi penunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler program kegiatan kurikuler yang dilaksanakan di SD Islam al-azhar itu pelaksanaannya di luar pembelajaran dengan kegiatan pelaksanaan meliputi kunjungan lapangan karya wisata atau kegiatan outdoor atau program outing class.

SD Islam al-azhar juga mempunyai cara dalam melaksanakan program pengembangan pengembangan diri terhadap siswa yang dikembangkan sesuai bakat dan minat siswa cara pertama untuk membantu siswa dalam pengendalian diri adalah layanan khusus berupa layanan bimbingan konseling. Bimbingan konseling merupakan bagian dari program pengembangan diri yang diarahkan kepada tercapainya perkembangan murid secara optimal dan dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling dilakukan melalui tahapan pengenalan akomodasi dan tindakan sesuai dengan tugas perkembangan murid.

Cara kedua yaitu dengan melakukan pembinaan dan pendampingan pembinaan dan pendampingan khusus di SD Islam Purwokerto biasanya pelaksanaannya diawali dengan rekrutmen untuk pelatih atau tutor dan guru pendamping yang didatangkan dari luar yang kompeten sesuai bidangnya diadakannya rekrutmen dari luar karena guru kelas dan kontrol dalam sekolah hanya berfokus untuk mendampingi siswa saja tidak melakukan pelatihan.

Cara yang ketiga yaitu dengan parenting day di SD Islam al-azhar adalah salah satu bentuk pelayanan terhadap siswa dengan melibatkan atau koordinasi dengan orang tua di sekolah. Kegiatan Parenting day adalah seminar parenting dan family day dengan tema yang lebih mengarah menggali potensi bakat dan minat siswa. Cara yang keempat yaitu home visit merupakan salah satu layanan pendukung dalam bimbingan konseling home visit adalah kunjungan ke rumah siswa yang dilakukan untuk membantu

menyelesaikan permasalahan siswa kunjungan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi dari siswa karena permasalahan kepada siswa itu biasanya konsistensi atau antusiasme dalam mengikuti kegiatan program pengembangan bakat dan minat yang menurun maka sekolah berupaya melakukan home visit untuk mengetahui permasalahan dari siswa.

Pengawasan merupakan unsur dari manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau tidak disamping itu merupakan hal yang terpenting untuk menemukan rencana kerja yang akan datang. Pengawasan digunakan untuk memantau atau mengendalikan dan melakukan perbaikan apabila terdapat penyimpangan atau penyelewengan. Pengawasan sering dikaitkan dengan supervisi tindakan korektif atau koreksi dan evaluasi istilah itu merupakan teknik dalam pengawasan. SD Islam Al Azhar dalam melakukan pengawasan beberapa tahapan berdasarkan teknik pengawasan tersebut yaitu supervisi tindakan korektif atau koreksi dan evaluasi.

Supervisi merupakan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah sebagai top leader dan supervisor di sekolah dilakukan sebagai upaya memonitor efektivitas program agar bisa diambil tindakan korektif sesuai kebutuhan kepala sekolah SD Islam al-azhar 39 Purwokerto melakukan supervisi biasanya 3 bulan sekali yang di supervisi biasanya macam-macam supervisi kegiatan KBM supervisi kegiatan ekstrakurikuler dan macam-macam supervisi tersebut bisa dilakukan oleh guru atau karyawan melalui pelaporan yang bersifat dokumentatif atau administratif dan pelaporan secara lisan

Tindakan korektif atau koreksi adalah kegiatan pemeriksaan pembetulan dan perbaikan dari supervisi yang sudah diperoleh kaitannya dengan pengawasan program pengembangan bakat minat yaitu tindak koreksi atau korektif yang dilakukan apabila terjadi hal penyelewengan dari hasil yang tidak sesuai dengan perencanaan akan segera dilakukan perbaikan.. Kepala sekolah melakukan tindakan korektif atau koreksi berdasarkan kelancaran pelaksanaan dari program kegiatan pengembangan bakat dan minat yang dikoreksi biasanya berupa bagaimana pelajaran program tersebut lancar atau

tidak anak-anak termasuk termotivasi atau semangat atau tambah menurun dan peran pelatih bagaimana macam-macam bagaimana kegiatan lomba itu kemampuan anak gimana bagaimana sifat orang tua dalam membimbing anak sedangkan kalau di KBM lebih berfokus ke pencapaian tujuan.

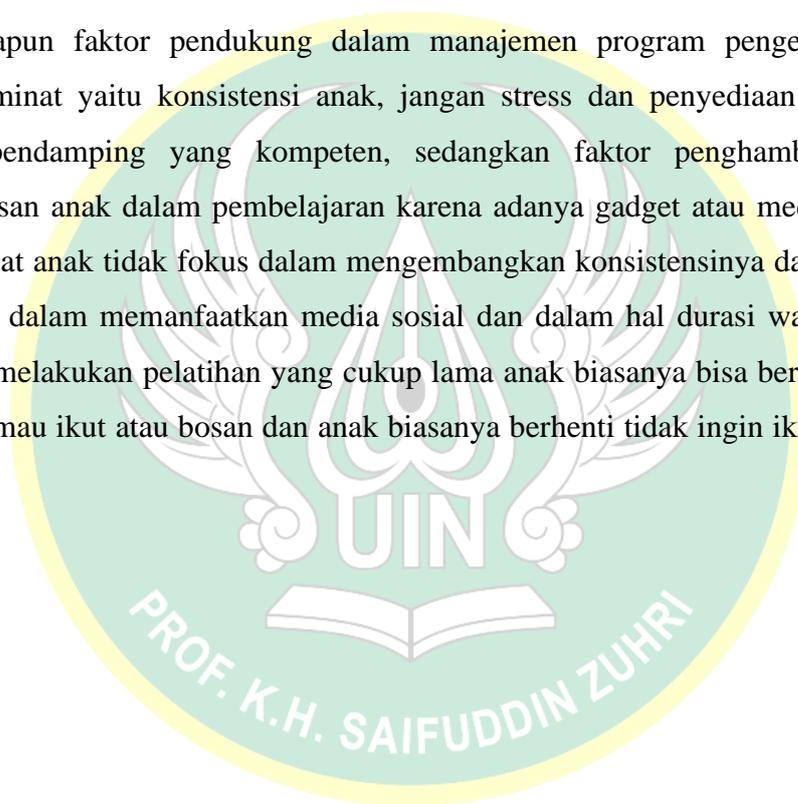
Pengawasan merupakan pengendalian atau pemantauan yang bisa merangkum berbagai kegiatan dari hasil jalannya program kegiatan. Evaluasi atau penilaian yang dilaksanakan Islam Al Azhar ada rapat akhir tahun pembelajaran poin yang dievaluasi meliputi program intrakurikuler ekstrakurikuler beserta layanannya dan hasil lomba kemudian dari hasil evaluasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan mengenai program apakah sudah selesai standar yang sudah ditetapkan atau harus ada perbaikan. Biasa evaluasi penilaian tersebut akan dijadikan pengukuran dan perbandingan antara standar kinerja program sebelumnya dengan hasil program yang sekarang.

Evaluasi atau penilaian program pengobatan minat juga merupakan proses mendeskripsikan mengumpulkan dan menyajikan informasi untuk mengetahui bagaimana konteks input proses dan output dari program pengembangan bakat minat yang dilaksanakan Masih penilaian di SD Islam al-azhar juga dilakukan kepada siswa dengan acuan kriteria dan pengukuran nilai terhadap siswa dalam hal ini SD Islam al-azhar melakukan evaluasi atau penilaian terhadap siswa berpedoman pada kurikulum 2013.

Evaluasi atau penilaian terhadap siswa dijadikan alat untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan pemahaman siswa dalam program pembelajaran memanfaatkan minat penilaian tersebut berkaitan dengan aspek ki1 sikap spiritual Ki 2 sikap sosial ki 3 pengetahuan dan Ki 4 keterampilan sesuai yang termuat dalam kurikulum 2013. Setelah dilakukan evaluasi penilaian terhadap siswa yang acuannya berdasarkan aspek kriteria dan penilaiannya berpedoman pada kurikulum 2013. Dan juga hasil dari perkembangan dan prestasi anak selama mengikuti ekstrakurikuler dirangkum dalam pelaporan evaluasi.

Berikutnya dilakukan pelaporan hasil evaluasi penilaian terhadap siswa pelaporan hasil evaluasi ataupun yang tidak sesuai dilakukan oleh guru kelas yang kemudian diberikan kepada kepala sekolah orang tua atau wali siswa. Evaluasi dilakukan dalam bentuk raport yang dilakukan pada akhir. Evaluasi atau penilaian dilakukan oleh kepala sekolah guru dan karyawan serta to guru pendamping atau tutor yang membahas mengenai kekurangan atau kelebihan manajemen program pengembangan bakat dan minat yang digunakan.

Adapun faktor pendukung dalam manajemen program pengembangan bakat minat yaitu konsistensi anak, jangan stress dan penyediaan fasilitas, guru pendamping yang kompeten, sedangkan faktor penghambat yaitu keseriusan anak dalam pembelajaran karena adanya gadget atau media sosial membuat anak tidak fokus dalam mengembangkan konsistensinya dan kurang kontrol dalam memanfaatkan media sosial dan dalam hal durasi waktu anak dalam melakukan pelatihan yang cukup lama anak biasanya bisa berhenti dan nggak mau ikut atau bosan dan anak biasanya berhenti tidak ingin ikut latihan lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang penulis lakukan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto melalui wawancara observasi dan dokumentasi berikutnya penulis akan menjelaskan hasil kesimpulan guna menjawab dari perumusan permasalahan yang telah dijelaskan dalam bab 1 sebelumnya. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto sudah berjalan dengan sangat baik karena dalam tahapan manajemen program tersebut sudah sesuai dengan tahapan dari manajemen yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan.

Manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa dilaksanakan di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto dilakukan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah dasar yang diterapkan yaitu kurikulum 2013. Penyelenggaraan program pengembangan bakat minat di sekolah adalah berdasarkan tujuan atau visi dan misi pendidikan dari SD Islam Al Azhar, kebijakan-kebijakan pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam al-azhar adalah melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto alasan dalam menyiapkan bakat dan minat anak itu termuat dalam kurikulum melalui beberapa unsur yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler.

1. Proses perencanaan yang dilaksanakan di SD Islam Al Azhar Purwokerto sudah dilaksanakan dengan baik karena sudah sesuai dengan tujuan program sumbangan dan visi misi serta tujuan dari sekolah dapat terlihat dari tahapannya dimulai dari diadakannya rapat kerja yang melibatkan kepala sekolah seluruh guru dan yayasan untuk membahas rencana program kerja dalam satu tahun ke depan kemudian menjalankan langkah-langkah dalam perencanaan seperti identifikasi dan analisa bakat bakat dan minat, menetapkan program alternatif

2. Seperti di pembiasaan, pembelajaran, program outing clas , ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib layanan bimbingan konseling parenting day dan home visit. Melakukan rapat kerja dan koordinasi dan rapat internal secara berkala untuk mengevaluasi tujuan rencana yang sudah ditetapkan. Melakukan pemilihan tujuan dan rencana-rencana dari program melalui penyusunan dokumen untuk kegiatan program-program yang akan dilaksanakan terus fasilitas dan sarana seperti apa yang digunakan kemudian menentukan pemilihan pelatih tutor dan guru-gurunya. Mengimplementasikan rencana program kerja yang sudah dipilih dan dilaksanakan dengan memanfaatkan stakeholder baik kepala sekolah guru tutor atau siswa semuanya yang melakukan kegiatan sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing. Melakukan kegiatan pengawasan atau monitoring dan controlling melalui teknik dalam pengawasan yaitu supervisi secara berkala yaitu 3 bulan sekali. Kemudian melakukan tindakan korektif dan evaluasi.
3. Proses pengorganisasian yang dilakukan di SD Islam al-azhar telah dilaksanakan dengan baik karena sudah sesuai dengan tujuan dan program perencanaan pengorganisasian tersebut dilakukan dengan membuat struktur organisasi atau struktur kepengurusan kemudian pembagian tugas dan wewenang meliputi pembagian koordinator di setiap kegiatan, kegiatan koordinator penanggung jawab ekstrakurikuler , mengajar guru dan tugas karyawan. Kemudian dilakukan pengelompokan sesuai dengan kebutuhan siswa pengelompokan tersebut meliputi pengelompokan ability grouping atau pengelompokan berdasarkan kemampuan pengelompokan ability grouping with in the class atau pengelompokan di mana masing-masing siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok di kelas kemudian ada pengelompokan attitude grouping yaitu pengelompokan berdasarkan atas kemampuan dan bakat siswa yang didasarkan atas perhatian atau minat dari siswa sendiri.
4. Proses pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa sudah berjalan dengan baik karena dalam program pelaksanaan program

pengembangan bakat dan minat siswa dibuat sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SD Islam al-azhar 39 yaitu kurikulum 2013 yang memuat program intrakurikuler program ekstrakurikuler dan program kokurikuler Program intrakurikuler memuat kegiatan seperti kegiatan pembiasaan meliputi kegiatan PBB dan kegiatan kegiatan keagamaan, pembelajaran pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Islam Al Azhari itu setiap hari Senin dan Jumat dengan alokasi waktu satu jam pelajaran pada kelas 1 dan kelas 2 adalah 30 menit dan pada kakak kelas 3 sampai 6 adalah 35 menit pelaksanaannya dari pagi sampai sore. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru berperan memfasilitasi siswa berperan menentukan teknik atau metode mengajar model pembelajaran seperti apa model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung sedangkan teknik atau metode mengajar yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Dalam program intrakurikuler melalui pembelajaran juga terdapat kegiatan muatan pembelajaran sdbp dan muatan pembelajaran bilingual yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat. program ekstrakurikuler ada ekstrakurikuler wajib berupa ekstrakurikuler Pramuka ekstrakurikuler asbd ekstrakurikuler iqro atau tilawati dan ekstrakurikuler pilihan berupa futsal menari hadroh kaligrafi bahasa Inggris musabaqah tilawati Quran musabaqah Hifzil Alquran dan kemudian di program kokorikuler ada kegiatan pariwisata kunjungan wisata kegiatan outdoor atau outing class dan kemudian program layanan khusus meliputi layanan bimbingan konseling parenting day.

5. Proses pengawasan program pengembangan bakat dan minat sudah berjalan cukup baik karena dalam proses pengawasan atau penggalian tersebut sekolah berupaya membina dan meluruskan dalam rangka mengendalikan mutu kualitas dan kualitas sekolah SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto itu menggunakan beberapa teknik atau tahapan meliputi supervisi tindakan korektif atau koreksi dan evaluasi. Supervisi dilaksanakan 3 bulan sekali secara berkala, tindakan korektif dilaksanakan

apabila terjadi hal penyelewengan atau tidak sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan kegiatan tindakan koreksi atau korektif dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan dari program kegiatan pengembangan bakat minat dan jika ditemukan kesalahan akan segera dilakukan perbaikan. Evaluasi atau penilaian yang dilaksanakan di SD Islam al-azhar adalah merangkum berbagai kegiatan dari hasil jalannya program kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk memantau atau mengendalikan sejauh mana proses dari pelaksanaan apakah sudah relevan dengan perencanaan sehingga dapat diambilnya sebuah keputusan evaluasi dilakukan di akhir tahun di rapat internal di setiap bulan yang dievaluasi dari berbagai kegiatan atau apapun di akhir semester melalui rapat terdapat poin-poin yang dievaluasi yaitu kegiatan intrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler beserta layanannya dan juga hasil dari lomba-lomba juga dijadikan bahan evaluasi atau penilaian juga dilakukan terhadap siswa untuk dijadikan alat mengetahui seberapa jauh kemampuan dan pemahaman siswa dalam mengikuti program kegiatan penilaian tersebut meliputi k Ki 1 sikap spiritual Ki 2 sikap sosial Ki 3 pengetahuan dan Ki 4 keterampilan sesuai yang termuat dalam kurikulum 2013 kemudian setelah dilakukan evaluasi atau penilaian dirangkumnya evaluasi tersebut dalam pelaporan hasil evaluasi penelitian dari dalam bentuk raport . Hasil penilaian tersebut dilakukan oleh guru kelas yang kemudian diberikan kepada kepala sekolah orang tua atau wali siswa.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Untuk terus melakukan inovasi dalam melakukan kebijakan dan program-program sesuai tujuan dan visi misi sekolah dan terus meningkatkan pelaksanaan program pengembangan bakat minat agar dapat menghasilkan yang maksimal dan siswa yang memiliki budi pekerti yang luhur, unggul dan berprestasi.

2. Bagi tenaga pendidik

Meningkatkan kinerja dalam sekolah dengan menjalin komunikasi secara baik untuk mencegah terjadinya permasalahan yang muncul karena kurangnya agar pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat berjalan secara efektif komunikasi.

3. Bagi siswa

Meningkatkan konsisten dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan program pengembangan bakat minat agar potensi bisa diasah dengan optimal.

4. Bagi wali murid

Meningkatkan koordinasi dengan sekolah, mendukung program pengembangan bakat minat di sekolah dan selalu mensupport anak dalam mengembangkan potensinya.

5. Bagi peneliti lain

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian berikutnya yang meneliti tentang manajemen program pengembangan bakat dan minat siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbilalamin segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat berkat dan karunia-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan menyusun skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW, yang semoga kita akan mendapat syafaatnya di hari akhir nanti amin ya robbal alamin.

Tidak lupa juga ungkapan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini terutama doa dan dukungan dari keluarga serta ungkapan rasa terima kasih juga penulis sampaikan untuk bapak H. Toifir, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan kesabaran dan keikhlasan semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-nya serta membalas amal baik dari beliau serta keluarga.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga kelak skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. *Amin ya robbal alamin.*

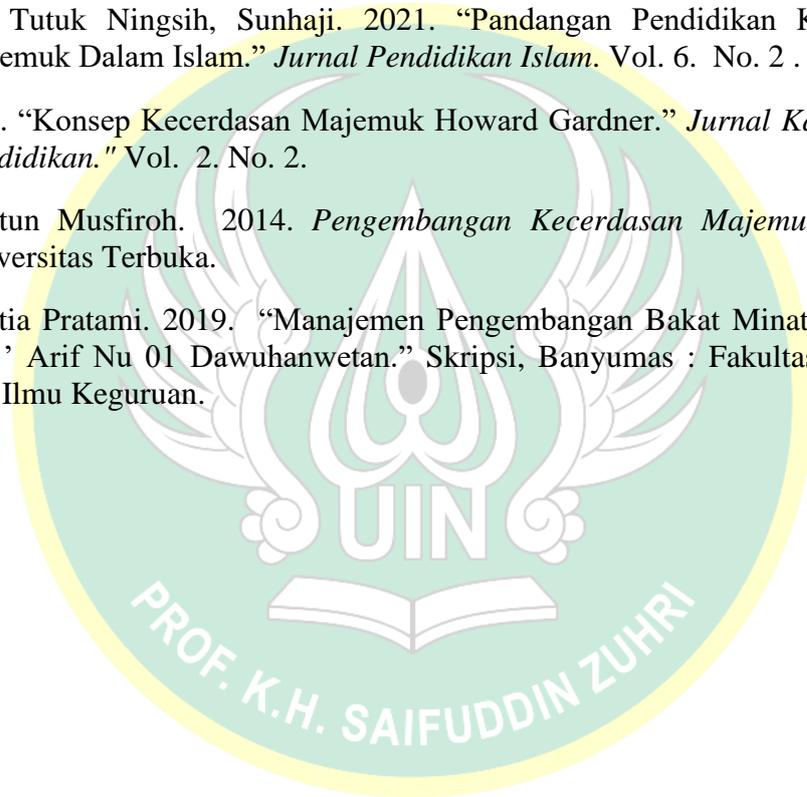


DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zawawi. 2014. "Manajemen Madrasah Yang Idial." *Jurnal Ummu Qura* Vol. 4, No. 2 .
- Abdulrahman Siddiq. 2022. "Manajemen Program Literasi." Skripsi, Banyumas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Andi Achru. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol. 2. No. 2.
- Anggita Nindya Rinasih. 2021. "Evaluasi Program Outingclass Di Ra Muslimat Nu Masyithoh 3 Banjaranyar" Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas." Skripsi, Banyumas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .
- Arif Mustofa, Pairun Roniwijaya. 2014. "The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti Entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman." *Taman Vokasi*. Vol. 1, No. 2.
- Asnawati Matondang. 2018. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* . Vol. 2. No. 2
- Bregita RindyAntika, Suharso, dkk. 2013. "Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) Pada Siswa Komunitas Sastra Di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling - Theory and Application* . Np. 2. No. 3.
- Erni Murniati. 2020 *Pengertian Bakat, Ciri-Cri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan*. Jakarta : Universitas Kristen Indonesia.
- Fina Magdalena, Fitri Ramadanti, dkk. 2020 "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* . Vol. 2. No. 2.
- Hardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hizbul Muflihin. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*. Klaten: CV. Gema Nusantara.
- Intan Juwita, Zulinka Manissa, dkk. 2020. "Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMA Negeri 2 Mendo Barat." *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* . Vol. 14. No. 1.

- M. Miftah Arief. 2020. *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Mesi Satrianti. 2019. "Manajer Kesiswaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana*. Vol. 13, No. 3.
- Miftah Arief. 2020. *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan & Psikologi Perkembangan*. Edited by Literasi Nusantara. Malang.
- Mohammad Thoha. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional*. Surabaya: Buku Pustaka Raja.
- Muhamad Arifin, and Elfrianto. 2017. *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. Medan: Umsu Press.
- Munib, Ismail, dkk. 2021. "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. Vol 1, No. 1.
- Muwafid Shulhan, Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Novan Ardy Wiyani. 2018. "Manajemen Program Paud Berbasis Otak Kanan." *Jurnal Pendidikan Anak*". Vol. 4. No. 1.
- Novan Ardy Wiyani. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep Dan Aplikasi Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2018. *Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* . Vol. 4. No. 1.
- Novan Ardy Wiyani. 2018. Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA). *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3. No. 13.
- Novan Ardy Wiyani. Manajemen Program Pembiasaan untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Belik Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 8. No. 1.
- Novan Ardy Wiyani. Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik. *Insania*. Vol. 22. No. 1.
- Novan Ardy Wiyani. Perencanaan Program Kegiatan Paud Berbasis Responsif Gender. *Vin Yang*. Vol. 12. No. 2.
- Siti Farikhah, Wahyudhiana. 2018 . *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Siti Maisaroh, Danuri. 2018. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sri Sureni, Herlawati, Hendra Supendar. 2013. "Sistem Pakar Minat Dan Bakat Anak Dengan Multiple Intelligences Berbasis Web Pada SDIT Mutiara Islam Depok." *Jurnal Tekhno Nusa Mandiri* ". Vol. 9. No. 1.
- Sudiro. 2018. *Evaluasi Kebijakan Pendidikan Teori, Konsep, Dan Implementasi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Suhadi Winoto. 2020. *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Sunenti, Tutuk Ningsih, Sunhaji. 2021. "Pandangan Pendidikan Kecerdasan Majemuk Dalam Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 2 .
- Syarifah. "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner." *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*." Vol. 2. No. 2.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2014. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Vita Septia Pratami. 2019. "Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Mi Ma ' Arif Nu 01 Dawuhanwetan." Skripsi, Banyumas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana kebijakan sekolah terkait pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam Al-Azhar?

Kebijakan sekolah dalam menyiapkan bakat dan minat anak yang pertama di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto itu ada unsur- unsur kegiatan pengembangan diri yang termuat dalam kurikulum meliputi intrakurikuler dan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

2. Bagaimana peran kepala sekolah terkait pengambilan kebijakan program yang diberikan untuk menunjang, mengembangkan bakat dan minat siswa dan program apa saja yang diberikan di SD Islam Al-Azhar ?

Perannya kami fasilitasi ya fasilitasi semua kegiatan diantaranya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berupa kegiatannya administrasi kegiatannya jadwal ini dan sebagainya ya terus mulai dari penyusunan apa namanya seperti administrasi dari dokumentasi meliputi promes, prota, RPP beserta silabusnya dan sebagainya program-program yang akan dilaksanakannya terus sarana prasarana juga menentukan tutor pelatihnya itu dan guru-gurunya.

3. Bagaimana kurikulum yang digunakan sekolah dalam pengembangan kualitas potensi bakat dan minat siswa di SD Islam Al- Azhar?

SD Islam al-azhar 39 Purwokerto kami gunakan kurikulum 2013 yaitu diisi kurikulum terkait penyaluran bakat minat kurikulum memuat program-program intrakurikuler jelas memuat program-program kurikuler memuat program-program ekstrakurikuler itu di kurikulumnya sama kita sangat detail

4. Bagaimana Identifikasi bakat dan minat siswa SD Islam Al- Azhar?

Proses identifikasi dan bakat minat juga kami akan melakukan seleksi ketika ada lomba-lomba. jadi ada kaitanya juga dengan ekstrakurikuler dengan lomba-lomba kami biasanya di al-azhar itu kan lomba-lombanya banyak ada lomba berkaitan dengan pengetahuan IPA matematika ada lomba berkaitan dengan olahraga atau OSN atau seni misalkan lomba menari atau pantomim dan sebagainya, kita seleksi setelah seleksi nanti di tes observasi dan sebagainya nanti kan mendapatkan yang terbaik itulah nanti yang akan maju untuk dilakukan pembinaan latihan dan sebagainya sampai hari h mengikuti lomba dan baru nanti kelihatan hasilnya seperti apa.

5. Mengasumsikan bahwa kecerdasan atau bakat yang dimiliki anak majemuk, Bagaimana kebijakan sekolah dalam pemetaan sesuai bakat dan minat siswa yang majemuk di SD Islam Al- Azhar?

Memetakannya terlihat dari hasil potensi ke arah misalkan keterampilan ini bagus arahnya kesini, atau kognitifnya bagus ini nanti kesini cara memetakannya dan sebagainya dengan kurikulum

6. Apakah ada tes atau seleksi tertentu?, bagaimana prosedur atau tahapan tahapan dalam seleksi pengembangan bakat dan minat di SD Islam Al- Azhar?

Bakat minat bisa terseleksi ketika ada lomba-lomba. Juga terkait bakat minat bisa terseleksi ketika ada lomba-lomba jadi ada kaitanya juga dengan ekstrakurikuler dengan lomba-lomba kami biasanya di al-azhar itu kan lomba-lombanya banyak ada lomba berkaitan dengan pengetahuan IPA matematika ada lomba berkaitan dengan olahraga atau OSN atau seni misalkan lomba menari atau pantomim dan sebagainya ataupun dari kementerian pendidikan memfasilitasi ada lomba OSN O2SN terkait olahraga klo OSN matematika dan IPA dan ada lomba seni seperti menari pantomim begitu

7. Siapa saja yang terlibat dalam kebijakan pengembangan bakat dan minat di SD Islam Al- Azhar?

Semua stakeholder kepala sekolah , orang tua murid, guru harus mengikuti kebijakan yang sudah ditetapkan sekolah terkait bakat minat peran-peran semuanya berperan dalam pelaksanaan kegiatan

8. Bagaimana keterlibatan pihak-pihak tersebut dalam kebijakan pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam Al –Azhar?

Fasilitasi semuanya baik berupa kegiatannya administrasi kegiatannya dari jadwal ini dan sebagainya ya terus mulai dari penyusunan administrasi dokumentasi dokumennya ya mulai dari silabusnya dan sebagainya program-program yang akan dilaksanakannya terus sarana prasarana juga pelatihnya itu dan gurugurunya semuanya.

9. Bagaimana planning atau perencanaan manajemen pengembangan bakat minat siswa di SD Islam Al Azhar?

Planning perencanaan itu kita biasa ada rapat kerja bahasanya banyak yaitu memuat membahas kegiatan-kegiatan untuk satu tahun ajaran terus program kegiatan termasuk bakat minat yang nanti disalurkan ekstrakurikuler terus pembiasaan-pembiasaan di kokurikuler dan sebagainya terus ini jadi kita direncanakan di awal tahun kalau tanpa pembelajaran biasanya kami ada program rapat kerja untuk seluruh guru kepala sekolah yayasan dan sebagainya untuk mengembangkan visi misi ke depan seperti apa dalam satu tahun yang akan datang kita akan membuat program seperti apa rencananya yaitu tadi kita matangkan di rapat kerja setelah rapat kerja nanti baru ada rapat koordinasi atau rapat internal sekolah SD 1 bulan 1 kali untuk membahas kelancaran kegiatan dan ketika ada hambatan termasuk perumusan program dan sebagainya ada juga di rapat kerja tersebut

10. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam Al Azhar?

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan di SD Islam Al Azhar Purwokerto itu memuat beberapa program intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Di intrakurikuler kegiatannya juga kami ada dari pembiasaan-pembiasaan sikap terus pembiasaan ke arah potensi bakat minat anak dan pengamalan ajaran agama yang positif agar bisa menumbuhkan generasi yang unggul dan religius sesuai visi madrasah dan di intrakurikuler juga ada pembelajaran yang berkaitan dengan bakat dan minat siswa yaitu ada muatan pembelajaran SBDP dan muatan pembelajaran Bilingual seperti math in english dan science in english.

Kita mengadakan pembinaan anak yang mempunyai bakat-bakat tertentu untuk mengikuti lomba-lomba itu biasanya kita adakan pembinaan-pembinaan yang memang tidak setiap hari sih kita biasanya setelah juknis keluar ketika akan ada lomba 2 bulan atau 3 bulan belum ada lomba itu sudah kita bina anak itu untuk berlatih lebih intens lagi di luar jam pembelajarannya seperti itu programnya sih paling.

Koordinasi dengan orang tua murid lebih intens kita mengadakan kegiatan parenting day dengan mengadakan seminar parenting dan family day dengan orang tua murid dengan tema lebih mengarah menggali potensi bakat minat anak untuk dikembangkan.

11. Bagaimana proses pengorganisasian manajemen pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam Al Azhar?

Pengorganisasian misalkan kepala sekolah membuat srstruktur kepengurusan , pembagian tugas kepada guru, karyawan, terus koordinator sekolah dan koordinator ekstrakurikuler ditentukan sesuai tugas dan yang kompeten di bidangnya. Kemudian melakukan pengelompokan berdasarkan kebutuhan siswa.

12. Bagaimana proses pengawasan atau monitoring dari sekolah terhadap manajemen pengembangan bakat dan minat siswa?

Kami melakukan Supervisi biasanya 3 bulan sekali baik supervisi KBM, supervisi kegiatan ekstrakurikuler dan macam-macam, melakukan tindakan korektif di setiap program kegiatan tersebut, kemudian dilakukan evaluasi

13. Bagaimana proses evaluasi manajemen pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam Al Azhar ?

Evaluasi di akhir tahun atau rapat internal setiap bulan evaluasi tiap kegiatan ini seperti apa ataupun di akhir semester kita ada rapat evaluasi poin-poin yang dievaluasi terkait kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan kokurikuler ini

Evaluasi penilaian berkaitan dengan keterampilan dan di kurikulum 2013 memuat Ki 1 Ki 2 sikap spiritual dan nanti dikait Ki3 pengetahuan ki4 keterampilan nah itu memetakannya terlihat dari hasil evaluasi potensi ke arah misalkan keterampilan ini bagus arahnya kesini, atau kognitifnya bagus ini nanti kesini cara memetakannya dan sebagainya dengan kurikulum 2013 hasil pelaporan ada dirapot anak.

14. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan bakat dan minat siswa SD Al-Azhar ?

Faktor pendukung yang jelas yang ada anak-anak terus faktor penghambat lebih ke konsistensi ataupun namanya anak kadang lagi semangat kalau lagi menurun menurun yang jelas faktor penghambat di masa sekarang kondisi pandemi kendala konsistensi anak. Kendala utama adalah keseriusan anak dalam pembelajaran karena adanya gadget atau media sosial yang membuat anak-anak tidak fokus untuk mengembangkan potensinya kurang kontrol dalam memanfaatkan media sosial dalam hal durasi waktu jadi anak tidak fokus dalam arah bakatnya

15. Kendala seperti apa yang sering muncul dalam dalam mengembangkan bakat dan minat siswa?

Kendala utama adalah keseriusan anak dalam pembelajaran karena adanya gadget atau media sosial yang membuat anak-anak tidak fokus untuk mengembangkan potensinya kurang kontrol dalam memanfaatkan media sosial dalam hal durasi waktu jadi anak tidak fokus dalam arah bakatnya

16. Bagaimana solusi apabila dalam mengembangkan bakat dan minat siswa tersebut, mengalami masalah maupun kegagalan?

Solusi pertama untuk konsistensi kita bangun agar anak termotivasi dan guru-guru selalu diberikan pembinaan untuk memotivasi siswa siswa selalu dimotivasi oleh gurunya kemudian kita koordinasi dengan orang tua murid lebih intens kita mengadakan kegiatan parenting orang tua murid temanya lebih mengarah menggali potensi bakat minat anak untuk dikembangkan.

B. Pedoman Wawancara kepada Guru Koordinator Ekstrakurikuler

1. Kegiatan Ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah yang bisa menunjang potensi bakat dan minat siswa di SD Islam Al- Azhar?

Ada ekskulnya Itu cabang ekskulnya penari kemudian ada futsal bahasa Inggris kemudian khot kemudian panahan itu kalau ekskul pilihan ya mbak ya kita di sini di al-azhar itu ada dua ekskul pilihan dan wajib kalau pilihan itu kita adakan setiap hari Sabtu jadi nggak semua anak ikut jadi kalau mereka suka ya mereka bisa ikut kalau nggak juga tidak apa-apa kemudian ada ekskul wajib nah kalau wajib ini harus diikuti oleh seluruh siswa kita biasanya memasukkan ekskul wajib ini ke dalam jam pelajaran jadi di hari Senin sampai hari Jumat itu kita ambil satu hari atau dua hari untuk ekskul wajib nah untuk ekskul wajibnya kita adalah pramuka dan juga tilawati atau iqro tilawati atau iqro itu wajib harus diikuti oleh anak dari kelas 1 sampai kelas 6.

2. Bagaimana bentuk pembinaan atau pendampingan dalam program ekstrakurikuler di SD Islam Al- Azhar dalam mengasah perkembangan dan kemampuan potensi bakat dan minat siswa?

Kita akan mengarahkan anak yang mempunyai bakat tertentu itu di ekskul ekskul tertentu Mbak jadi kita nggak sembarang anak masuk ekskul semua ada beberapa anak yang memang kita arahkan sesuai dengan bakatnya dan ini biasanya kita sesuaikan juga dengan cabang-cabang lomba yang ada di SD yang baik itu tingkat korwil kemudian kabupaten atau tingkat Al Azhar sendiri juga ada apa lomba-lomba yang itu nanti kita pilih anak-anak yang mempunyai kelebihan di cabang ekskul tertentu jadi kita pendampingannya seperti itu ketika anak-anak itu mempunyai kakak potensi kita arahkan langsung ke ekskul itu.

3. Apakah ada tenaga ahli dalam setiap bidang ekstrakurikuler untuk melatih, mendampingi, membina siswa yang memiliki keterbakatan di SD Islam Al-Azhar?

Ketika awal tahun ajaran kita sudah memplotkan ya mbak ya memplotkan jenis ekskulnya apa kemudian kita panggil pelatih kita minta pelatih itu untuk membuat materinya kemudian RPP singkat lah untuk pembelajaran apa ekskul itu ketika dilaksanakan dan biasanya setiap satu ekskul itu ada satu guru damping yang nanti akan memberikan masukan ke tutor tentang hal-hal yang mungkin perlu diperbaiki dalam ekskul itu apa kayak gitu.

4. Layanan apa saja yang ada di SD Islam Al - Azhar dalam menangani dan mengelola siswa yang mempunyai bakat dan minat yang berbeda?

Layanannya itu ketika di sekolah berapa kali pertemuan kita di sekolah tapi kita juga meminta bantuan orang tua juga untuk memberikan pelatihan di rumah seperti itu terus siapa saja yang terlibat dalam pelayanan pengembangan biasanya kita pertama wali kelas dulu karena wali kelas yang tahu bibit-bibit anak kemudian yang kedua guru

yang kita datangkan untuk melatih anak dari pihak kita mempersiapkan jenis apa jenis layanan untuk pilihan anak.

5. Siapa saja yang terlibat dalam pelayanan pengembangan bakat dan minat siswa di SD Islam Al- Azhar tersebut?.

Guru damping, pelatih kemudian tutor, guru kelas dan konselor

6. Dari pihak sekolah fasilitas apa saja yang sekolah sediakan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa?

Kemudian kita mempersiapkan guru atau pelatih atau tutor kemudian yang ketiga kita menyiapkan sarprasnya seperti menari kita butuh apa iringan alat musik butuh laptop kayak gitu kemudian ketika futsal juga butuh lapangan bola terus memang kita siapkan sesuai dengan ekskul yang kita buka jadi kalau kita tidak membuka ekskul tertentu kita tidak mempersiapkan apa seperti itu ekskulnya kita biasanya mengikuti syarat persetujuan yang sudah ada di sekolah

7. Apa permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan mengelola dan menangani bakat dan minat siswa?

Mengelola kegiatan mungkin pelatih yang berhalangan hadir jadi ketika pelatih berhalangan hadir otomatis kami guru damping harus menggantikan itu kalau guru dampingnya suka dengan bidang itu sih enggak masalah cuma kadang kan kita karena hanya guru damping itu kadang tidak disesuaikan anu apa minat bakatnya kayak gitu itu kesulitannya kami kemudian yang kedua kesulitan yang kedua jika anak itu dalam pelatihan cukup lama bosan itu biasanya mereka akan berhenti enggak ikut lagi dan itu kita guru Damping sama wali kelas ini ya wali kelas itu harus apa support anak itu supaya ikut ekskul lagi itu kesulitannya paling dua ini kesulitan kita selama ini

8. Bagaimana solusi apabila kegiatan mengelola dan menangani bakat dan minat siswa tersebut mengalami suatu permasalahan atau kegagalan?

Kita konsultasi dengan kepala sekolah ya tetap kita apa sampaikan ke permasalahannya kemudian biasanya nanti dari kepala sekolah itu memberikan apa ya solusi seperti ini harus kita menemui orang tua

biasanya kita harus home visit kalau anak itu udah mogok enggak mau ikut ekstrakurikuler kita ada posisi rumah kita telepon atau kita wa ke orang tua terus juga kemudian kita eee konsultasi juga dengan guru atau pelatihnya atau tutorial anak ini karena masalah enggak suka sama tutornya biasanya kan karena bukan bumbunya sendiri itu anak-anak terutama yang kelas-kelas bawah itu biasanya enggak cocoknya dengan foto nah nanti kita masukkan ke tutor tutor juga memberikan masukan ke sekolah tentang anak tersebut tulisannya apa kendalanya apa

C. Pedoman Wawancara Guru kelas

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa di SD Islam Al-Azhar?

Peran guru di dalam proses pembelajaran ya berkaitan dengan siswa untuk itu berkaitan dengan bakat dan minat siswa di sini kita sebagai guru itu memfasilitasi siswa yang memiliki bakat ataupun mempunyai minat tertentu dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini bisa kita kaitkan dengan muatan pelajaran sbdp ya kita sudah tahu kalau sbdp itu kan memfasilitasi siswa untuk siswa yang suka misalnya suka menyanyi atau suka menari itu kita fasilitasi di kegiatan belajar mata pelajaran SBDP tersebut. di sini kita kokurikuler dilaksanakan dengan kegiatan karya wisata, kegiatan out door seperti program outingclass atau kita berkunjung ke tempat tempat tertentu yang berkaitan dengan pembelajaran atau tema yang sedang kita pelajari seperti program outingclass atau kita berkunjung ke tempat tempat tertentu yang berkaitan dengan pembelajaran atau tema yang sedang kita pelajari.

2. Model pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam mengembangkan potensi siswa di KBM?

Model pembelajaran langsung maupun kooperatif ya atau membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil di situ kita mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan kemampuan mereka atau keinginan mereka kita misalnya kita bagi-bagi dalam

kelompok kecil di dalam kelompok kecil tersebut kan tentu saja anak-anaknya memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda di situ kita kembangkan dan kita kaitkan dengan pelajaran yang sedang kita pelajari pada waktu itu berarti melalui langsung dan kooperatif. menggunakan model pembelajaran secara langsung yaitu penekanan penguasaan pada konsep dan guru memberikan materi melalui banyak media baik gambar peragaan dan sebagainya .

Model pembelajaran kooperatif yaitu membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil di situ kita mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuan dan keinginan mereka dan kita kaitkan dengan pelajaran yang sedang dipelajari pada waktu itu. Kalau untuk teknik atau metode dalam mengajar kita menggunakan metode ceramah misal guru menyampaikan pengetahuan atau materi secara faktual dan konseptual dengan bahasa yang mudah dimengerti anak dan metode diskusi yaitu misal guru memberikan materi kepada siswa, lalu siswa diberi kesempatan untuk mengamati dan bertanya sesuai rasa ingin tahu siswa.

3. Teknik atau metode mengajar seperti apa dalam pengembangan potensi bakat dan minat yang dilakukan selama KBM agar siswa dapat berprestasi di sekolah?

Terus untuk teknik atau metode mengajar seperti apa dalam pengembangan informasi makanan yang dilakukan selama KBM untuk teknik atau metode mengajar biasanya sih disesuaikan dengan materi apa yang sedang kita pelajari ya biasanya disesuaikan juga dengan jumlah siswa kalau di kelas 4 sendiri jumlah siswanya ada 27 jadi bukan tidak termasuk jumlah siswa yang gemuk ya settingan gitu jadi biasanya menggunakan teknik ceramah kemudian diskusi.

4. Sejauh mana kerja sama guru dan orang tua dalam mengembangkan bakat dan minat siswa?

SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto kan ada banyak kegiatan ekstrakurikuler pilihannya ada banyak ada yang berbayar ada yang tidak berbayar di situ kita kembalikan lagi ke orang tua pertama kita berikan angkat kepada siswa-siswa tersebut itu minatnya mengikuti ekstrakurikuler apa gitu kemudian jika siswa tersebut memilih ekstrakurikuler yang berbayar lalu kita limpahkan ke orang tua kita kasih tahu apa namanya bahwa ekstrakurikuler tersebut itu berbayar apakah orang tua bersedia untuk memfasilitasi anaknya mengikuti ekstrakurikuler tersebut atau tidak biasanya juga itu kita tawarkan melalui angkat juga sama seperti kita ketika kita menawarkan kegiatan ekstrakurikulum kepada anak-anak jadi nanti ada untuk orang tua dan juga anak khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berbayar ya karena ini kan melibatkan biaya yang tentu saja anak-anak kan biayanya berasal dari orang tua jadi kita harus terbuka.

5. Apakah ada kendala melakukan pengembangan bakat dan minat tersebut?

Kendala dalam melakukan pengembangan dia terkadang tentu saja ada yang kendala-kendala kecil misalnya anak tersebut memiliki tertentu ya tetapi ternyata anak tersebut dengan apa namanya istilahnya itu kurang berbakat dia punya minat yang tinggi tapi kurang berbakat gitu ya jadi kita itu juga termasuk kendala ya tapi kita tetap memfasilitasi anak

6. Solusi seperti apa yang akan dilakukan untuk pengembangan bakat dan minat tersebut?

Kita tetap memberi dorongan motivasi baik ke anaknya maupun ke orang tuanya jadi tidak menyurutkan semangat anaknya tersebut dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat yang dia miliki jadi kita tetap memberikan dukungan kemudian motivasi secara lisan ya maupun secara apa namanya supaya anak tersebut tetap memiliki semangat yang tinggi kan jadi lama-kelamaan pasti akan lebih baik memiliki semangat yang tinggi untuk mengembangkan minat ya kita

tahu ya kalau segala sesuatu yang misalnya kita belum bisa tapi kita tekun menjalani kan jadi lama-kelamaan pasti akan lebih baik.

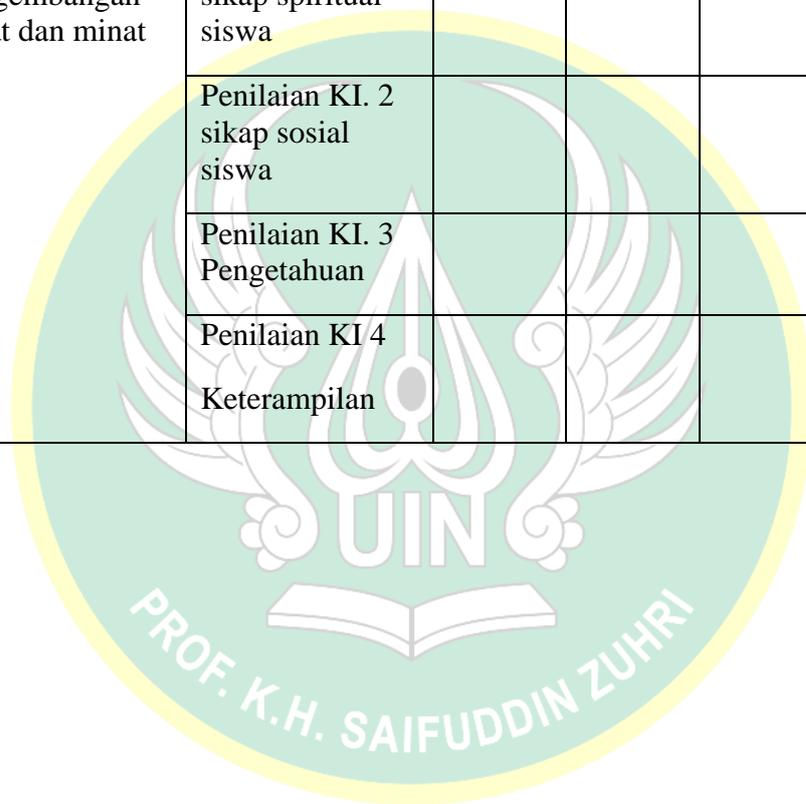


LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Komponen	Hal yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Perencanaan pengembangan bakat dan minat	Kegiatan perumusan Tujuan pengembangan bakat dan minat			
	Kegiatan pemilihan program rencana kerja			
	Identifikasi dan seleksi keterbakatan			
Pelaksanaan pengembangan dan Minat Siswa	Kegiatan intrakurikuler			
	Kegiatan ekstrakurikuler			
	Kegiatan kokurikuler			
	Kegiatan layanan pendampingan dan pembinaan			
Pengawasan Pengembangan Bakat dan Minat	Supervisi kegiatan Intrakurikuler			
	Supervisi kegiatan Ekstrakurikuler			
	Supervisi kegiatan kokurikuler			

	Supervisi Kegiatan layanan pendampingan dan pembinaan			
	Supervisi KBM			
Evaluasi pengembangan bakat dan minat	Penilaian KI. 1 sikap spiritual siswa			
	Penilaian KI. 2 sikap sosial siswa			
	Penilaian KI. 3 Pengetahuan			
	Penilaian KI 4 Keterampilan			



LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan bapak Muhamad Baihaqi, S.Pd.I, kepala sekolah SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto



Wawancara Ibu Sulistiyowati, S.S, koordinator ekstrakurikuler SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto



Wawancara Ibu Reza Mailani S.Pd, guru kelas SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto



LAMPIRAN 4

PROFIL SD ISLAM AL- AZHAR 39 PURWOKERTO

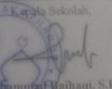
1. Nama Sekolah : SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto
2. Organisasi Penyelenggara : Yayasan
3. Penyelenggara : Yayasan Darun Nujaba
4. No. Statistik Sekolah : 102030220001
5. NPSN SD : 69882339
6. Tipe Sekolah : TK dan SD satu atap
7. Status Sekolah : Swasta
8. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
9. Tahun Berdiri : 2012
10. SK Izin Operasional : 257/2013
11. Alamat Sekolah : Jl. Raya Baturraden Km 6 Pandak No. 1
12. Kecamatan : Baturraden
13. Kabupaten : Banyumas
14. Provinsi : Jawa Tengah
15. Terletak Pada Lintasan : Provinsi
16. Daerah : Pedesaan
17. Lokasi Sekolah : S -7.3242030 LS
T 109.2252760 BT
18. Kode Wilayah : 53151
19. Telepon/fax : 0281 6573188/6573006
20. Alamat Email : sdia39pwt@gmail.com

LAMPIRAN 5

CATATAN DATA PRESTASI PESERTA DIDIK

CATATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2019/2020.....

No.	Hari/Tanggal	Nama	Prestasi	Tingkat	Tahun
11	Senin, 22 September 2019	Shahma Laksana Ahmad	Juara 2 Bakti PI MAFSI	Kecamatan	2019
12	Senin, 23 September 2019	Catan Surya Havana	Juara 2 Khat Pa MAFSI	Kecamatan	2019
13	Senin, 23 September 2019	Mubawwal Fauzer Rafiandra P	Juara 2 Lomba Ibadat Shalat Fardu	Kecamatan	2019
14	Kamis, 14 November 2019	Chaira Aisha Nuraini Ikandar	Juara II LCC U	Kecamatan	2019
15	Kamis, 14 November 2019	Abrizam Savero Davin	Juara II LCC U	Kecamatan	2019
16	Kamis, 14 November 2019	Ronaldo Badur Athallah	Juara II LCC U	Kecamatan	2019
17	Sabtu, 7 Desember 2019	Muhammad Bayan Alzarahi	Juara II OSM Math	Kecamatan	2019
18	Sabtu, 7 Desember 2019	Dramudya Mangala Arya W	Juara II CEN IPA	Kecamatan	2019
19	Sabtu, 18 Januari 2020	Ariana Subulassalam	Peraih 10 besar MTQ Putri siswa SD	Kecamatan	2020
20	Rabu, 1 Februari 2020	Altha Dwi Januar Saputra	Juara 1 Puncak Bukit O2 CN	Kecamatan	2020

Parungkerta, 25 September 2019
Kepala Sekolah,

Muhammad Baihaqi, S.Pd.I

CATATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2019/2020.....

No.	Hari/Tanggal	Nama	Prestasi	Tingkat	Tahun
1	Senin, 23 September 2019	Ariana Subulassalam	Juara 1 MTQ Putri MAFSI	Kecamatan	2019
2	Senin, 23 September 2019	Bramantyo Mukti Limaha	Juara 1 MTQ Putra MAFSI	Kecamatan	2019
3	Senin, 23 September 2019	Pachang Baihaqi	Juara 1 MTQ Putra MAFSI	Kecamatan	2019
4	Senin, 23 September 2019	Hawanda Ethalishah Addin	Juara 1 MTQ Putri MAFSI	Kecamatan	2019
5	Senin, 23 September 2019	Khanza Quniertha Akorachi	Juara 1 Tenis Meja MAFSI	Kecamatan	2019
6	Senin, 23 September 2019	Izza Marcelo Dalluki	Juara 1 LCC Patisi MAFSI	Kecamatan	2019
7	Senin, 23 September 2019	Kidung Eulbus Yumma Susilo	Juara 1 Adnan MAFSI	Kecamatan	2019
8	Senin, 23 September 2019	Albariu Rahmadu Wisnuwijaya	Juara 2 TIK PI MAFSI	Kecamatan	2019
9	Senin, 23 September 2019	Chalisa Atya Mukhibita	Juara 2 TIK Pa MAFSI	Kecamatan	2019
10	Senin, 23 September 2019	Raryu Al Faridzi Kusuma	Juara 2 TIK Pa MAFSI	Kecamatan	2019

Parungkerta, 25 September 2019
Kepala Sekolah,

Muhammad Baihaqi, S.Pd.I

LAMPIRAN 6

SURAT KETERANGAN IJIN RISET



SD ISLAM AL- AZHAR 39 PURWOKERTO

Jl. Raya Baturraden Km. 6 Pandak, Banyumas
Telepon (0281) 657 3006/ 5755050 Fax. (0281) 6573006
Email: alazharpurwokerto@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda di bawah ini

Nama : Muhammad Baihaqi, S.Pd I

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : -

Menerangkan Bahwa :

Nama : Zahra Oktii Pangestu

NIM : 1717401049

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyyah

Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri

Benar benar telah melakukan penelitian di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto pada tanggal 25 April s/d 30 Mei 2022 dengan judul Manajemen Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Purwokerto 23 Juni 2022

Kepala SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto

Muhamad Baihaqi, S.Pd.I

LAMPIRAN 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Zahra Okti Pangestu
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banyumas, 08 Oktober 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : single
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jln Bima Pandak RT 02/RW 02
Kecamatan Baturraden
Purwokerto utara
8. Alamat Sekarang : Jln Bima Pandak RT 02/RW 02
Kecamatan Baturraden
Purwokerto utara
9. Nomor Telepon / HP : 085705865212
10. e-mail : zahraokti99@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi Baturraden : 2004-2005
2. SD Negeri 1 Baturraden : 2005-2011
3. SMP Negeri 1 Baturraden : 2011-2014
4. MAN 1 Purwokerto : 2014-2017

C. Pengalaman Berorganisasi

1. Jurnalistik MAN Purwokerto 1
2. Komunitas Teater didik
3. Ekstrakurikuler Seni Musik Spenba

LAMPIRAN 8

HASIL TURNITIN

